ANNUAL REPORT 2016
Laporan Tahunan

End to End
Port Business Solution

NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

The Three Dolphines

Kami mengambil inspirasi dari lumba-lumba dalam membangun karakter pribadi. Setiap insan NPH dididik untuk menjadi pekerja yang cerdas, gesit, bersahabat, suka menolong, senang bekerja sama dan siap melayani dengan rendah hati.

We are inspired by dolphins in building personal character. Every NPH workers are educated to be intelligent, agile, friendly, helpful, having teamwork spirit and humble.

OUR VISION

To Be A Reputable **Global Player** in **Port Business** Through Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif.

Daftar Isi

Contents

00 Inspirasi Kami
Our Inspiration 01

01 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 05

02 Laporan Manajemen
Management's Report 11

03 Profil Perusahaan
Company Profile 25

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 37

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 45

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibiity 49

07 Laporan Keuangan Audit Tahun 2016
2016 Audited Financial Report 53

OUR MISSION

To offer **cost effective services** and **higher productivity** in container and cargo terminal operation through people competence in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**.

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal petikemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan.

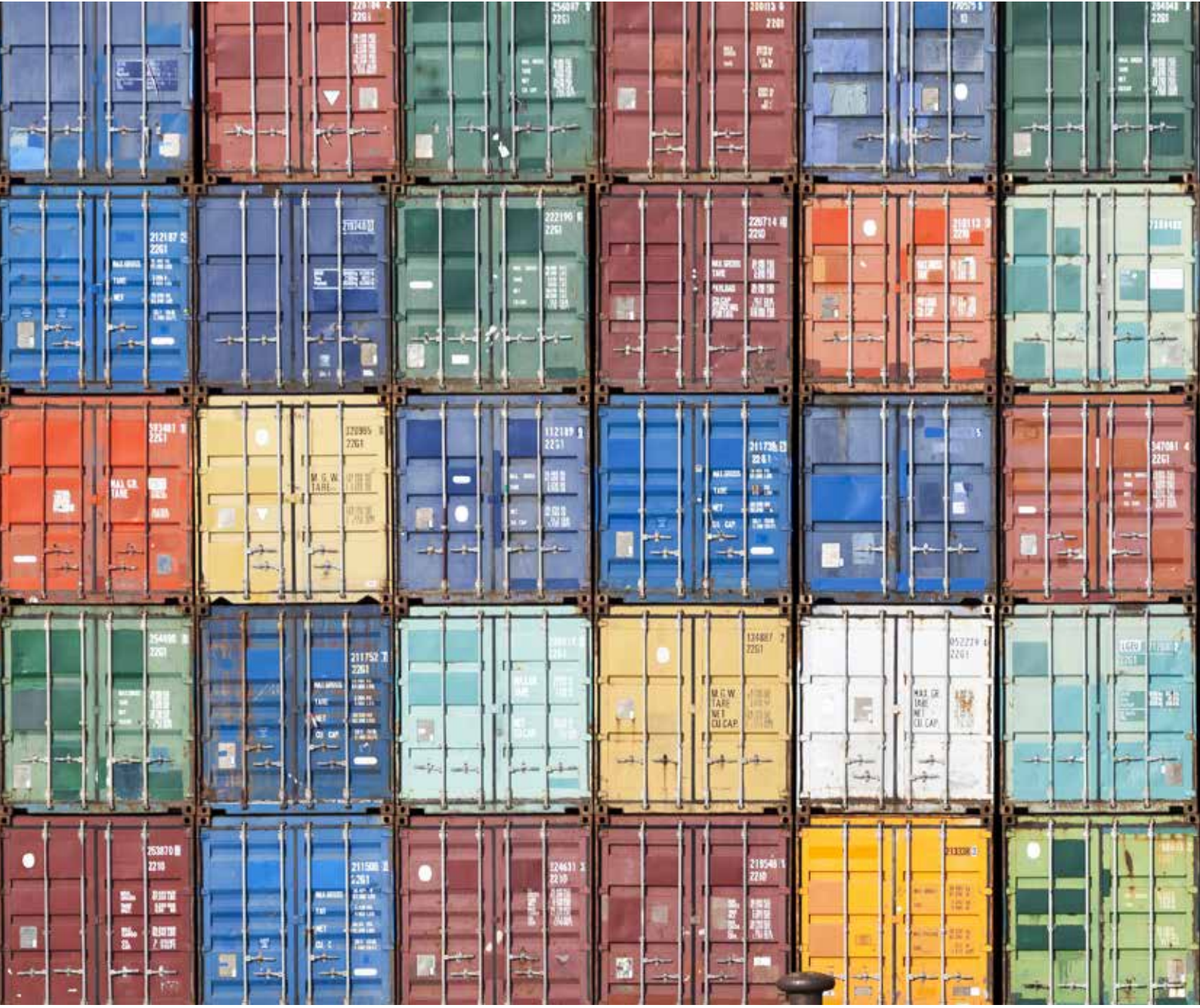

01 IKHTISAR KINERJA 2016
Performance Highlights 2016

Ikhtisar Data Keuangan 06
Financial Highlights

Peristiwa Penting 2016 08
Significant Events in 2016

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In Million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2016	2015	2014	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan Bersih	1,237,468	587,540	583,999	Revenues
Laba Bruto	472,339	270,535	320,384	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	93,998	(50,637)	52,969	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	98,243	(40,373)	51,963	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(4,245)	(10,264)	1,006	Non-controlling Interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	134,929	73,644	54,931	Comprehensive Income for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	130,909	54,744	53,925	Owners of Parent Entity -
Kepentingan Non Pengendali	4,020	18,901	1,006	Non-controlling Interest -

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2016	2015	2014	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	753,874	369,987	366,504	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,297,449	930,432	512,117	Non-current Assets
Jumlah Aset	2,051,323	1,300,419	878,621	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	721,921	238,530	138,882	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	708,740	819,339	585,681	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,430,661	1,057,869	724,563	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	620,662	242,550	154,058	Total Equity

ANALISA RASIO	2016	2015	2014	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	38.2%	46.0%	54.9%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	7.6%	na	9.1%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	4.6%	na	6.0%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	15.1%	na	34.4%	Return on Equity
Rasio lancar (x)	1.04	1.55	2.64	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.70	0.81	0.82	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2.31	4.36	4.70	Liabilities to Total Equity Ratio (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphics

Pendapatan Bersih - Revenues
dalam Rp juta - In Million Rupiah

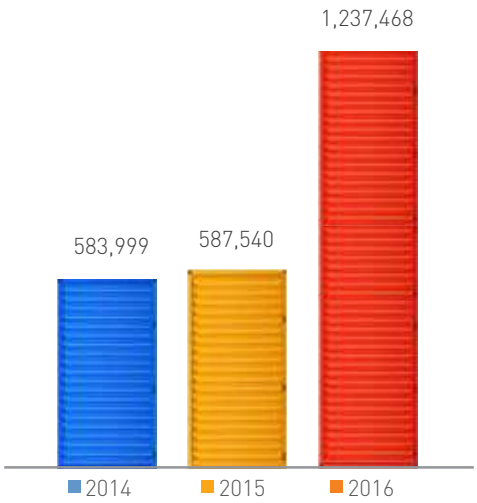

Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - In Million Rupiah

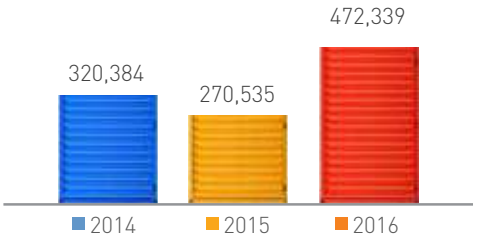

Jumlah Aset - Total Aset
dalam Rp juta - In Million Rupiah

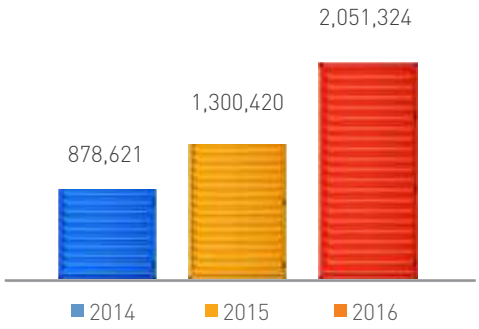

Jumlah Liabilitas - Total Liabilitas
dalam Rp juta - In Million Rupiah

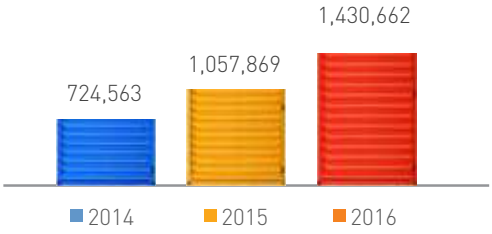

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Total Assets Ratio (X)

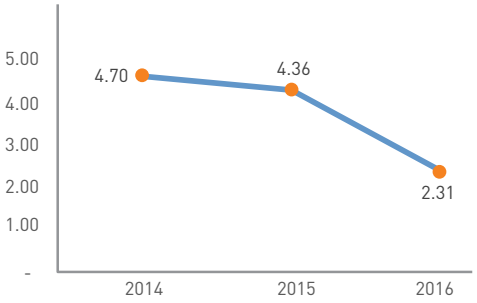

Rasio lancar (X)
Current Ratio (X)

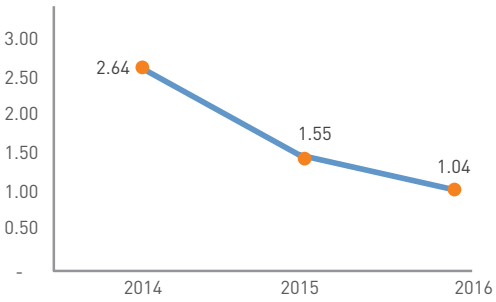

Perseroan melalui perusahaan anak mendirikan Port Solution Co. Ltd.

The Company set up Port Solution Co. Ltd. through its subsidiary.

Jan 2016

2 Unit Quay Container Crane ADP mulai beroperasi.

2 Unit Quay Container Crane ADP start operating.

Feb 2016

Adipurusa mendapat penghargaan sebagai Juara 3 Lomba Pengelolaan TPM.

Adipurusa canteen awarded as third winner of healthy food hawker.

Mar 2016

Jul 2016

Perseroan menambah kepemilikan sahamnya di PIP dan menjadi pemegang saham mayoritas

Perseroan menambah kepemilikan sahamnya di PIP dan menjadi pemegang saham mayoritas

Aug 2016

Upacara Bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI.

Perseroan menambah kepemilikan sahamnya di PIP dan menjadi pemegang saham mayoritas

Sep 2016

Peristiwa Penting 2016

Significiant Event 2016

Apr 016

May 2016

Jun 2016

Oct 2016

Nov 2016

Perseroan berganti nama dari PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal.

The Company changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal from PT Kharisma Mutiara Agung.

Dec 2016

NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

OUR CORE VALUES

Teamwork (Senang Bekerja Sama)

Humble (Melayani dengan Rendah Hati)

Integrity (Menjaga Integritas Pribadi)

Safety First (Mengutamakan Keselamatan)

Discipline (Menjunjung Tinggi Disiplin)

Customer Oriented (Mengutamakan Kepuasan Pelanggan)

Clean and Neat (Menjaga Lingkungan Senantiasa Bersih dan Rapi)

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris 12
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners

Laporan Direksi 16
Board of Directors' Report

Direksi 20
Board of Directors

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 22
Responsibility for Annual Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama ijinkan kami selaku Komisaris Utama Perseroan mengajak kita semua mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya perusahaan yang kita cintai ini telah berhasil mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017. Ataskeberhasilan ini kami atas nama Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan selamat kepada Direksi Perseroan.

Tahun 2016 menjadi tahun yang mengesankan bagi Perseroan. Kondisi ekonomi nasional yang mulai membaik memberi kontribusi positif pada bisnis Perseroan. Ekonomi negara-negara ASEAN pun tumbuh cukup menjanjikan. Seiring dengan kondisi ekonomi makro yang membaik di dalam dan luar negeri, perseroan berhasil tumbuh dan berkembang.

Selama tahun 2016 Direksi telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Pendapatan Perseroan meningkat dari Rp 587,5 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1,23 triliun di tahun 2016 atau tumbuh 111%. Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp 94 miliar. Total aset Perseroan meningkat sebesar 58% dan total ekuitas meningkat 191%. Angka-angka ini tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2016 yang penyajiannya mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesungguhan Direksi Perseroan untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Direksi harus memastikan kegiatan operasional dilaksanakan secara transparan dan profesional. Kami menghargai nilai-nilai perusahaan yang telah dirumuskan oleh manajemen. Nilai-nilai ini sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

Dewan Komisaris menyambut baik inisiatif Direksi untuk mendukung gerakan literasi Perahu Pustaka di Mandar, Sulawesi Barat. Ini adalah wujud tanggung jawab sosial (CSR) yang nyata dan sangat bermanfaat.
Melalui gerakan literasi, kita bisa menjangkau anak-anak yang belum mendapatkan kesempatan membaca bacaan

Dear Stakeholders,

We are very grateful that our company has successfully listed its shares in Indonesia Stock Exchange on 16th March 2017. On behalf of Board of Commissioners of the Company, we congratulate the Board of Directors for achieving this milestone.

The year 2016 was an impressive year for the Company. The improving national economic condition made a positive contribution to the Company's business. The economics of Asian countries also grew quite promosing. Along with the improved macroeconomic conditions at home and abroad, the company managed to grow and develop.

During 2016, the Board of Directors has successfully improved the Company's financial performance.
The Company's revenue increased from Rp 587.5 billion in 2015 to Rp 1.23 trillion in 2016, or 111% growth. Net income for the year reached Rp 94 billion. Total assets of the Company increased by 58% and total equity increased 191%. All these figures shown in Company's audited consolidated 2016 financial statement which has got clean opinion in all material respects.

The Board of Commissioners also appreciated the effort of the Board of Directors of the Company to continue to improve good corporate governance. As a public company, the Board of Directors must ensure operations are conducted in a transparent and professional manner. We value the company's values that have been formulated by management. These values match the needs of the company in the present and future.

The Board of Commissioners welcomes the initiative of the Board of Directors to support the literacy movement Boat Reader in Mandar, West Sulawesi This is a real and very useful form of social responsibility (CSR). Through the literacy movement, we could reach the children who have not gained the chance to read quality reading Assistance to victims of natural disasters is also a form of corporate social responsibility.

In general, the Board of Commissioners views that business prospects summarized in the work plan prepared by the

bermutu. Bantuan kepada korban bencana alam juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik. Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Direksi juga telah menyiapkan sumber daya manusia dalam mendukung operasional unit perusahaan yang berada di luar negeri.

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Sebagai badan yang menangani langsung fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, kami menilai bahwa proses rekrutmen karyawan dan pimpinan perusahaan telah berjalan efektif melalui proses seleksi yang obyektif.

Di tahun 2016 terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, sebagaimana diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2016, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Suhartono
Komisaris	: Bernadet M. Siswanto
Komisaris	: Teddy Tjahjono

Kami menyambut anggota komisaris baru Saudari Bernadet M. Siswanto yang merupakan Komisaris Independen. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Saudara Franklin William Kayhatu dan Saudari A.P.A Timo Pangerang yang telah menyelesaikan masa jabatannya di tahun 2016.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan NPH yang telah mendukung kami. Apresiasi kami kepada Direksi dan seluruh karyawan NPH yang telah memberikan kontribusi terbaiknya.

Bagi para pelanggan NPH, kami akan terus meningkatkan mutu layanan kami dan memberi solusi atas masalah yang timbul agar kita bisa maju dan berkembang bersama.

Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah yang telah memberi perhatian besar pada pembangunan dunia kemaritiman Indonesia. Kami hadir untuk mendukung pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat di nusantara. Komitmen kami senantiasa memberi manfaaat yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Board of Directors have been well designed. Business prospects that have been drawn up by the Board of Directors have well covered external conditions, including objective conditions that may occur in the future. The Board of Directors has also prepared human resources to support the operations of overseas company subsidiaries.

In order to carry out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. According to the Board of Commissioners' opinion, the Audit Committee has shown that both the coordination and cooperation with the internal team of the auditors and external auditors to ensure the control function is running well so that the business activities run in harmony with the prevailing regulations and are reflected fairly In the resulting financial statements. As a Committee that directly handles the functions of the Nomination and Remuneration, we assess that the recruitment process of employees and corporate leaders has been effective through an objective selection process.

In 2016 there is a change in the composition of the Board of Commissioners member, as decided in the Extraordinary GMS held on December 28, 2016, as follows:

President Commissioner	: Agus Suhartono
Commissioner	: Bernadet M. Siswanto
Commissioner	: Teddy Tjahjono

We welcome new commissioner member, Ms. Bernadet M. Siswanto, who is an Independent Commissioner. We would also like to express our gratitude and appreciation to Mr. Franklin William Kayhatu and Ms. A.P.A Timo Pangerang who completed his term in 2016.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to all NPH stakeholders who have supported us. Our appreciation to the Board of Directors and all NPH employees who have contributed the best.

For NPH customers, we will continue to improve the quality of our services and provide solutions to emerging problems so that we can move forward and grow together.

We are also grateful to the Government who has paid great attention to the development of the maritime world of Indonesia. We strive to support the government to improve the people's welfare in the archipelago. Our commitment continues to provide the best benefits for our stakeholders.

Jakarta, April 2017

Atas nama Dewan Komisaris/ On behalf of the Board of Commissioners,

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Agus Suhartono

Komisaris Utama - President Commissioner

P R O F I L

Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Agus Suhartono

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

Mr. Suhartono is an Indonesian citizen. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissoner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013.

He graduated from Faculty of Economics of Universitas Merdeka Surabaya in 1998.

B. Mariani Siswanto
Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Ms Siswanto is an Indonesian citizen. She was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Prior to her appointment as the Independent Commissioner, she served as Executive Officer of PT Sompo Japan Insurance Indonesia from 2013 to 2015, Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa from 1998 to 2013 and Director of PT Bali Nippon Insurance from 1995 to 1998.

She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting at University of Trisakti in 1986.

Teddy Tjahjono
Komisaris-Commissioner

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Sarjana Ekonomi yang lulus dari Universitas Tarumanagara tahun 1993 ini, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President PT Sinarmas Agro (2004) dan Assistant Vice President Pricewaterhouse Coopers (1999).

Mr Tjahjono is an Indonesian citizen. He joined the Board since 2015 as as Commissioner of the Company. Prior to joining the Company, the Bachelor of Economics from University of Tarumanegara served as Assistant Vice President of PT Sinarmas Agro in 2004, and he was also an Assistant Vice President Pricewaterhouse Coopers in 1999.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai mana yang kita rasakan, ekonomi Indonesia tahun 2016 relatif lebih baik dibandingkan tahun 2015. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) mencapai 5,0%, sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 4,8%. Stabilitas ekonomi yang terjaga, nilai Rupiah dan tingkat inflasi yang terkendali menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini memberi kontribusi positif kepada bisnis Perseroan di dalam negeri. Kita berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin baik dengan adanya stimulus fiskal untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur, paket-paket kebijakan pemerintah untuk mendorong investasi di tanah air, serta suasana demokrasi yang sehat.

NPH sebagai perusahaan yang menawarkan solusi menyeluruh untuk bisnis pelabuhan, saat ini beroperasi di Indonesia dan Thailand. Karena itu bisnis NPH bergantung pada pertumbuhan ekonomi domestik dan kawasan Asia. Dengan ekonomi yang tumbuh, perdagangan akan meningkat dan kebutuhan sarana transportasi pun akan meningkat. Perhatian pemerintah Indonesia pada sektor maritim memberikan harapan yang menjanjikan bagi bisnis Perseroan.

Kinerja tahun 2016

Pada tahun 2016 Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang cukup menggembirakan. Pendapatan bersih konsolidasian mencapai Rp 1,23 triliun, melonjak tajam dibandingkan tahun 2015 yaitu senilai Rp 587,5 miliar. Peningkatan pendapatan ini berasal dari pendapatan hasil penjualan alat-alat pelabuhan yang baru dikonsolidasikan di tahun 2016. Juga dari pertumbuhan pendapatan di bisnis terminal petikemas domestik yang mencapai 54% dan terminal petikemas internasional sebesar 22%. Di tahun 2016 Perseroan berhasil membukukan laba laba bersih sebesar Rp 94 miliar setelah di tahun 2015 mengalami kerugian ketika Perseroan mulai melakukan investasi peralatan pelabuhan.

Pencapaian di tahun 2016 menunjukkan keberhasilan manajemen Perseroan dalam membenahi unit bisnis terminal petikemas domestik. Terminal petikemas

Dear Stakeholders,

In 2016 the Indonesian economy performed relatively compared to 2015. Real GDP growth reached 5.0%, slightly higher compared to last year's growth of 4.8%. Economic stability, a stable exchange rate, and steady inflation were the main supporting factors of the nation's economic growth. This condition contributed positively to our domestic business. We believe that Indonesia's economic growth will continue to improve due to government policy to accelerate infrastructure projects, stimulus packages to push domestic investment, and a healthy democratic environment.

NPH offers comprehensive solutions for port services in Indonesia and Thailand. Our business relies on both domestic and Asian economic growth. The need for transportation should increase along with general economic growth and trade volume. Indonesian government attention towards the maritime sector provides promising prospects for the Company's business.

2016 Performance

In 2016, the Company showed good financial performance. Consolidated net income reached Rp 1.23 trillion, a sharp increase compared to Rp 587.5 billion in 2015. This revenue growth was attributed to sale of port equipment that was consolidated in 2016, 54% revenue growth in our domestic container terminal business, and 22% revenue growth from our international container terminal. In 2016, the Company successfully booked a net profit of Rp 94 billion after suffering from a loss in 2015 when the Company started to invest in the port equipment business.

Management was successful in improving the domestic container terminal business unit as seen from 2016 achievements. Our domestic container - PT PBM Adipurusa (ADP), has demonstrated significant improvement since it was taken over by the Company in 2014. Throughput increased 36% compared to 2015 and the loading and unloading productivity increased from 12 boxes per ship hour in 2015 to 20 boxes per ship hour in 2016 - an increase of 67%.

domestik yang berada di bawah PT PBM Adipurusa (ADP) menunjukkan peningkatan kinerja sejak diambil alih oleh Perseroan di tahun 2014. Truput meningkat 36% dibanding tahun 2015 dan produktivitas bongkar muat meningkat dari 12 box per ship hour di tahun 2015 menjadi 20 box per ship hour di tahun 2016 atau meningkat 67%.

Di tahun 2016 Perseroan berhasil mengembangkan bisnis perdagangan alat pelabuhan melalui anak perusahaan PT Parvi Indah Persada (PIP). Total pendapatan meningkat dari Rp 291 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp 473 Miliar di tahun 2016 atau tumbuh 62%. Selama tahun 2016 PIP berhasil menjual 11 unit crane ke pasar Asia dan Afrika. Melalui PIP Perseroan juga mendirikan Port Solution Co. Ltd yang melayani bisnis feeder petikemas pulang pergi dari Laem Chabang ke Suksawat di Bangkok.

Pencapaian Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu kunci keberhasilan bisnis Perseroan terletak pada faktor Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu manajemen memberi perhatian serius pada pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Karyawan adalah aset yang berharga sekaligus mitra utama perusahaan. Untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan karyawan, manajemen menyiapkan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan yaitu basic training, advance training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Manajemen menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia diselaraskan dengan perkembangan industri saat ini. Manajemen juga membangun komunikasi terbuka dengan karyawan untuk menampung keluhan, saran dan masukan dari karyawan di segala lapisan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari masyarakat. Hal ini diwujudkan dalam bentuk dukungan kepada gerakan literasi Perahu Pustaka yang melayani kebutuhan buku bacaan untuk anak-anak di pulau-pulai kecil di perairan Sulawesi. Perseroan terpanggil untuk mendukung gerakan literasi ini mengingat minat baca bangsa Indonesia termasuk yang terendah di dunia. Perseroan, bersama-sama dengan karyawan juga memberi bantuan dana kepada korban bencana gempa di Aceh.

Prospek Usaha

Perseroan selalu mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi yang berpengaruh langsung pada bisnis Perseroan. Kami percaya ekonomi Indonesia memiliki kekuatan untuk menghadapi perubahan. Dengan dukungan pasar domestik yang besar, prospek ekonomi Indonesia tetap menjanjikan. Perseroan terus menjajaki peluang bisnis baru di pelabuhan selain mengembangkan bisnis yang sudah ada. Kami optimistis prospek 2017 akan memberi kontribusi positif kepada bisnis Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk membangun perusahaan sebagai good corporate citizen. Manajemen senantiasa berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan teratur, didukung oleh f ungsi-fungsi organisasi yang memantau efektivitas prosesnya setiap saat. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan Perseroan bisa tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

In 2016, our port equipment trading subsidiary – PT Parvi Indah Persada (PIP) – successfully sold and delivered 11 units of cranes to Asian and African markets. PIP total revenue increased 62% from IDR 291 billion in 2015 to IDR 473 billion in 2016. Through PIP, the Company also established Port Solution Co. Ltd. which caters to the business of feedering containers round-trip from Laem Chabang to Suksawat in Bangkok.

Achievement of Human Resource Development

One of the keys to the success of the Company's business lies in its Human Resource (HR). Management has taken serious attention to the management of human resources ranging from the recruitment process, training and development of employees and the determination of compensation for each position level.

Employees are valuable assets as well as the Company's main partners. To improve the skills of employees, management has prepared training programs in accordance with the needs of employees including basic training, advance training, quality training, supervisory training and health and safety training. Management realizes the importance of human resource development to be aligned with the current industry development. Management also builds open communication with employees to accommodate complaints, suggestions and feedback from all employees.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company does not forget its social responsibility as a company that is part of the community. This manifests in the form of support for the literature movement called Perahu Pustaka which serves the needs of reading books for children on small islands off the coast of Sulawesi. The Company supports this literacy movement to increase interest in reading across the Indonesian nation which is among the lowest in the world. The Company, together with its employees, also provided financial support to the victims of the earthquake disaster in Aceh.

Business Prospects

The Company always anticipates changes in economic conditions that directly affect the Company's business. We believe Indonesian economy is very resilient and the size of domestic market remains promising.The Company continues to explore new port-related business opportunities in addition to developing an existing business. We are optimistic that the 2017 outlook will contribute positively to our business.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to building the company as a good corporate citizen. Management constantly strives to implement good corporate governance supported by organizational functions that monitor the effectiveness of the process at all times. With the implementation of good corporate governance, it is expected that the Company can grow and develop in a healthy and sustainable way.

Perubahan Komposisi Direksi

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2016, komposisi keanggotaan Direksi berubah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Isenta
Direktur Komersial dan Operasi	: Paul Krisnadi
Direktur SDM dan Umum	: Suparwanto

Kami menyambut bergabungnya Saudara Suparwanto sebagai Direktur Perseroan yang merupakan Direktur Independen. Selamat bergabung dengan manajemen NPH.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada dewan komisaris, karyawan dan jajaran manajemen NPH. Keberhasilan kita di 2016 merupakan hasil dedikasi dan kerja keras kita semua. Mari kita jaga terus semangat kerja yang tinggi dan kerja sama yang baik demi memberi kepuasan kepada pelanggan kita.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, juga kepada mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang baik selama ini.

Changes in the Composition of Directors

As decided in the Extraordinary GMS held on December 28, 2016, the Board of Directors members shall be as follows:

President Director	: Isenta
Director of Commercial and Operations	: Paul Krisnadi
Director of Human Resources and General	: Suparwanto

We welcome Mr. Suparwanto as the Independent Director of the Company. Congratulations on joining NPH management.

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the board of commissioners, employees and management of NPH. Our success in 2016 is the result of our dedication and hard work. Let us keep up the high morale and good cooperation to give satisfaction to our customers.

We also extend our gratitude to shareholders and customers for the trust given to us, as well as to our partners for their continued support and cooperation.

Jakarta, April 2017

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Isenta

Direktur Utama

President Director

“NPH who currently operates in Indonesia and Thailand offers end-to-end port business solution.

NPH perusahaan yang saat ini beroperasi di Indonesia dan Thailand menawarkan solusi menyeluruh untuk bisnis pelabuhan.”

PROFIL

Direksi

Profile of Board of Directors

Isenta

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Equator Investments (2011-sekarang), Direktur PT Equator Capital Partners (2011-sekarang), Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk (2006-sekarang) dan Komisaris PT Northstar Pacific Capital (2003-sekarang). Di tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Komersial dan Keuangan Perseroan.

Bachelor of Science in Finance lulusan Oklahoma State University tahun 1992 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Northstar Pacific Investasi (2006-Juli 2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996).

Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

Mr Isenta is an Indonesian citizen. He serves as President Director of the Company since 2015. Currently, he also serves as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Equator Investments (since 2011), Director of PT Equator Capital Partners (since 2011), Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk (since 2006) and Commissioner of PT Northstar Pacific Capital (since 2003). In 2017 he serves as Director of Commercial and Finance of the Company.

He graduated with a Bachelor of Science in finance degree from Oklahoma State University in 1992 and holds a Master of Business Administration degree from Oklahoma State University in 1994.

He was a Director of PT Northstar Pacific Investasi (2006-2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking of PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996).

Paul Krisnadi

Direktur Komersial dan Operasional

Commercial dan Operational Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa sejak 2014 dan Direktur PT Mustika Alam Lestari sejak 2004. Di tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

Mr. Krisnadi is an Indonesian citizen. He was a Managing Director of the Company since 2015. Previously, he served as Commissioner of the Company from 2013 to 2015. Currently he is aslo President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa since 2014 and PT Mustika Alam Lestari since 2004. In 2017 he was appointed as President Director of the Company.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company from 2004 till 2013 when it was still known as PT Kharisma Mutiara Agung.He was also President Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia between 2003 and 2013, a Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office from 2000 to 2003. Prior to that, he was a Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999 – 2000), a Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996 – 1999), a General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and a Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian from 1990 to 1991.

Drs. Suparwanto

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Human Capital (Independent) Director

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau adalah Komisaris Independen PT Sompo Insurance Indonesia (2005-2016), Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), Komisaris PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), Wakil Direktur Utama PT Daya Makara UI (2004-2006) dan Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 (1998-2002).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1979, Master of Business Administration (1991) dan Magister Manajemen (1995) keduanya dari PPM Manajemen.

Drs. Suparwanto, Director of Human Capital and General Affairs (also serves as Independent Director)

Mr. Suparwanto is an Indonesian citizen. He joined the Board as an Independent Director in 2016. Prior to joining the company he was an Independent Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2005-2016), an Independent Commissioner of AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), a Commissioner of PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), a Vice President Director of PT Daya Makara UI (2004-2006) and also a President Director of AJB Bumiputera 1912 (1998 – 2002).

His academic qualification include a Bachelor of Economics degree from Krisnadwipayana University in 1979, a Master of Business Administration degree from PPM Management in 1991 and a Master of Management degree from PPM Management in 1995.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2016 PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2016 PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2017

Dewan Komisaris

AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEDDY TJAHJONO
Komisaris
Commissioner

Responsibility for Annual Report 2016

Board of Commissioners and Board of Directors statement regarding responsibility for 2016 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is duly made in all integrity

Jakarta, 21 April 2017

Direksi

ISENTA
Direktur Utama
President Director

PAUL KRISNADI
Direktur
Director

Drs. SUPARWANTO
Direktur Independen
Independent Director

CTARR is Our Standard of Service

CEPAT - Fast

TERTIB - Orderly

AMAN - Safety First

RAPI - Neat

RAMAH - Friendly

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 26
Informasi umum perusahaan

Tonggak Sejarah 26
Milestone

Struktur Perusahaan 27
About NPH

Sekilas Tentang NPH 27
About NPH

Struktur Organisasi 29
Organization Structure

Managemen Senior 29
Senior Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 32
People Managenment

Kronologis Pencatatan Saham 34
Share Registration Chronology

Lembaga Penunjang Pasar Modal 35
Capital Market Supporting Professionals

Investasi di Perusahaan Anak 35
Investment in Subsidiaries

Informasi Umum Perusahaan

Company General Information

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perusahaan mulai mengelola terminal petikemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 perusahaan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal petikemas domestik. Di tahun yang sama, perusahaan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal. Di tahun yang sama NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). The company began to manage the international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the company acquired the majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal. In the same year, the company also acquired the majority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) established a long-term cooperation with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate in the Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal, Tbk. Subsequently, in the same year, NPH increase its stake in PIP and become the majority shareholder.

Tonggak Sejarah NPH

Milestone

2017

NPH mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham PORT.

NPH offer its shares to public by listing in Bursa Efek Indonesia on 16 March 2017 with shares code PORT.

2016

- NPH menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama KMA berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. di bulan November 2016.

- NPH became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. in November 2016.

2015

- Kerjasama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri antara ADP (anak usaha NPH) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (anak usaha NPH) dan Siamgas and Pet rochemicals Public Company Limited menjalin kerjasama jangka panjang untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

- Joint Operation Agreement to provide ste vedoring services at a domestic contain er terminal between ADP (a subsidiary of NPH) and Pelindo II became effective in December 2015.
- PIP (subsidiary of NPH) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited established long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2014

- NPH mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- NPH mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- NPH melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini status NPH tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- NPH acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- NPH acquired part ownership of PIP in May 2014.
- NPH sold part of its shares in ADP to strategic partners in December 2014 but remain as majority shareholder.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at a domestic container terminal.

2004

NPH mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

NPH took over MAL. In the same year MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II to operate berth 300 in Tanjung Priok port.

2003

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

NPH was established in December 2003 as PT Kharisma Mutiara Agung.

Struktur Perusahaan
Group Structure

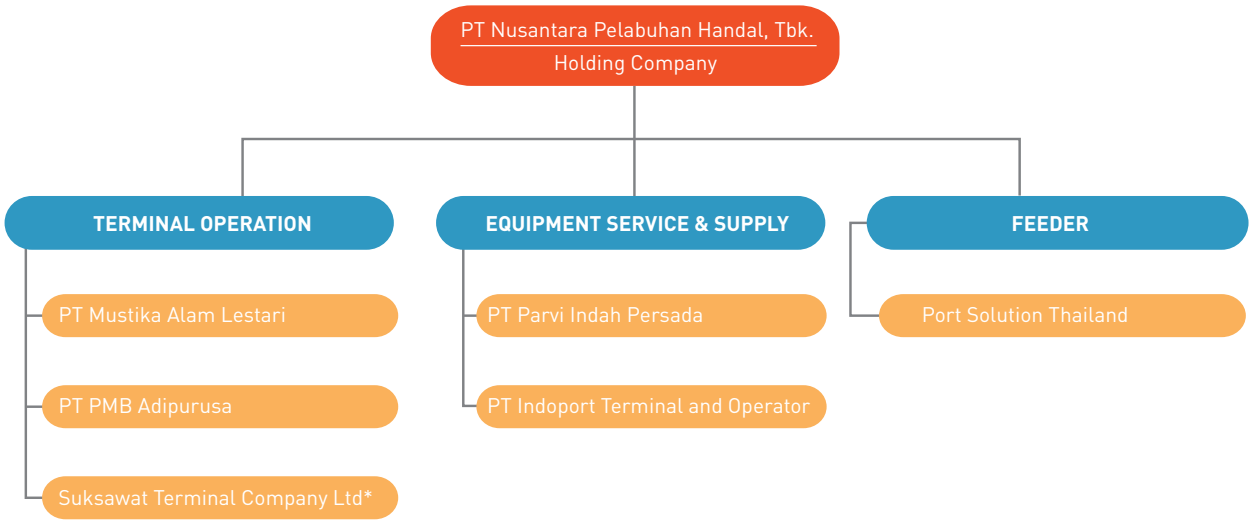

*Investasi melalui anak perusahaan
* Investment through subsidiary

Sekilas tentang PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kegiatan usaha perusahaan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama yaitu pengelolaan terminal peti kemas, jasa pengoperasian dan suplai alat pelabuhan, serta pengangkutan peti kemas.

Pengoperasian terminal - Terminal operation
Perusahaan melalui perusahaan anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUS.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) mengelola terminal peti kemas internasional. PT PBM Adipurusa, bermitra dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (perusahaan anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Suplai Alat Pelabuhan - Equipment services and Supply
Perusahaan melalui PT Parvi Indah Persada (PIP) dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu perusahaan menyiapkan operator yang terlatih dan teknisi yang handal guna memastikan setiap peralatan bisa dioperasikan dengan produktivitas yang tinggi.

Perusahaan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, pemesanan, sampai pengapalan termasuk modifikasi (retrofit).

Pengangkutan Peti Kemas – Feeder
Perusahaan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Terminal Suksawat di Bangkok pulang pergi.

A Glance of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

The operating activities of the company are grouped into three main business, which are management of container terminal, operating service and port equipment supply, as well as container freight.

Terminal Operation
Through its subsidiary, the company manage the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Siksawat, Bangkok with total capacity of 1.000.000 TEUS.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) manages the international container terminal. PT PBM Adipurusa, partnered with PT Pelabuhan Tanjung Priok (subsidairy company of Pelindo II), manage the domestic container terminal. Both operate in the Port of Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

Equipment Services and Port Equipment Supply
Through PT Parvi Indah Persada (PIP) and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the company provide port equipment operational service, which include repairment and maintenance. For this services, the company provide trained operators and skilled technicians to ensure that each equipment can be operated for high productivity.

The company also helps customers in the supply of port equipment, starting from the process of determining the specifications, ordering, until shipment, including modification (retrofit).

Container – Feeder
Through Port Solution Thailand, the company manage the freight container business, from terminal in Port Laem Chabang to Suksawat Terminal in Bangkok, roundtrip.

Struktur Organisasi
Organization Structure

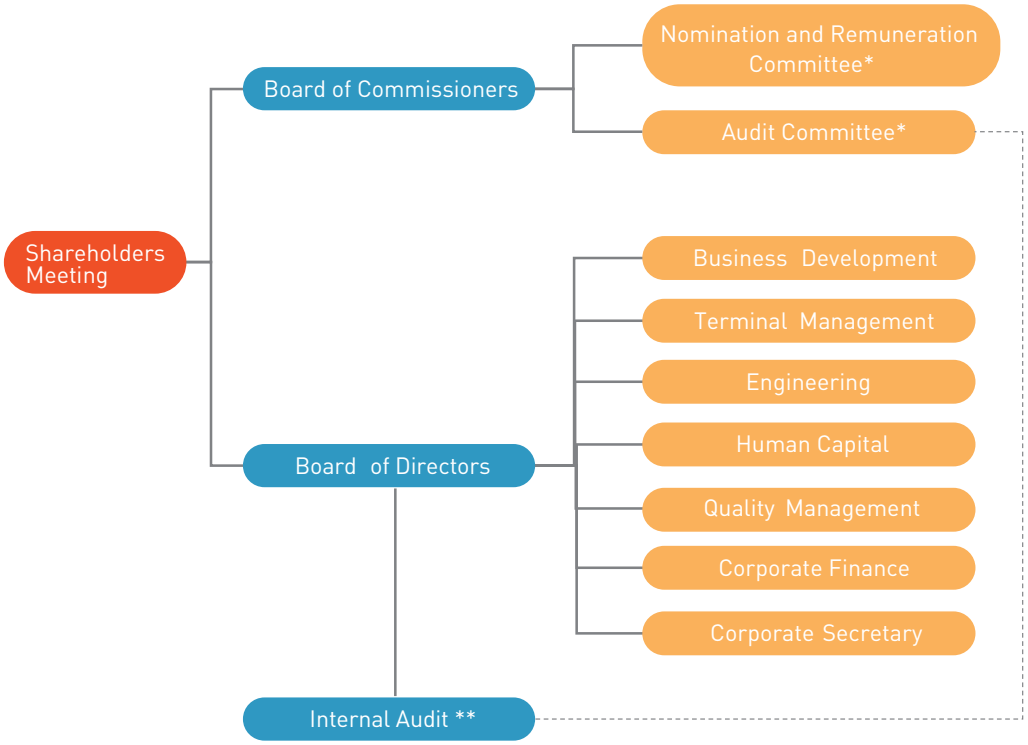

* Bertanggung jawab kepada Komisaris Independen
** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

* Report to Independent Commissioner
** Report to President Director

Manajemen Senior
Senior Management

Thor Soon Hock
Business Development Group Head

Thor adalah warga negara Singapura. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen dan operasi pelabuhan, penjualan peralatan pelabuhan, penguatan, pemeliharaan dan relokasi container cranes, serta industri pabrikasi. Pernah menjabat sebagai direktur eksekutif senior di Portek International Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura dan pensiun dari Portek pada 31 Desember 2007. Berbekal jaringan yang luas di Asia dan Afrika, beliau mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2010. Saat ini Parvi adalah salah satu pemain utama pasar crane di Asia dan Afrika. Parvi juga memasok sejumlah proyek di Asia dan Afrika, termasuk penjualan crane, serta perbaikan dan relokasi peralatan pelabuhan. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Parvi dan pada saat yang sama menjadi ujung tombak pengembangan bisnis NPH Group di Indonesia dan luar negeri. Beliau berhasil mendapatkan konsesi terminal di Thailand dan merintis bisnis container barging di Thailand serta memenangi proyek-proyek baru di berbagai negara.

Thor is Singaporean citizen. He has well over 30 years experience in port management and operations, port equipment sales, retrofitting, maintenance and relocation of Container Cranes and Industries Plants. He was the Senior Executive Director of Portek International Ltd, a Singapore listed company, and retired in 31st Dec 2007. With his extensive network in Asia and Africa, Thor founded PT Parvi Indah Persada in 2010 and today, Parvi is one of the major player in the used crane market in Asia and Africa. Parvi also won a number of projects in Asia and Africa to supply, deliver,repair and relocation of port equipment. Thor continues to serve as Parvi's President Director and at the same time spearheading NPH Group business development in Indonesia and overseas. He had successfully secured a terminal concession in Thailand and set up container barging services in Thailand as well as winning new projects throughout the region.

Chiong Yew Ee
Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Memulai kariernya sebagai trainee engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi research officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia selama 3 tahun sebelum menjadi mechanical engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai maintenance engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Selain menjabat sebagai Terminal Management Group Head, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since he joined the group in 2014. Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanincal Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.
In his responsibility as Terminal Management Group Head, Chiong also a Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Won Kwee Sang
Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan Parvi pada 2014. Sebelumnya, selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia.
Beliau memegang Diploma di bidang Elektronic/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronic, Malaysia pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd sebagai Electrical Engineer.

Won is a Malaysian citizen and a founder of PT Parvi Indah Persada. Presently he serves as Technical and Engineering Group Head since 2014. Prior to founding Parvi, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, which includes Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering?First Class from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989). He started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer.

Sony Sutanto
Human Capital Group Head

Sony adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Human Capital Group Head sejak 2016. Bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014, beliau juga menjadi Direktur PT Parvi Indah Persada, keduanya merupakan anak perusahaan NPH. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, anak perusahaan Centurion Corporation Limited, Singapura. Di sini, beliau bekerja selama 14 tahun dengan berbagai jabatan di antaranya General Manager Finance, Director of Production, dan Director of Sales sebelum dipromosikan sebagai CEO. Pernah bekerja selama empat tahun di perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990, beliau memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (anak perusahaan ASTRA) sebagai staf Operational Audit. Pernah ditugaskan sebagai Section Head of Purchasing sebelum dipromosikan sebagai Assistant Manager of General Affairs. Beliau memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant Australia. Beliau juga tercatat sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Pada 2016, beliau menyelesaikan kursus di Port Management and Operation di PSA Institute Singapore. Saat ini beliau tercatat sebagai Chairman alumni CHRP Atmajaya yang bergabung di IndonesiaCHRP.

Sony is an Indonesian citizen. He serves as Human Capital Group Head since 2016. He joined the group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Currently he also serves as a Director of PT Parvi Indah Persada, both are subsidiaries of the Company. Prior to joining the group in 2014, he was the CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of Centurion Corporation Limited, Singapore. He served Digital Media Technology for 14 years as General Manager of Finance, Director of Operation, and Director of Sales before promoted as CEO. He has four years experiences in Banking with his last position as Head of Internal Audit Bank Tiara.

He obtained his Bachelor Degree in Accountancy from University of Sumatera Utara in 1990. He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as staff of Operation Audit then assigned as Section Head of Purchasing before promoted as Assistant Manager of General Affairs. He is a Certified Management Accountant from Institute of Certified Management Accountant Australia, Certified Human Resources Professional from University of Atmajaya. He completed the course in Port Management and Operation at PSA Institute Singapore. Currently he is the Chairman of Indonesian Certified Human Resources Professional.

Yulianto H. Pramono
Quality Management Group Head

Yulianto adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Quality Management Group Head sejak 2015 dan bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada pada 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indoport Terminal dan Operator, keduanya merupakan anak perusahaan grup NPH. Sebelum bergabung di grup NPH paa tahun 2015, selama tujuh tahun beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di anak perusahaan United Tractors yaitu PT Tuah Turanga Agung.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November Surabaya pada 1982. Pada tahun 1997 beliau menyelesaikan studinya di bidang Technology & Innovation di Massachusetts Sloan School Management di Boston, Amerika Serikat.

Memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (anak perusahaan ASTRA) sebagai Design Engineer. Beberapa posisi manajerial pernah beliau jabat selama 25 tahun pengabdiannya di United Tractors, di antaranya adalah Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales sebelum dipromosikan sebagai Presiden Direktur Ostermeyer Engineering – Australia, anak perusahaan United Tractors.

Yulianto is an Indonesian citizen. He serves as Quality Management Group Head since 2015. He joined the group as a Director of PT Parvi Indah Persada in 2015. Currently he also serves as President Director of PT Indoport Terminal and Operator, both are subsidiaries of the Company. Prior to joining the group in 2015, he was the Vice President Director of PT Tuah Turanga Agung, a subsidiary of United Tractors for seven years. He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya in 1982. In 1997 he completed his course of Technology & Innovation at Machassusete Sloan School Management in Boston USA.

He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as Design Engineer. Some managerial positions he had served in his 25 years of service in United Tractors. He was a Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales before promoted as President Director of Ostermeyer Engineering – Australia, subsidiary of United Tractors Tbk.

Pengelolaan Dan Pengembangan Manusia

Human Resources Management And Development

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting (modal) bagi perusahaan. Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan oleh Departemen SDM mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan hingga penyelesaian hubungan kerja.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing anak perusahaan baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mengajukan surat lamaran, seorang pelamar harus mengirimkan surat lamaran kerjanya melalui email ke bagian rekrutmen. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada Kompetensi yang dibutuhkan serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat menandatangani kontrak kerja.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk memastikan kemampuan SDM dalam bekerja sama mencapai target perusahaaan, Perseroan mengembangkan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM yang ada.

Perseroan merancang program pengembangan kompetensi dasar karyawan dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin. Program ini diwujudkan dalam kegiatan pelatihan, mentoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan (coaching), sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan ini bertujuan untuk membentuk sosok pemimpin yang memiliki keseimbangan pengetahuan, pengalaman, kompetensi dan karakter yang sesuai dengan budaya perusahaan.

Human Resources (HR) is an important asset (capital) for the company. Human resource management and development is undertaken by the HR Department starting from recruitment, training, development to completion of employment process.

Recruitment

Recruitment is carried out by each subsidiary either from internal or external sources. Application is accepted only via email directly by recruitment officer. Employees are selected based on required Competencies as well as characters that match the company's values in order to maintain desireable corporate culture. Selected employees are required to sign Integrity Pact as a condition of their employment.

Training and development

To ensure HR capability in working as a team to achieve company targets, the Company develops training programs to continuously improve the competence and quality of existing human resources.

The Company developed basic employee competence development programs and managerial skills as a leader. The program is embodied in training, mentoring, rotation, career development, coaching, feedback sessions, and deepening of corporate culture content.

This training and development program aims to form a leader who has a balance of knowledge, experience, competence and character that is in accordance with corporate culture.

Program pengembangan karyawan dibagi dalam lima kelompok, yaitu:

- Basic Training. Diberikan kepada setiap karyawan baru. Materinya mencakup Profil Perusahaan dan Pengetahuan tentang Produk.
- Advanced Training. Diberikan kepada karyawan yang sudah bekerja selama setahun. Materinya mencakup pengetahuan tentang sistem perusahaan dan pembangunan karakter individu.
- Quality Training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan mutu pekerjaan. Materinya mencakup pengetahuan tentang operasional mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training. Diberikan kepada setiap karyawan di setiap tingkatan kepemimpinan. Materinya mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif.
- Health and Safety Training. Diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materinya mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman.

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan menyiapkan dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengamalan berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Employee development programs are divided into five groups, namely:

- Basic Training. Given to each new employee. The material includes a Company Profile and Product Knowledge.
- Advanced Training. Given to employees who have worked for a year. The material includes knowledge of the corporate system and individual characters development.
- Quality Training. Given to employees in order to improve the quality of work. The material includes knowledge of ma chinery and equipment operations and data processing.
- Supervisory Training. Given to every employee at every level of leadership. The material includes effective leadership and leadership roles.
- Health and Safety Training. Given to each employee in order to build awareness of the importance of occupational health and safety. The material covers safe and healthy workplace management practices.

Employee Retirement

The Company prepares a pension plan for employees entering retirement as well as giving gratitudes for their contribution to the Company. Former retired employees may be required to work as part-time instructors in corporate training programs because they have valuable practices that need to be shared with employees.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor penting dalam operasional perusahaan di pelabuhan. Untuk menjalankan kegiatan pelabuhan yang aman, manajemen menetapkan aspek utamakan selamat (Safety First) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab semua setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persayaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Tujuannya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga dengan menerapkan SMK3 dalam melaksanakan pekerjaannya.

Occupational Health And Safety (OHS)

Occupational Health and Safety (OHS) is an important factor in the company's operations at the port. e To ensure safe work practises management establishes Safety First aspect as one of the seven values that make up the corporate culture. In every OHS training, every employee is reminded that occupational safety and health is the responsibility of all individuals.

The Company requires all contractors to comply to the Company's HSE Management System in order to improve the performance of the Company and its contractors.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Registration Chronology

Di tahun 2017 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

Kronologis pencatatan saham Perseroan:

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: 6 Maret 2017
Masa Penawaran Umum	: 7-9 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	: 13 Maret 2017
Tanggal Distribusi	: 15 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 15 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	: 16 Maret 2017

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah penawaran umum perdana saham Perseroan:

In year 2017 the Company offers 576.858.100 ordinary shares or 20,5% of each enlarged capital to public through Indonesia Stock Exchange.

Chronology of Company shares registration:

Effective Date of Registration	: 6 March 2017
Offering period	: 7-9 March 2017
Date of Allotment	: 13 March 2017
Date of Distribution	: 15 March 2017
Date of Refund	: 15 March 2017
Date of Listing	: 16 March 2017

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid up Capital and Shareholding Composition before and after Company initial public offering are as follow:

Keterangan (Description)	**Nilai Nominal Rp100 per saham** (Par Value Rp 100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			**Setelah Penawaran Umum** (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)	**Jumlah Saham** (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)
Modal Dasar (Authorized Capital)	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)					57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078

Investasi di Perusahaan Anak
Investment in Subsidiaries

Di awal tahun 2016 Perseroan, melalui Suksawat Terminal mendirikan Port Solution Co. Ltd. perusahaan patungan yang bergerak di bisnis feeder untuk melayani angkutan peti kemas dari Laem Chabang ke Terminal Suksawat di Bangkok.

Early of 2016 the Company, through Suksawat Terminal founded Port Solution Co. Ltd, a joint venture company serving as feeder shuttle from Laem Chabang to Suksawat Terminal in Bangkok.

We offer **end-to-end** port business **solution** to our customers.

Kami menawarkan solusi menyeluruh kepada pelaku bisnis pelabuhan.

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia 38
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

Tinjauan Kinerja Keuangan 38
Review on Financial Performance

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2016 tumbuh sebesar 5 persen, naik dibandingkan tahun sebelumnya 4,8 persen. Kenaikan ini didukung oleh konsumsi dalam negeri dan investasi Pemerintah di bidang infrastruktur.

Keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan nilai rupiah, mengendalikan laju inflasi serta adanya stimulus fiskal untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur dalam bentuk paket-paket kebijakan ekonomi menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini memberi kontribusi positif kepada bisnis Perseroan di dalam negeri.

Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

Indonesia gross domestic product grew by 5% in 2016 compared to 4.8% in 2014 supported by domestic comsumption and government's infrastructure development program.

Government's ability to maintain stable economic condition and keep the value of rupiah and inflation under control combined with its fiscal stimulus through development of infrastructure and policy packages to encourage investments should result in strong growth of the Indonesian economy which will contributes positively to the Company's business in Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan

Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan Pendapatan sebesar Rp 649.928 juta atau 110,62% yaitu dari Rp 587.540 juta pada 2015 menjadi Rp 1.237.468 juta pada 2016. Kenaikan pendapatan disebabkan oleh membaiknya kinerja MAL dan ADP dimana pendapatan dari jasa stevedoring dan jasa penumpukan meningkat.

Kenaikan pendapatan jasa stevedoring di MAL dan ADP disebabkan karena ada kenaikan volume petikemas yang dilayani. Pada 2016, jumlah throughput MAL dan ADP masing-masing adalah sekitar 318 ribu TEU dan 276 ribu TEU. Sementara pada 2015, jumlah throughput MAL dan ADP adalah 260 ribu TEU dan 203 ribu TEU. Hal ini sejalan dengan peningkatan throughput di Tanjung Priok secara keseluruhan pada 2016 yang mencerminkan peningkatan makroekonomi Indonesia.

Selain meningkatnya volume, MAL juga menerapkan perubahan kebijakan pada tarif penumpukan sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mempersingkat dwelling time di pelabuhan.

Selain dari peningkatan kinerja di MAL dan ADP, sejak 2016 PIP telah menjadi Entitas Anak sehingga laporan keuangan-nya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perse-roan. Hal ini juga meningkatkan pendapatan Perseroan sebesar Rp 423.271 juta yang diperoleh dari jasa penjualan peralatan berat, operasi terminal, jasa pemeliharaan, suku cadang, dan jasa lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp 3.541 juta atau 0,61% yaitu dari Rp 583.999 juta pada 2014 menjadi Rp 587.540 juta pada 2015. Peningkatan pendapatan disebabkan oleh kenaikan pendapatan jasa stevedoring sebesar Rp 30.886 juta.

Review on Financial Performance

Revenue

The Company and Subsidiaries revenue went up significantly by IDR 649.928 billion or 110.62% from IDR 587.540 billion in 2015 to IDR 1,237.468 billion in 2016. The main drivers are increase of stevedoring and storage revenue at MAL and ADP and consolidation of PIP account after the Company became a significant majority shareholder of PIP.

Increase of stevedoring services revenue in MAL is attributeable to increase in throughput from 260 thousands TEU in 2015 to 318 thousands TEU. In ADP stevedoring revenue increase is a direct consequence of throughput increase from 203 thousand TEU in 2015 to 276 thousands TEU in 2016 as well as tarif increase. Generally throughput for overall Tanjung Priok traffic in 2016 is higher compared to 2015 in line with general improvement in Indonesian economy. Storage revenue increase in MAL was driven by increase in tarif in line with government policy to reduce dwelling time.

In 2016 the Company had acquired majority shares in PIP and started consolidating PIP accounts. PIP had contributed a significant IDR 423.271 billion into the Company through sales of container handling equipment, maintenance and equipment operation services, spareparts sales as well as leasing port equipment.

The Company and Subsidiaries revenue in 2015 is 0.61% higher then 2014 revenue of IDR 583.999 billion. The increase in 2015 was driven by stevedoring revenue increase of IDR 30.886 million offset by a reduction of storage revenue of IDR 27.345 million.

The company acquired majority stake in Adipurusa in April 2014 and began consolidating ADP's financial statements in the same year.

Rincian pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

	2016 (RP)	2015 (RP)	
Jasa Stevedoring	527,751	386,341	Stevedoring Services
Penjualan Peralatan Berat	400,634	-	Sales Container Handling
Jasa Storage Yard	286,446	201,200	Storage Yard Services
Operasi Terminal	11,827	-	Terminal Operation
Servis Pemeliharaan	7,685	-	Maintenance Services
Sewa Kapal	2,588	-	Rent Vessels
Suku Cadang	537	-	Sparepart
Total	**1,237,468**	**587,540**	Total

Pada April 2014, laporan keuangan ADP juga mulai di konsolidasi kedalam laporan keuangan perseroan.

Beban Pokok Pendapatan Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp 448.124 juta atau 141,36% yaitu dari Rp 317.005 juta pada 2015 menjadi Rp 765.129 juta pada 2016. Kenaikan beban pokok pendapatan usaha sebagian besar disebabkan oleh konsolidasi laporan keuangan PIP ke dalam laporan keuangan Perseroan sejak PIP menjadi Entitas Anak pada 2016. Beban pokok pendapatan usaha terbesar Perseroan adalah beban penjualan peralatan berat sebesar Rp 331.309 juta.

Selain penambahan beban pokok pendapatan usaha dari PIP, peningkatan beban pokok pendapatan usaha lainnya di Perseroan terutama disebabkan karena meningkatnya beban bongkar muat sebesar Rp 56.358 juta atau sebesar 58,23%. Kenaikan beban bongkar muat ini terjadi karena kenaikan throughput di MAL dan ADP. Selain itu, beban pergudangan dan lapangan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 21.773 juta atau sebesar 54,88%.

Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan beban pokok pendapatan sebesar Rp 53.390 juta atau 20,25% yaitu dari Rp 263.615 juta pada 2014 menjadi Rp 317.005 juta pada 2015. Peningkatan terutama disebabkan meningkatnya beban bongkar muat, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pergudangan dan lapangan, dan beban penyusutan. Pada 2015 ADP melakukan pembelian peralatan container handling baru untuk mengantikan peralatan yang sebelumnya disewa untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini menyebabkan kenaikan biaya penyusutan dan penurunan biaya sewa peralatan di ADP pada tahun tersebut.

Pada 2015 juga terjadi penurunan throughput di MAL yang menyebabkan penurunan beban sewa alat dan biaya overbringing yang sebesar Rp14.312 juta atau 59,27%.

Aset

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp 750.904 juta atau 57.74% yaitu dari Rp 1.300.420 juta pada 2015 menjadi Rp 2.051.324 juta pada 2016. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh adanya konsolidasi laporan keuangan PIP ke dalam laporan keuangan Perseroan pada 2016 seiring meningkatnya kepemilikan Perseroan di PIP dari 40% di 2014 menjadi 92,68% di 2016.

Aset-aset Perseroan yang meningkat paling signifikan adalah persediaan yang mengalami kenaikan sebesar Rp 278.161 juta. Persediaan yang meningkat tersebut diperoleh dari persediaan alat-alat pelabuhan yang akan dijual oleh PIP dan juga suku cadang (spare parts) yang akan digunakan untuk bisnis jasa pemeliharaan mereka.

Selain itu aset tetap bersih milik Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 480.466 juta yang berasal dari alat-alat pelabuhan yang dimiliki oleh PIP.

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp 421.799 juta atau 48,01% yaitu dari Rp 878.621 juta pada 2014 menjadi Rp 1.300.420 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh belanja modal pembelian alat-alat pelabuhan milik ADP yang meningkatkan aset tetap bersih sebesar Rp 331.890 juta pada 2015.

Cost of Revenues

In 2016 the Company and its Subsidiaries cost of revenues went up by Rp 448.124 billion or 141.36% from Rp 317.005 billion in 2015 to Rp 765.129 billion. The cost of revenues increase was mainly due to consolidation of PIP's financial statement into the Company's financial statements as well as increase in cost of revenues at MAL and ADP. The significant contributor to cost of revenue increase is related to PIP's container handling equipment cost of sales of IDR 331.309 billion.

Throughput increase at MAL and ADP also contributed increase to cost of sales by IDR 56.358 billion or 58.23% in relation to stevedoring activities and IDR 21.773 billion 0r 54.88% in relation to sitre expenses and warehousing. The Company and Subsidiaries cost of revenue went up by IDR 53,390 million or 20.25% to IDR 317.005 billion in 2015 from IDR 263.615 billion in 2014 due to cost increase in relation to stevedoring activties, repair and maintenance, warehousing and site expense.

In 2015 ADP purchases new container handling equipment to replace rented equipment for its operations. This led to an increase of depreciation expenses and decrease rental expense of ADP for the respective year.

In 2015, MAL's throughput was lower than 2014 which also resulted in reduced equipment rental and overbringen expense by IDR 14.312 billion or 59.27%.

Asset

Total Assets of the Company and its Subsidiaries increased by IDR 750.904 billion or 57.74% from IDR 1,300.420 billion in 2015 to ISR 2,051.324 billion in 2016. The asset increase was primarily due to the consolidation of PIP financial statements after the Company's increase its shares in PIP from 40% to become 92.68% in 2016.

The most significant increase of the Company's asset were inventories, which increased by Rp 278.161 billion.
The inventories include container handling equipment to be onsold within PIP regular business and the spare parts which will be used for PIP maintenance service business.
In addition, the net fixed assets of the Company were also increased by IDR 480.466 billion due to port equipment asset owned by PIP.

Total Assets of the Company and Subsidiaries increased by IDR 421.799 billion or 48.01% from IDR 878.621 billion in 2014 to IDR 1,300,420 billion in 2015. This was mainly due to ADP capital expenditure to purchase port equipment which increased the Company's net asset value by IDR 331.890 billion in 2015.

In addition, the Company's asset increased in 2015 was also derived from the increase of other non-current financial assets amounting to IDR 86.012 billion in the form of Company's receiveable from PIP and investment advance of IDR 56.786 billion extended to PIP.

Selain itu, kenaikan aset Perseroan pada 2015 juga diperoleh dari kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp 86.012 juta yang sebagian besar berasal dari kenaikan piutang Perseroan kepada PIP. Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan aset Perseroan pada 2015 adalah uang muka investasi sebesar Rp 56.786 juta yang merupakan bagian dari investasi Perseroan di PIP.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp 372.793 juta atau 35,24% yaitu dari Rp 1.057.869 juta pada 2015 menjadi Rp 1.430.662 juta pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kepemilikan Perseroan pada PIP yang menyebabkan laporan keuangan PIP dikonsolidasi pada 2016. Konsolidasi PIP ini terutama berpengaruh pada peningkatan liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi dan utang bank jangka pendek.

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp 333.306 juta atau 46,00% yaitu dari Rp 724.563 juta pada 2014 menjadi Rp 1.057.687 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebesar Rp 139.787 juta dan meningkatnya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp 110.368 juta. Kenaikan liabilitas-liabilitas tersebut digunakan Perseroan sebagian besar untuk belanja modal pembelian alat-alat pelabuhan ADP. Selain itu EUI sebagai pemegang saham Perseroan juga memberikan tambahan utang pemegang saham yang menyebabkan meningkatnya liabilitas keuangan jangka panjang lainnya–pihak berelasi sebesar Rp 52.034 juta.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp378.111 juta atau 155.89% yaitu dari Rp 242.551 juta pada 2015 menjadi Rp 620.662 juta pada 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dikonversinya hutang pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp 207.833 juta serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp 134.930 juta yang diperoleh dari laba MAL dan ADP serta konsolidasi laba PIP di laporan keuangan Perseroan sejak 2016.

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp88.493 juta atau 57,44% yaitu dari Rp 154.058 juta pada 2014 menjadi Rp 242.551 juta pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan komprehensif lainnya yang sebagian besar disebabkan oleh adanya pendapatan dari revaluasi aset tetap pada 2015 sebesar Rp 162.733 juta. Akan tetapi surplus tersebut dikompensasi dengan kerugian komprehensif lainnya sebesar Rp 38.451 juta dan kerugian tahun berjalan Perseroan sebesar Rp 50.637 juta.

Liabilities

Total liabilities of the Company and its Subsidiaries was increased by IDR 372.793 billion or 35.24% from IDR 1,057.869 billion in 2015 to 1,430.621 billion in 2016. This was mainly a direct consequence of PIP being consolidated into the Company's financial statement after the Company increased its stake in PIP to become majority.

Total Liabilities of the Company and Subsidiaries increased by IDR 333.306 billion or 46.00% from IDR 724.563 billion in 2014 to 1.057.687 billion in 2015. This was primarily due to increase of long-term portion of bank and other financial institution amounting to IDR 139.787 billion and increased of other short-term liabilities amounting to IDR 110.368 billion. The increase in these liabilities were used by the Company mainly for capital expenditures to purchase ADP port equipment. In addition, EUI as the shareholder of the Company also provides additional shareholder loan which increased other long-term financial liabilities to related parties.

Equity

Total Equity of the Company and its Subsidiaries increased by IDR 378.111 billion or 155.89% from IDR 242.551 billion in 2015 to 620.662 billion in 2016. This increase was mainly due to conversion of shareholder loan into paid-up capital amounting to IDR 207.833 billion and also the Company's current year total comprehensive income amounting to IDR 134.930 billion derived from the MAL's and ADP's net income and PIP's retained earnings consolidated into the Company's financial statement since 2016.

Total Equity of the Company and Subsidiaries increased by IDR 88.493 billion or 57.44% from IDR 154.058 billion in 2014 to IDR 242.552 billion in 2015. This was mainly due to increase in other comprehensive income largely as result from surplus of fixed assets revaluation in 2015 amounting to IDR 162.733 billion. However, those surplus was compensated with other comprehensive losses amounting to IDR 38.451 billion and the current year loss amounting to IDR 50.637 billion.

Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 2016 dibandingkan 2015 mengalami penurunan dari 1,55x menjadi 1,04x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan adanya konsolidasi laporan keuangan PIP ke dalam laporan keuangan Perseroan di 2016 yang menyebabkan pertumbuhan liabilitas lancar yang lebih besar daripada pertumbuhan aset lancar.

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada 2015 dibandingkan 2014 mengalami penurunan dari 2,64x menjadi 1,55x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan oleh belanja modal yang diperlukan Perseroan untuk membeli alat-alat pelabuhan yang akan digunakan untuk operasional ADP. Belanja modal tersebut diperoleh dari kas Perseroan dan sebagian pinjaman jangka pendek pihak ketiga. Secara garis besar rasio lancar ini berada di atas 1 yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015 mengalami penurunan dari 0,81x menjadi 0,70x. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan total aset Perseroan dari hasil konsolidasi laporan keuangan PIP ke dalam laporan keuangan Perseroan lebih tinggi dari peningkatan total liabilitasnya.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015 menurun dari 4,36x menjadi 2,31x. Penurunan ini disebabkan oleh dikonversinya hutang pemegang saham menjadi setoran modal, kenaikan laba tahun berjalan Perseroan yang diperoleh dari laba MAL dan ADP serta peningkatan kepemilikan Perseroan pada PIP yang menyebabkan laporan keuangan PIP dikonsolidasi pada tahun 2016.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan dari 0,82x menjadi 0,81x. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan total liabilitas lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan total asetnya. Kenaikan total asset disebabkan karena belanja modal ADP untuk membeli peralatan pelabuhan.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas pada 2015 dibandingkan dengan 2014 mengalami penurunan dari 4,70x menjadi 4,36x. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah total liabilitas lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan total ekuitas. Peningkatan jumlah ekuitas

Liquidity, Solvency and Profitability

Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

The current ratio of the Company and Subsidiaries in 2016 compare to 2015 was decreased from 1.55x to 1.04x. This was due to the consolidation of PIP's financial statement to the Company's financial statements in 2016 which caused increase of current liabilities to be higher than increase of current asset.

The current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2015 compared to 2014 decreased from 2.64x to 1.55x. This current ratio decreased is due to capital expenditures required by the Company to purchase port equipment for ADP operations. These capital expenditures were received from the Company's cash and partially from the third party's short-term loans. In general, this current ratio above 1 indicates the Company's ability to meet its short-term obligations.

Solvency

Solvency indicates the Company and its Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or a ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

The ratio of Total Liabilities to Total Assets as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 was decreased from 0.81x to 0.70x. This was because increase of total assets from consolidating PIP to the Company's financial statements in 2016 is higher than increase of total liabilities.

The ratio of Total Liabilities to Total Equity as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015 was decreased from 4,36x to 2,31x. The main cause was conversion of shareholder loan into paid-up capital, increase of Company's current year net income derived from MAL's and ADP's net income and consolidation PIP.

The ratio of Total Liabilities to Total Assets in 2015 compared to 2014 was decrease from 0.82x to 0.81x. This decreased was attributed to increase of liabilities was lower than increase of total asset. The total asset increase was caused by the ADP capital expenditure to purchase port equipment.

The ratio of Total Liabilities to Total Equity in 2015 compared to 2014 decreased from 4.70x to 4.36x. This is due to increase of total liabilities was lower than increase of total equity. The increase of total equity is a direct consequence of fixed asset revaluation in 2015 which can cover increase of Company's liabilities.

didukung oleh surplus yang berasal dari revaluasi asset tetap pada 2015 yang jumlahnya bisa menutupi kenaikan liabilitas Perseroan.

Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bagi Perseroan.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan.
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas.

Marjin laba bruto perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 46,05% pada 2015 menjadi 38,17% pada 2016. Hal ini terjadi karena pada tahun 2016 laporan keuangan PIP yang di konsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan hanya untuk bulan Agustus sampai dengan Desember 2016.

Laba bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada 2016 menyebabkan peningkatan profitabilitas Perseroan yang terlihat pada peningkatan rata-rata imbal hasil asset sebesar 4,58% dan peningkatan imbal hasil ekuitas sebesar 15,14% jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mengalami kerugian bersih.

Marjin laba bruto perseroan tahun 2015 sebesar 46,05% mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 54,86%. Hal ini terjadi karena pada 2015 terjadi kenaikan beban pokok pendapatan usaha. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bongkar muat, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pergudangan dan lapangan dan beban penyusutan.

Pada 2015 ADP melakukan pembelian peralatan container handling baru untuk mengantikan peralatan yang sebelumnya disewa untuk kegiatan operasionalnya. Hal ini menyebabkan kenaikan biaya penyusutan dan penurunan biaya sewa peralatan di ADP pada tahun tersebut.

Selanjutnya pada 2015, Perseroan membukukan kerugian bersih yang menyebabkan penurunan profitabilitas Perseroan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada 2014 rata-rata imbal hasil asset sebesar 6,03% dan imbal hasil ekuitas sebesar 34,38%.

Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios described the Company's ability to generate profits.

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset indicates the Company's assets ability to generate profit / (loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total equity.

The company's gross profit margin decreased compared to the previous year from 46.05% in 2015 to 38.17% in 2016. This was because in 2016 the PIP's financial statements consolidation into the Company's only began in August 2016.

The net profit recorded by the Company in 2016 is an improvement to the Company's profitability which can be noticed from increase of return on assets of 4.58% and return on equity of 15.14% compared to a nett loss in 2015

The company's gross profit margin of 46.05% in 2015 decreased compare to 54.86% in 2014. This occurs because of increase in cost of revenues in 2015. The increase were primarily due to increase of loading and unloading expense, repair and maintenance expense, warehousing and site expense and depreciation expense.

In 2015 ADP purchases new container handling equipment to replace the equipment which were rented for its operations. This led to an increase of depreciation expenses and decrease rental expense of ADP for the respective year.

Furthermore in 2015, Company recorded net loss which resulted to the decrease of Company's profitability compare to previous year, whereby in 2014 the return on asset was 6.03% and return on equity was 34.38%.

The **success** of terminal operation depends on **equipment** availability, **operators'** skill and reliability of terminal **operating system**.

Keberhasilan pengelolaan terminal tergantung pada kesiapan alat, ketrampilan operator dan kehandalan sistem operasi terminal.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komite Audit 46
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 47
Corporate Secretary

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada akhir 2016 seiring bergabungnya Saudari Bernadet Mariani Siswanto sebagai Komisaris Independen Perseroan. Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama komite ini adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang belaku.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit yaitu antara lain:

a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang undang yang berlaku;
b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengen dalian internal;
d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Berikut profil ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

Bernadet Mariani Siswanto - Ketua Komite Audit.
Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

Audit Committee

The Audit Committe of the Company was formed in the late of 2016 when Bernadet Mariani Siswanto joined as Independent Commissioner of the Company. The Audit Committee is independent, established by and responsible to the Board of Commissioners. The main function of this committee is to assist the Board of Commissioners to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, audit, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, the Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee provides a written report to the Board at least once per quarter consisting of activities of the Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

The Audit Committee provides recommendations to the Board on the appointment of External Auditors taking into consideration the scope of the work and independence, present management review on cost of external audit services proposed by management as well as presenting any improprieties to the Board of Commissioners..

The Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken the appropriate measures related to issues outlined in Audit Committee report and make the Board of Commissioners aware of any significant deviations in following those issues.

The Audit Committee is also responsible to prepare material for Annual Report containing the following details:
A. Significant violations of applicable laws and regulations;
B. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
C. Inadequacy of the risk management system or internal controls;
D. Inadequate independence of the External or Internal Auditor; Significant disagreements between Management and External Audit;
E. Any potential significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the period of its assessment; and
F. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Followings are the profile of Chairperson and Member of Audit Committee:

Bernadet Mariani Siswanto – Chair of Audit Committee
Mrs Siswanto is an Indonesian citizen. She was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Prior to her appointment as the Independent Commissioner, she was an Executive Officer of PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia from 2013 to 2015. She was a Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa from 1998 to 2013 and a Director of PT Bali Nippon Insurance from 1995 to 1998. She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting at University of Trisakti in 1986.
Herry B. W. Widjanarko – Member of Audit Committee

Herry B. W. Widjanarko – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Insinyur jurusan Teknik Nuklir yang lulus dari Universitas Gadjah Mada pada 1991 ini memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (1994) dan Magister Teknik Industri (1995) dari Cleveland University, Ohio, Amerika Serikat. Saat ini beliau tercatat sebagai Associate Director PT Technindo Daya Energi (sejak 2012) dan Associate Consultant di PT Total Bisnis Ekselen (sejak 2011).

J. Denny Hendrawan – Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manajer Claims di PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager di PT Indo Paper (1986-1987) dan sebagai Staff System Procedure di PT Inti Salim Corpora (1984-1986). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro yang lulus pada tahun 1983.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang dibentuk untuk:
- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:
a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik
c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur.
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan.
e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.
g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dengan baik dan tepat waktu.
h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sejak 2016 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Erwina Yusritasari.

Mr. Widjanarko is an Indonesian citizen.
He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016. He is a Bachelor of Engineering majoring in Nuclear Engineering from Gajah Mada University (1991). He also holds a Master of Business Administration degree in 1994 and a Master in Industrial Engineering degree in 1995 from Cleveland University, Ohio, United States. Currently, he also serves as the Associate Director of PT Technindo Daya Energi since 2012 and an Associate Consultant of PT Total Bisnis Ekselen since 2011.

J. Denny Hendrawan - Member of Audit Committee
Mr. Hendrawan is an Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016. Previously, he served as a General Manager of Claims at PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia from 1988 to 2015, Marketing Manager of PT Indo Paper from 1986 to 1987 and System Procedure Staff of PT Inti Salim Corpora from 1984 to 1986. He holds a Bachelor of Economics degree from Diponegoro University in 1983.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a function that is established to:
- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations.
- Administering the decisions of the Company.
- Communicating with the capital market authorities and the public.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has among others the following tasks:
a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations
b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived.
c. To ensure that the General Meeting of Shareholders is conducted properly and in a good order.
d. To support the socialization and implementation of the Corporate Values and Corporate Culture.
e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct.
f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), the stock exchange, where the securities of the Company are listed, and the public.
g. To ensure that the administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the stock exchange where the securities of the Company are listed, are implemented properly and in a timely manner.
h. To make disclosure to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations.
i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders.
j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and
k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and interna tional practices on good corporate governance.

Since 2016 Ms. Erwina Yusritasari has been serving as Corporate Secretary

Indonesia menduduki **posisi ke-60 dari 61** negara literasi, setingkat di atas Botswana

Maman Suherman
Penulis dan penggiat gerakan literasi.

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporarate Social Responsibilty

Gerakan Literasi Perahu Pustaka 50
Literacy Movement

Donasi 51
Donation

Direksi memutuskan untuk mendukung gerakan literasi Perahu Pustaka setelah membaca Notulen Kang Maman di bawah ini:

Menurut Unesco 2012, minat baca orang Indonesia hanya 0,001. Satu dari 1000 Orang-. Berarti, hanya 250.000 dari 250.000.000 orang Indonesia yang suka membaca, jauh di bawah jumlah penyalahguna narkoba yang jumlahnya mencapai 5,9 juta jiwa.

Mereka lebih suka mengonsumsi benda yang mematikan, daripada bersahabat dengan buku yang tak pernah membunuh, yang tak pernah menghianati.

Dan Indonesia menduduki posisi ke-60 dari 61 negara literasi, setingkat di atas Botswana.

Haruskah kita menyerah, dan saling menyalahkan, kemudian menyerahkan semuanya pada negara? Tidak!

Kita harus bergerak. Membawa buku menjemput pembacanya. Wujud nyatanya: Perahu Pustaka di Pambusuang, Polewali Mandar, Sulawesi Barat yang membawa buku ke pulau-pulau kecil, bersamaan dengan becak pustaka, motor pustaka, ATV pustaka dan perpustakaan sekaligus museum Nusa Pustaka, yang dinakhodai Muhammad Ridwan Alimuddin.

Maman Suherman
Penulis dan penggiat gerakan literasi.

The Board of Directors decided to support literacy movements Perahu Pustaka after reading the notes of Kang Maman below:

According to Unesco in 2012, the interest of reading Indonesian people is only 0.00. One in 1000 people. In other words, only 250,000 of Indonesia's 250 million people love to read. This percentage is far below the number of drug abusers which amounted to 5.9 million.

They prefer to consume a lethal objects, rather than be friendly with a book that never kill, never betray. And Indonesia is in the 60th position of 61 countries of literacy, a level above Botswana.

Should we give up and blame each other, then s urrender everything to the state? No!

We have to move. Carry the books to the readers. In fact, the Perahu Pustaka in Pambusuang, Polewali Mandar, West Sulawesi carrying books to small islands, along with the library rickshaw, library motor, ATV library and library as well as Nusa Pustaka Museum, which captained by Muhammad Ridwan Alimuddin.

Maman Suherman
Writer and literacy activist.

Perahu Pustaka

Sebagai wujud tanggung jawab sosialnya, perusahaan mendukung gerakan literasi di Indonesia. Salah satunya adalah Perahu Pustaka Pattingalloang.

Perahu Pustaka Pattingalloang adalah satu-satunya perpustakaan bergerak di Indonesia yang membawa materi bacaan ke pulau kecil dan pesisir. Sejak diluncurkan Mei 2015, Perahu Pustaka Pattingalloang sudah melayari ratusan mil laut di kawasan tengah Indonesia, dari perairan Sulawesi Barat hingga Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Pada 2017, Perahu Pustaka menargetkan pelayaran ke perairan Kalimantan Timur dan Kalimatan Selatan.

Setiap berlayar, Perahu Pustaka membawa ratusan buku anak-anak. Ketika tiba di suatu tempat, relawan Perahu Pustaka akan menggelar bacaan untuk anak-anak setempat. Meski terlihat sederhana, kegiatan Perahu Pustaka diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi bahwa bahan literasi berkualitas harus juga sampai ke anak-anak pulau di Nusantara.

Perahu Pustaka Pattingalloang adalah salah satu moda pustaka bergerak milik komunitas Armada Pustaka Mandar di Desa Pambusuang, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Moda pustaka bergerak lainnya adalah ATV Pustaka, Becak Pustaka, dan Bendi Pustaka. Kegiatan moda pustaka ini dikelola Sekretariat Armada Pustaka Mandar, yang juga merupakan Perpustakan Museum Nusa Pustaka. Saat ini Armada Pustaka Mandar memiliki lebih dari 8.000 koleksi buku.

Perahu Pustaka Pattingalloang menggunakan salah satu jenis perahu tradisional Mandar yang sudah punah, yaitu perahu "baqgo". Dulu, perahu baqgo digunakan sebagai armada perdagangan di Nusantara yang membawa rempah-rempah, kopra, sutera dan komoditas lain. Berlayar sepanjang Ternate—Tidore di Indonesia Timur hingga ke Padang, Malaka, dan Singapura. Saat ini baqgo Perahu Pustaka Pattingalloang yang berukuran panjang 9 meter dan lebar 2,5 meter melayarkan ilmu pengetahuan.
Selain sebagai perpustakaan bergerak, Perahu Pustaka Pattingalloang juga menjadi media belajar pengetahuan maritim tradisional bagi generasi muda yang ikut berlayar. Di atas Perahu Pustaka Pattingalloang, relawan bisa melihat langsung aktivitas pelaut tradisional melayarkan perahu, yang menggunakan layar atau angin sebagai tenaga penggerak.

Dalam pelayarannya, Perahu Pustaka Pattingalloang diawaki tiga nelayan tradisional dan Muhammad Ridwan Alimuddin sebagai nakhodanya. Sejak diluncurkan, Perahu Pustaka Pattingalloang telah diliput media elektronik dan cetak, baik dalam maupun luar negeri.

Perahu Pustaka Pattingalloang menjadi salah satu ikon aktivitas literasi di negeri ini. Di atas Perahu Pustaka Pattingalloang, kecintaan terhadap buku dan laut bertemu.

Donasi Korban Bencana Alam

Perusahaan juga memberi bantuan kepada korban bencana alam di Aceh sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam upaya memberi bantuan kepada korban bencana, perusahaan mengajak para karyawan untuk ikut berpartisipasi.

Perahu Pustaka (Library Boat)

As part of its social responsibility, the company support Indonesia literacy movement. One of the support is Perahu Pustaka Pattingalloang (Pattingalloang Library Boat).

Perahu Pustaka Pattingalloang is the only moving library in Indonesia that brings reading material to small islands and coastal regions. Since its launch in May 2015, Perahu Pustaka Pattingalloang has sailed hundreds of nautical miles in the central region of Indonesia, from West Sulawesi to South Sulawesi and Southeast Sulawesi. In 2017, the Perahu Pustaka targeted to serve East Kalimantan and South Kalimantan.

On each sail, the Perahu Pustaka brings hundreds of children's books that will be provided to the local children everytime it berthed. Eventhough it seems simple, the activity of the Perahu Pustaka is expected to be a source of inspiration that quality literacy materials must also reach the children of the island in the archipelago.

Perahu Pustaka Pattingalloang is one mode of moving libraby that belongs to the community of Armada Pustaka Mandar in Pambusuang Village, District of Balanipa, Regency of Polewali Mandar, Province of West Sulawesi. Another moving library mode is ATV Pustaka, Becak Pustaka (Pedicab Library), and Bendi Pustaka (Hansom Cab Library). These library mode activities are managed by Secretariat of Armada Pustaka Mandar, which also the Museum of Nusa Pustaka Library. Currently Armada Pustaka Mandar has over 8.000 book collections.

Perahu Pustaka Pattingalloang use one of the type of Mandar's traditional boat which already extinct, that is baqgo boat. In the old days the baqgo, measuring 9 meters long and 2.5 meters wide, used as trading fleet in the archipelago which brought spices, copra, silk, and other commodities. It sailed along Ternate–Tidore in Eastern Indonesia to Padang, Malacca, and Singapore. Today, the baqgo of Perahu Pustaka Pattingalloang sail the Indonesian waters bringing knowledge.

Aside from being a boat library, Perahu Pustaka Pattingalloang also become a learning medium about traditional maritime knowledge to the young volunteers. On the ship the volunteers can watch how the traditional sailors sailing the bout using wind screens as the porpulsion
On its voyage, Perahu Pustaka Pattingalloang manned by three traditional fishermen and Muhammad Ridwan Alimuddin act as the captain. Since its launch, Perahu Pustaka Pattingalloang has been covered by both electronic and print media, nationally and internationally.

Perahu Pustaka Pattingalloang has become one of literacy activity icon in this country. On Perahu Pustaka Pattingalloang, the love of books and the sea meet.

Donation to Victims of Natural Disasters.

The company also provide assitance to the victims of natural disaster in Aceh as a part of company social responsibility. The company also invite the employees to participate in the donation.

Our total revenue increased from **Rp 587,5 billion** in 2015 to **Rp 1,23 trillion** in 2016 or **grew 111%**

Pendapatan Perseroan meningkat dari Rp 587,5 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 1,23 triliun di tahun 2016 atau tumbuh 111%.

07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2016

Audited 2016 Financial Statement

Laporan Keuangan Audit 55
Audited Financial Statement

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi	**Halaman/** ***Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
(d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
(formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries
No. NPH-OL-1703-02

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama	Paul Krisnadi	1.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta		*Office address*
	Alamat Rumah	Apartement Sudirman Residence, Alamedia 3B Jl. Setiabudi, Jakarta		*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 5723313		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*		*Position*
2.	Nama	Isenta	2.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta		*Office address*
	Alamat Rumah	Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng Jakarta		*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 5723313		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan / *Finance Director*		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries;*
2. *The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
Wisma KEIAI 21st Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia
Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) dan entitas anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*
Jakarta, 29 Maret / *March*, 2017

METERAI TEMPEL
80727AEF448415970
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Paul Krisnadi
Direktur Utama/
President Director

Isenta
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
Wisma KEIAI 21st Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia
Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R/221.AGA/rhp.3/2017

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor' considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity

sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 29 Maret/ *March 29,* 2017

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	***Catatan / Notes***	**2016 Rp**	**2015 Rp**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	5, 36	275,162,899	223,980,473	*Cash And Banks*
Piutang Usaha	6, 36			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	34	--	22,253	*Related Parties*
Pihak Ketiga		121,040,125	51,436,110	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga	7, 36	13,449,829	3,086,431	*Third Parties*
Persediaan	8	281,861,523	3,700,025	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	17.a	34,067,483	20,198,470	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar di Muka	9	4,938,025	4,800,434	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	10	16,636,348	5,976,956	*Advances*
Uang Muka Investasi	11	6,718,000	56,786,000	*Investment Advances*
Total Aset Lancar		**753,874,232**	**369,987,152**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	17.e	235,001	81,975	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	4	29,127,982	--	*Goodwill*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12	906,016,023	425,549,714	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	13	218,755,526	221,849,933	*Intangible Asset - Net of Amortization*
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	--	10,019,307	*Investment in Associate*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 36			*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	34	21,531,099	143,364,898	*Related Parties*
Pihak Ketiga		15,110,859	15,110,859	*Third Parties*
Aset Lain-Lain	16, 36	106,672,976	114,456,176	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,297,449,466**	**930,432,862**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**2,051,323,698**	**1,300,420,014**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / *Notes*	2016 Rp	2015 Rp	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	18, 36	162,427,804	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	19, 36			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	34	29,285,616	2,979,078	*Related Parties*
Pihak Ketiga		83,196,293	8,550,038	*Third Parties*
Utang Pajak	17.b	50,279,444	14,015,619	*Taxes Payable*
Beban Akrual	20, 36	66,361,767	11,570,300	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21, 36			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	34	104,778,645	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		108,236,654	110,367,777	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan		500,961	--	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 36	497,810	--	*Consumer Finance Payables*
Utang Sewa Pembiayaan	23, 36	5,811,245	--	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 36	110,544,690	91,047,000	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**721,920,929**	**238,529,812**	***Total Short Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	54,558,678	42,556,149	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 36	961,274	--	*Consumer Finance Payables*
Utang Sewa Pembiayaan	23, 36	6,324,903	--	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 36	341,856,184	393,563,071	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				*Other Long Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	34, 36	290,476,716	376,401,737	*Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja	25	14,563,057	6,817,986	*Employment Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**708,740,812**	**819,338,943**	***Total Long Term Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1,430,661,741**	**1,057,868,755**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - (dalam Angka Penuh)				*Capital Stock*
Nilai Nominal per Saham				*Par Value per Share - (in Full Amount)*
2016: Rp100				*2016: Rp100*
2015: Rp1.000				*2015: Rp1,000*
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)				*Authorized Capital - (in Full Amount)*
2016: 8.000.000.000 Saham				*2016: 8,000,000,000 Shares*
2015: 60.000.000 Saham				*2015: 60,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (dalam Angka Penuh)				*Issued and Fully Paid - (in Full Amount)*
2016: 223.708.389 Saham				*2016: 223,708,389 Shares*
2015: 15.875.000 Saham	26	223,708,389	15,875,000	*2015: 15,875,000 Shares*
Saldo Laba		184,174,344	68,483,912	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	27	26,451,941	25,988,144	*Difference in Transaction with Non Controlling Interest*
Pendapatan Komprehensif Lainnya		114,337,847	95,112,845	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		548,672,521	205,459,901	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	28.a	71,989,436	37,091,358	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**620,661,957**	**242,551,259**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,051,323,698**	**1,300,420,014**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	29	1,237,468,208	587,540,378	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(765,128,809)	(317,005,013)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**472,339,399**	**270,535,365**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan Lainnya	32	156,344,098	5,221,654	*Other Income*
Beban Operasional	31	(282,458,742)	(176,500,445)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	32	(9,560,601)	(38,282,557)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**336,664,154**	**60,974,017**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan		(122,590,228)	(81,713,103)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	14	(21,537,415)	(446,307)	*Equity in Net Loss of Associates*
LABA SEBELUM PAJAK		**192,536,511**	**(21,185,393)**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.c, 17.d	(98,538,183)	(29,451,696)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**93,998,328**	**(50,637,089)**	***INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(1,441,219)	290,975	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	51,479,483	162,732,776	*Revaluation Surplus on Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Entitas Asosiasi		--	51,901	*Remeasurement on Defined Benefit Plans of Associate*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	17	(12,509,572)	(40,755,938)	*Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
		37,528,692	122,319,714	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that May be Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.g	(624,523)	--	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Asosiasi		4,027,291	1,962,213	*Translation Adjustment on Financial Statements of Associate*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		40,931,460	124,281,927	*Other Comprehensive Income for the Year after Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**134,929,788**	**73,644,838**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		98,243,685	(40,372,823)	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(4,245,357)	(10,264,266)	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**93,998,328**	**(50,637,089)**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		130,909,826	54,743,690	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	28.b	4,019,962	18,901,148	*Non-controlling Interest*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**134,929,788**	**73,644,838**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
LABA PER SAHAM DASAR Setelah Disajikan Kembali (Catatan 38)		**0.47**	**(0.25)**	***EARNINGS PER SHARE After Restated (Note 38)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*								Kepentingan Nonpengendali / *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham / *Capital Stock*	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / *Translation Adjustment on Financial Statements*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Asosiasi *Translation Adjustment on Financial Statements Associate*	Selisih Revaluasi/ *Difference of Revaluation*	Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*							
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015		**15,875,000**	**25,988,144**	**--**	**108,586,607**	**--**	**266,460**	**--**	**150,716,211**	**3,341,327**	**154,057,538**	***Balance as of January 1, 2015***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	38,960,583	--	--	(38,960,583)	--	14,848,883	14,848,883	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	30,888,021	--	--	(30,888,021)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	(109,951,299)	--	1,962,213	162,732,776	54,743,690	18,901,148	73,644,838	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Saldo per 31 Desember 2015		**15,875,000**	**25,988,144**	**--**	**68,483,912**	**--**	**2,228,673**	**92,884,172**	**205,459,901**	**37,091,358**	**242,551,259**	***Balance as of December 31, 2015***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	9,758,945	(5,753,337)	--	--	4,005,608	(4,005,608)	--	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Penyesuaian Entitas Anak Baru		--	463,797	--	--	6,255,964	(6,255,964)	--	463,797	34,883,724	35,347,521	*Adjustment for New Subsidiary*
Penambahan Modal Disetor	26	207,833,389	--	--	--	--	--	--	207,833,389	--	207,833,389	*Addition of Issued and Fully Paid*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	29,903,912	--	--	(29,903,912)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	76,027,575	(624,523)	4,027,291	51,479,483	130,909,826	4,019,962	134,929,788	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Saldo per 31 Desember 2016		**223,708,389**	**26,451,941**	**--**	**184,174,344**	**(121,896)**	**--**	**114,459,743**	**548,672,521**	**71,989,436**	**620,661,957**	***Balance as of December 31, 2016***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1,168,387,407	584,164,346	*Received from Customers*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(82,108,393)	(27,082,096)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(77,698,402)	(60,264,241)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga	(96,687,456)	(81,713,103)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(797,212,337)	(441,749,551)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	114,680,819	(26,644,645)	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap	604,551	--	*Sale on Fixed Assets*
Pembelian Aset Tetap	(83,277,322)	(196,328,781)	*Acquisition on Fixed Asset*
Pembelian Aset Takberwujud	(4,178,347)	--	*Acquisition on Intangible Asset*
Divestasi pada Entitas Anak kepada Pihak Ketiga	--	21,000,000	*Divestment in Subsidiary to Third Party*
Pembayaran Uang Muka Investasi	(6,718,000)	(56,786,000)	*Payment of Investment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93,569,118)	(232,114,781)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank	(168,380,712)	(89,796,750)	*Payment of Bank Loan*
Penerimaan Utang Bank	160,872,856	--	*Received of Bank Loan*
Penerimaan Fasilitas *Senior Loan*	--	207,000,000	*Received of Senior Loan Facility*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	--	(131,298,352)	*Payment to Related Party*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	57,303,882	*Receipt from Related Party*
Penerimaan dari Pinjaman Pemegang Saham	--	31,629,579	*Receipt from Shareholder Loan*
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	26,360,000	110,360,000	*Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd*
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(27,692,000)	--	*Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(5,288,178)	--	*Payment of Consumer Finance Payable*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(14,128,034)	185,198,359	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	6,983,667	(73,561,067)	*NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS*
PENGARUH AKUISISI ENTITAS ANAK	45,454,622	--	*EFFECT THE ACQUISITION OF SUBSIDIARY*
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(1,255,863)	9,860,130	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**223,980,473**	**287,681,410**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**275,162,899**	**223,980,473**	***ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) (”Perusahaan”) didirikan tanggal 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris Periasman Effendi, SH, No.8, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH.2004, tanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 tentang:

- Perubahan nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh);
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; dan
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0023181.AH.01.02. TAHUN 2016, tanggal 5 Desember 2016.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal, Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Kepelabuhan (Badan Usaha Pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) (the “Company”) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, regarding:

- *Change in the value of nominal shares from Rp1,000 (in full amount of Rupiah) into Rp100 (in full amount of Rupiah);*
- *The increase in the Company’s authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 shares into Rp800,000,000 which consisted of 8,000,000,000 shares;*
- *Change in the Company’s status from a limited company into a Publicly Listed Company;*
- *Change in the Company’s name from PT Kharisma Mutiara Agung into PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; and*
- *Change in the Company’s subscribed and paid capital from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.*

The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN 2016, dated December 5, 2016.

In accordance with Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company’s purposes and objectives in accordance with paragraph 1, the Company’s operation activities are become engage in general trading, agency, services, company Stevedoring from and to vessel, Management Services and Dock Services (Enterprises of Ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

Perusahaan beralamat di Wisma Keiai Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

The Company is domiciled in Wisma Keiai, 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial tanggal 1 Juli 2004.

The Company started its commercial operations dated July 1, 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 tanggal 6 Desember 2016 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.02.03-0106492, tanggal 8 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 dated December 6, 2016 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.02.03-0106492, dated December 8, 2016, the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Komisaris				***Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Isenta	:	*President Director*
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:	*Independent Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No 170 tanggal 20 Oktober 2015 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0944825.AH.01.02.Tahun 2015, tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 28 Oktober 2015, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.170 dated October 20, 2015 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0944825.AH.01.02.Year 2015, regarding the changes of the Company's Articles of Association dated October 28, 2015, the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Komisaris				***Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	A.P.A.Timo Pangerang Franklin William Kayhatu Teddy Tjahjono	:	*Commissioners*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Isenta	:	*President Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	:	*Members of Audit Committee*
		J. Denny Hendrawan		

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 465 dan 235 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2016 and 2015 are 465 and 235, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	***Kegiatan Usaha/ Nature of Business***	**Tahun Mulai Beroperasi/** ***Start of Operations***	**Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/** ***Percentage of Ownership (Direct and Indirect)***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets Before Elimination***	
				2016 %	**2015** %	**2016** Rp	**2015** Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Container untuk Komoditas Ekspor/Impor/ *Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity*	2004	99.99	99.99	262,976,221	281,122,269
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	75.00	83.24	429,999,230	421,986,158
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	92.68	40.00	1,002,005,702	--
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ *Seaport Services*	2011	49.00	49.00	5,489,117	--
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	100.00	100.00	259,324,487	--
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2016	100.00	--	8,061,130	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	99.99	99.99	259,703,866	--
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transport*	2016	49.00	--	153,025,076	--

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 sesuai akta No.6 dari Notaris Asman Effendy, SH. Akta pendirian

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The

Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Maret 2004.

Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01. TH.2004 dated March 24, 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor/impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export/ import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on July 1, 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada tanggal 22 Januari 1986 sesuai akta No.6 dari Notaris Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PMBA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada tanggal 28 September 2005 sesuai akta No.308 dari Notaris Inggrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober 2005.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

Kantor PIP berlokasi di Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

PIP's office is located in Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, West Kelapa Gading, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- Amandemen PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30: "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpetasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- *Amendment of PSAK 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 (Improvement 2015):" Operating Segments"*
- *PSAK 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"*
- *PSAK 13 (Improvement 2015): "Investments Property"*
- *Amendment of PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK 16 (Improvement 2015): "Fixed Assets"*
- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *Amendment of PSAK 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"*
- *PSAK 22 (Improvement 2015): "Business Combination"*
- *Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"*
- *PSAK 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"*
- *Amendment of PSAK 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation*
- *Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *ISAK 30: "Levies"*
- *PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

The following are the impact of the amendments standards and interpretation of standards above that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) “Segmen Operasi”,

  PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

- *PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment”*
  PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief descriplion of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic charateristics.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
  PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelampok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

  PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dlbayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajernen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- *PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure"*
  PSAK 7 (Improvement 2015) adds requiremets related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of lhe reporting entity.

  PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity,and requires that reporling entity disclose the amounts paid to the managemenl entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

  PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung·pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak berganlung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebult diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- *PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions”*
  PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragrafh 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions againt service cost in the period when the service is provided by the employee.

- PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
  PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi

- *PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”*
  PSAK 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which enitity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other

sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control cease;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control cease (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the cessation;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is ceases;
(e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values

penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retropectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognitionof those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumya dimiliki Grup atas pihak yang

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired,

diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which

sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain.

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to each others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are

pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjusment.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,436	13,795	*United States America Dollar (USD)*
Bath Thailand (THB)	375.15	--	*Thailand Bath (THB)*

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreig exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative,

untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or

dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Persentage***	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	*Vehicles*
Gedung	20	5%	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	*Communication Equipment*
Perlengkapan *EDP*	33	3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	*Site Equipment*
Sarana Pendukung	10 -25	10% - 4%	*Ancillary Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net

sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat container handling meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If container handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat container handling menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If container handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be eiter finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflecst the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Persentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	5	20%	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari goodwill apabila nilai wajar aser dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment

penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance *lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Group as lesee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahia bit tamlik dapat dilakukan dengan cara:

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

(i). Hibah;
(ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

(i). A grant;
(ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and

jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang
Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Sale of goods
Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Penjualan jasa
Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Rendering of services
Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable

laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tanggal 25 Februari 1999, Pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailorship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailorship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the

periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Pasca Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in

untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabiltas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

4. Akuisisi / *4. Acquisition*

PT Parvi Indah Persada

Berdasarkan akta notaris mengenai pengalihan saham No. 22 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan membeli 30,000 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Tuan Risnoe Wardhono dengan nilai par sebesar Rp100 dan harga pembelian sebesar USD280,000.

PT Parvi Indah Persada

Based on notarial deed regarding shares diversion No. 22 of notary by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, dated May 5, 2014, the Company purchased 30.000 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Mr. Risnoe Wardhono with par value amounting to Rp100 and purchase price amounting to USD280,000.

Perusahaan membayar uang muka setoran modal kepada PIP pada tanggal 4 dan 14 September 2015 dengan total sebesar USD4,000,000.

The Company paid advance in paid in capital to PIP dated September 4 and 14, 2015 with total amounted of USD4,000,000.

Sampai dengan Juli 2016, Perusahaan masih mencatat kepemilikan di PIP sebagai akun investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

Until July 2016, the Company recorded ownership in PIP as investment in associate (Note 14).

Berdasarkan Akta Notaris Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No 08 tanggal 29 Juli 2016 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, tentang perubahan anggaran dasar PIP tanggal 11 Agustus 2016 uang muka setoran modal yang sudah dibayarkan Perusahaan di 2015 menjadi setoran modal.

Based on Notarial Deed Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No.08 dated July 29, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, regarding the changes of PIP's articles of association dated August 11, 2016 advances for paid in capital which was paid by the Company in 2015 became paid in capital.

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi 570,000 saham atau berjumlah Rp 57.000.000 yang merupakan 92,68% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

The ownership of the Company became 570,000 shares or amounting to Rp57,000,000 which represents 92.68% of the issued and fully paid shares.

Atas peningkatan kepemilikan saham dari 40% menjadi 92,68%, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai penyertaan saham pada pendapatan lain-lain sebesar Rp111.381.846 (Catatan 32).

On increasing in ownership in share from 40% to 92.68%, the Company recorded gain on increasing value of investment in share as other income amounted Rp111,381,846 (Note 32).

Jumlah pendapatan dan laba atau rugi PIP yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode pelaporan ketika akuisisi adalah sebesar USD 17,632,265 atau sebesar Rp231.723.227 dan USD 5,010,442 atau sebesar Rp59.217.808.

Total revenues and profit or loss for PIP which are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the reporting period when the acquisition amounted to USD 17,632,265 or equal to Rp231,723,227 and amounting to USD 5,010,442 or equal to Rp59,217,808.

Biaya terkait akuisisi PIP sebesar Rp1.812.154 dicatat sebagai biaya perolehan investasi karena tidak material.

Cost related to acquisition of PIP is Rp1,812,154 and recorded as the acquisition cost for investment because it is not material.

Alasan utama Perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason of the Company undertake business combination is to increase yield for shareholders.

Cara memperoleh pengendalian di PIP adalah dengan pembelian secara bertahap dan membeli bagian hak pemegang saham lain sehingga kepemilikan di PIP menjadi sebesar 92,68%, sehingga Perusahaan memiliki kekuasaan, eksposur dan kemampuan untuk mengendalikan PIP.

How to gain control in PIP are to gradually purchase and buy other shareholder rights section so that ownership in PIP amounted 92,68%, thus the Company has the power, exposure and the ability to control the PIP.

Akuisisi PIP dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of PIP is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Buku Saat Tanggal Akuisisi/ *Book Value At Acquisition Date* Rp	**Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp**	
Biaya Akuisisi	**262,281,939**	**262,281,939**	***Acquisition Cost***
Aset Lancar			*Current Assets*
Kas dan Bank	49,051,433	49,051,433	*Cash and Banks*
Deposito Berjangka	13,225,817	13,225,817	*Time Deposit*
Piutang Usaha	128,056,452	128,036,183	*Trade Receivable*
Aset Lancar Lainnya	120,713,507	120,713,507	*Other Current Assets*
Persediaan	133,114,665	303,254,840	*Inventory*
Pajak Dibayar Dimuka	12,446,279	12,446,279	*Prepaid Tax*
Beban Dibayar Dimuka	442,119	442,119	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	30,950,510	30,950,510	*Advances*
Total Aset Lancar	488,000,782	658,120,688	*Total Current Assets*

	Nilai Buku Saat Tanggal Akuisisi/ *Book Value At Acquisition Date* Rp	**Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp**	
Aset Tidak Lancar			*Non-Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	8,216,852	8,216,852	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas anak	84,783,440	23,530,580	*Investment In Subsidiary*
Aset Tetap - Neto	161,999,727	190,923,143	*Fixed Assets - Net*
Aset Takberwujud	12,385,641	12,385,641	*Intangible Asset*
Aset Lain-lain	5,670	5,670	*Other Asset*
Total Aset Tidak Lancar	267,391,330	235,061,886	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	**755,392,112**	**893,182,574**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek			*Short Term Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	(181,265,480)	(181,265,480)	*Short Term Bank Loan*
Utang Usaha	(79,997,269)	(79,997,269)	*Trade Payable*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(273,589,755)	(273,589,755)	*Other Short Term Liabilities*
Utang Pajak	(7,223,030)	(7,223,030)	*Tax Payable*
Beban Akrual	(12,679,693)	(12,679,693)	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan	(50,883)	(50,883)	*Sales Advances*
Bagian Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang	(29,194,094)	(29,194,094)	*Current Maturities of Long Term Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	(584,000,204)	(584,000,204)	*Total Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			*Long Term Liabilities*
Pinjangan Jangka Panjang	(56,708,215)	(56,708,215)	*Long Term Loan*
Imbalan Pasca Kerja	(913,307)	(913,307)	*Post Employment Benefit*
Total Liabilitas Jangka Panjang	(57,621,522)	(57,621,522)	*Total Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	**(641,621,726)**	**(641,621,726)**	***Total Liabilities***
Aset Bersih	**113,770,386**	**251,560,848**	***Net Assets***
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	**105,445,724**	**233,153,957**	***Net Assets (the Company's Portion)***
Goodwill	**156,836,215**	**29,127,982**	***Goodwill***

5. Kas dan Bank / *5. Cash and Banks*

	2016 Rp	**2015 Rp**
Kas/ *Cash*		
Rupiah	1,374,159	710,188
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	900	3,448,750
Bath Thailand	21,713	--
Sub total	1,396,772	4,158,938
Bank/ *Banks*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,840,590	7,206,179
PT Bank Permata Tbk	15,122,754	32,156,726
PT ANZ Panin Bank Tbk	10,029,713	8,129,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,257,344	111,869
PT Bank UOB Indonesia	3,530,139	803,424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	701,158	--
PT Bank Central Asia Tbk	642,865	619,346
Hongkong Shanghai Banking Corporation	50,272	73,858,991

	2016 Rp	2015 Rp
Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		
Dolar Amerika Serikat/ *United State Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	160,212,077	455,542
PT Bank UOB Indonesia	40,967,260	56,550,139
PT ANZ Panin Bank Tbk	5,385,591	10,213,024
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	3,182,733	–
DBS Singapore	1,340,133	–
Krungthai Bank	1,180,500	–
Hongkong Shanghai Banking Corporation	394,214	29,614,085
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ *Singapore*)	374,260	–
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	67,422	–
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,513	102,590
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,027	–
Bath Thailand		
Krungthai Bank	1,335,055	–
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	78,507	–
Total Bank/ *Banks*	273,766,127	219,821,535
Total	**275,162,899**	**223,980,473**

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ *Related Party (Note 34)*	--	22,253
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	40,309,815	27,377,419
Gabon Special Economic Zone Ports	22,677,187	--
Kerry Siam Seaport Ltd.	16,250,089	--
PT Samudera Indonesia	5,804,946	--
PT Meratus	5,795,864	2,677,455
PT Evergreen Maritim Indonesia	4,443,880	3,030,088
PT Pelindo II Jakarta	4,440,015	3,372,834
PT Indonesia Fortune Lloyd	3,870,238	2,507,557
PT Lintas Kumala Abadi	3,814,598	--
PT Prima Nur Panurjawan	3,808,542	--
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	2,407,409	--
PT K Line Indonesia	1,212,176	2,110,665
PT Jaya Bersama	777,208	1,153,754
PT Samudra Indonesia	--	5,141,962
PT Jayakusuma Perdana Lines	--	1,131,172
PT Tresnamuda Sejati (TMS)	--	1,121,675
SKR International	--	319,896
PT Karunia Segar Utama	--	272,825
PT Lintas Kurnia Abadi	--	136,946
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	5,448,488	1,102,192
Sub Total	121,060,455	51,456,440

	2016 Rp	2015 Rp
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
	121,040,125	51,436,110
Total	**121,040,125**	**51,458,363**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
Rupiah	--	22,253
Sub Total	--	22,253
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah	67,544,359	39,894,111
Bath Thailand / *Thailand Bath*	279,678	--
Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	53,236,418	11,562,329
Sub Total	121,060,455	51,456,440
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Total	**121,040,125**	**51,458,363**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet due*	98,609,868	12,089,842
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
> 1 - 3 bulan/ *months*	21,978,861	39,251,905
> 3 - 6 bulan/ *months*	248,687	--
> 6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	102,127	--
> 1 tahun / years	120,912	136,946
Total	**121,060,455**	**51,478,693**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Total - Neto/ *Net*	**121,040,125**	**51,458,363**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	*Impairment During the Year*
Saldo Akhir	**(20,330)**	**(20,330)**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables determined by individually based on aging schedule and historical payments from customers.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Gabon Special Economic Zone Ports	8,730,068	--
Thai Laemchanbang Terminal Co.Limited	1,033,148	
PT Tangguh Samudera Jaya	570,506	--
PT Terminal Petikemas Surabaya	555,753	--
PT Prima Nur Panurjawan	463,461	--
Asosiasi Pengelola Terminal Petikemas Indonesia	150,000	3,000,000
Piutang Karyawan/ *Employee Receivable*	43,063	36,644
Lain-lain/ *Others*	1,903,830	49,787
Total	**13,449,829**	**3,086,431**

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2016 Rp	2015 Rp	
Crane	253,682,283	--	*Crane*
Spreader	19,979,546	--	*Spreader*
Generator Sets	5,047,327	--	*Generator Sets*
Suku Cadang	2,184,062	2,751,514	*Spareparts*
Solar	651,361	604,796	*Diesel Fuel*
Peralatan dan Perlengkapan	316,944	343,715	*Tools and Equipments*
Total	**281,861,523**	**3,700,025**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang rnenyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

9. Biaya Dibayar di Muka / *9. Prepaid Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Asuransi	3,342,537	3,137,685	*Insurance*
Lisensi Perangkat Lunak	967,360	696,359	*Software Licences*
Sewa Kantor & Biaya Pelayanan	318,020	174,333	*Office Rent & Service Charge*
Sewa Rumah	167,292	--	*House Rental*
Keanggotaan	1,250	--	*Memberships*
Biaya Legal	--	548,971	*Legal Fee*
Peralatan Karyawan	--	188,436	*Employee Equipments*
Sewa Mobil	--	31,900	*Cars Rental*
Lain-lain	141,566	22,750	*Other*
Total	**4,938,025**	**4,800,434**	***Total***

10. Uang Muka / *10. Advances*

	2016 Rp	2015 Rp	
Operasional	10,729,730	536,882	*Operational*
Pembelian Mesin	3,887,183	3,241,800	*Purchase of Machine*
Biaya Penawaran Publik Perdana	1,590,789	--	*Initial Public Offering Expenses*
Jasa Pemeliharaan	--	2,069,250	*Maintenance Services*
Others	428,646	129,024	*Others*
Total	**16,636,348**	**5,976,956**	***Total***

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan.

Operational Advances represent payments for maintenance expenses of loading and unloading at the Port.

Uang muka pembelian mesin merupakan uang muka pembelian kepada Terminal & Equipment Pte. Ltd.

Purchase of machine advances represent purchase advances to Terminal & Equipment Pte. Ltd.

Uang muka biaya penawaran publik perdana akan disajikan sebagai pengurang hasil penawaran umum perdana saham saat Perusahaan sudah efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Advance on initial public offering expenses will be presented as a deduction of proceeds from initial public offering of shares since the Company has been effectively registered in the Indonesia Stock Exchange.

11. Uang Muka Investasi / *11. Investment Advances*

	2016 Rp	2015 Rp
PIP Korea	6,718,000	--
PT Parvi Indah Persada	--	56,786,000
Total	**6,718,000**	**56,786,000**

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka investasi merupakan uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik Port Equipment Pte. Ltd.,

As of December 31, 2016, investment advances represent advances investment in PIP Korea, South Korea belonging to Port Equipment Pte. Ltd., PIP's

entitas anak PIP sebesar KRW576,923,077 atau setara dengan USD500,000. Investasi ini sedang dalam proses legalisasi dari Pemerintah Korea Selatan.

subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. This investment is for the process of legalization with South Korean Government.

Uang muka investasi per 31 Desember 2015 merupakan pembayaran uang muka oleh Perusahaan untuk investasi di PIP tanggal 4 dan 14 September 2015. Perusahaan membayar uang muka sebesar USD4,000,000. Seluruh uang muka investasi sudah di reklas ke investasi dan PIP menjadi entitas anak Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 08 dari Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juli 2016.

Advances on investment as of December 31, 2015 represents advance payment by the Company for investment in PIP dated September 4 and 14, 2015. The Company paid advances amounting to USD4,000,000. All of advance on investment is reclassed to investment and PIP became the Company's subsidiary entity based on notarial deed No. 08 of Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated July 29, 2016.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2016								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi PIP/ *Acqusition of PIP*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	--	--	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	6,947,951	2,943,387	4,479,405	24,827	--	--	420,129	14,766,045	*Vehicles*
Gedung	6,935,873	699,311	1,022,119	--	--	--	126,573	8,783,876	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	527,099	--	228,205	200,148	--	--	--	555,156	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	6,695,624	--	378,381	442,344	--	--	--	6,631,661	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	3,320,986	5,831,492	1,347,952	358,438	--	--	799,840	10,941,832	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	407,080,900	223,340,888	35,668,459	45,746,372	--	36,014,542	9,579,413	665,937,830	*Container Handling*
Sarana Pendukung	5,923,801	--	3,543,675	956,183	--	--	(560,421)	7,950,872	*Ancillary Equipment*
Peralatan Lapangan	--	37,631,750	--	--	(969,179)	--	5,963,032	42,625,603	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	--	22,663,547	--	6,109,309	--	10,802,409	2,233,993	29,590,640	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	--	188,385,005	--	53,272,329	969,179	4,662,532	5,223,793	145,968,180	*Container Handling*
Aset Dalam Konstruksi	--	--	34,494,810	--	--	--		34,494,810	***Asset Under Construction***
	437,432,234	481,495,380	83,277,322	107,109,950	--	51,479,483	23,786,352	970,360,821	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	1,673,841	1,142,700	1,056,723	21,125	--	--	102,482	3,954,621	*Vehicles*
Gedung	291,519	100,850	1,251,078	--	--	--	(24,199)	1,619,248	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	316,259	--	105,100	200,148	--	--	--	221,211	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	5,403,223	--	790,944	442,297	--	--	--	5,751,870	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	1,003,446	3,095,998	1,035,096	339,845	--	--	530,180	5,324,875	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	--	1,154,184	51,884,029	45,746,372	--	--	10,451,773	17,743,614	*Container Handling*
Sarana Pendukung	3,194,232	--	546,878	404,422	--	--	(345,091)	2,991,597	*Ancillary Equipment*
Peralatan Lapangan	--	19,231,983	1,667,502	--	(756,742)	--	595,253	20,737,996	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan									***Assets under Capital Lease***
Container Handling	--	5,573,291	1,975,522	6,109,309	--	--	(505,003)	934,501	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*									***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	--	47,976,560	13,826,195	53,272,329	756,742	--	(4,221,903)	5,065,265	*Container Handling*
	11,882,520	78,275,566	74,139,067	106,535,847	--	--	6,583,492	64,344,798	
Nilai Buku	**425,549,714**							**906,016,023**	***Book Value***

	2015						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Kendaraan	2,294,350	4,653,601	–	–	–	6,947,951	*Vehicles*
Gedung	2,068,081	4,408,792	–	459,000	–	6,935,873	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	371,719	156,930	1,550	–	–	527,099	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	6,667,494	144,151	116,021	–	–	6,695,624	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	2,506,696	957,172	332,725	189,843	–	3,320,986	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	57,980,042	185,614,675	58,847,516	59,600,923	162,732,776	407,080,900	*Container Handling*
Sarana Pendukung	65,135,969	393,460	4,705	(59,600,923)	–	5,923,801	*Ancillary Equipment*
Aset Dalam Konstruksi	648,843	–	–	(648,843)	–	–	***Asset Under Construction***
	137,673,194	196,328,781	59,302,517	–	162,732,776	437,432,234	

	2015						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Kenaikan Nilai Pasar/ *Increase of Market Value***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciations***
Kendaraan	903,329	770,512	–	–	–	1,673,841	*Vehicles*
Gedung	150,692	140,827	–	–	–	291,519	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	259,164	58,645	1,550	–	–	316,259	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	4,656,884	862,360	116,021	–	–	5,403,223	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	828,089	507,643	332,286	–	–	1,003,446	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	33,736,911	24,462,384	58,847,516	648,221	–	–	*Container Handling*
Sarana Pendukung	3,477,863	369,295	4,705	(648,221)	–	3,194,232	*Ancillary Equipment*
	44,012,932	27,171,666	59,302,078	–	–	11,882,520	
Nilai Buku	**93,660,262**					**425,549,714**	***Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp74.142.408 dan Rp27.171.666.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 charged to operation expenses amounted to Rp74,142,408 and Rp27,171,666, respectively.

Pada 2016, PBMA merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp318.521.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp21.845.595.

In 2016, PBMA revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp318,521,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp21,845,595.

Pada 2016, MAL merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp62.665.900 Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp6.730.261.

In 2016, MAL revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp62,665,900. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp6,730,261.

Pada 2016, PIP merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, dan 1 Kapal Tongkang untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 dengan nilai pasar sebesar Rp209.398.200 atau setara dengan USD16,110,028. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar USD4,419,592.

In 2016, PIP revaluates its assets which consist of 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, and 1 Barge for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 with fair value amounting to Rp209.398.200 or equivalent to USD16,110,028. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to USD4,419,592.

Pada 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp111.092.200 atau setara dengan USD8,546,873. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB35,892,995 atau setara dengan USD1,034,374.

In 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), subsidiary with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp111,092,200 or equivalent to USD8,546,873. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB35,892,995 or equivalent to USD1,034,374.

Pada 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 2 Harbour Mobile Crane untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp95.180.400 atau setara dengan USD7,322,696. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB1,721,070 atau setara dengan USD49,598.

In 2016,Port Solution Co. Ltd. (PS), subsidiaries with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 2 Harbour Mobile Crane for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp95,180,400 or equivalent to USD7,322,696. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB1,721,070 or equivalent to USD49,598.

Pada 2015, PBMA merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 6 *Rubber Gantry Crane*, 4 *Quayside Container Crane*, 2 *Empty Container Handler* dan 1 *Forklift* untuk tujuan akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp341.303.300. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp20.243.542.

In 2015, PBMA revaluate its assets which consist of 6 Rubber Gantry Crane, 4 Quayside Container Crane, 2 Empty Container Handler and 1 Forklift for accounting purposes. The revaluation based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp341,303,300. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp20,243,542.

Pada 2015, MAL merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 4 *Rubber Tyred Gantry Crane*, 2 *Container Crane* dan 2 *Container Handler* untuk tujuan akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini ((Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0001/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp65.777.600. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp38.603.974.

In 2015, MAL revaluate its asset which consist of 4 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Container Crane and 2 Container Handler for accounting purposes. The revaluation based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0001/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp65,777,600. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp38,603,974.

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya dan direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal

The approach and assessment method used in determining the market value of the Group's container handling is the market and cost approach which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai dilengkapi dengan dokumen kepemilikan atau penguasaan yang berlalu dan sah secara hukum.
- Semua tandatangan, materai, coretan dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Pemberi Tugas kepada kami adalah benar adanya.
- Informasi yang telah diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Desmar dan Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Desmar dan Rekan tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
- Properti yang ditunjukkan kepada kami oleh Pihak Pemberi Tugas adalah benar merupakan subjek properti dalam penilaian ini dan KJPP tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.

The assumptions used are as follows:

- *Properties which has been assessed must be completed with documentation of ownership or authorized control and has legitimation according to the law.*
- *All signatures, stamp duty, notes and signs which are contained in any documents provided and/or disclosed by the Employer to us is true.*
- *The information which has been provided by other parties to the KJPP Desmar and Partners as mentioned in the assessment report is considered as a decent and trustworthy information, but KJPP Desmar and Partners are not responsible if it turns out that the information given proved incompatible with the real thing.*
- *Properties which are shown to us by the Employer are the true and suitable with the properties which are subjected for this assessment and KJPP does not check further to the truth.*

Pada 2016, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp107.109.950, akumulasi depresiasi sebesar Rp106.535.847 dan harga jual sebesar Rp604.551, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp30.448 (Catatan 32).

In 2016, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp107,109,950, accumulated depreciation amounting to Rp106,535,847 and selling price amounting to Rp604,551, thus the Group had a gain amounting to Rp30,448 (Note 32).

Pada 2015, menghapus beberapa aset tetap berupa perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan total harga perolehan sebesar Rp20.604.772 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp20.604.333, sehingga Grup menderita kerugian sebesar Rp439 (Catatan 32).

In 2015, Group disposed several assets are communication equipment, EDP equipment, furniture & fixture and ancilliary equipment with total acquisition cost amounting to Rp20,604,772 and accumulated depreciation amounting to Rp20,604,333, thus the Group suffered loss amounting to Rp439 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap PIP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertangunggan sebesar USD10,245,000, Rp56.510.000 dan THB31,500,000.

As of December 31, 2016, PIP's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounting to USD10,245,000, Rp56,510,000 and THB31,500,000.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap MAL telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk masing-masing sebesar USD15.000.000 dan USD20,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, MAL's fixed assets were insured to PT Asuransi Dayin Mitra Tbk amounting to USD15,000,000 and USD20,000,000, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kendaraan			***Vehicles***
Biaya Perolehan	680,417	340,825	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	680,417	340,825	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***
Perlengkapan Komunikasi			***Communication Equipment***
Biaya Perolehan	216,031	211,781	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	216,031	211,781	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***
Perlengkapan EDP			***EDP Equipment***
Biaya Perolehan	4,631,299	4,342,618	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	4,631,299	4,342,618	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***
Perabot Kantor			***Furniture & Fixtures***
Biaya Perolehan	470,842	342,179	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	470,842	342,179	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***
Container Handling			***Container Handling***
Biaya Perolehan	6,967,066	6,967,066	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	6,967,066	6,967,066	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***
Sarana Pendukung			***Ancillary Equipment***
Biaya Perolehan	1,655,812	1,629,867	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,629,867	*Accumulated Depreciations*
Nilai Buku	--	--	***Book Value***

Pada 31 Desember 2016 *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas Sewa Pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 23) dan pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2016 container handling owned by PIP are pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 23) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	92,884,172	--	*Beginning Balance*
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan	51,479,483	162,732,776	*Surplus Revaluation During the Year*
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	(38,960,583)	*Adjusment Non-Controlling Interest*
Transfer ke Saldo Laba	(29,903,912)	(30,888,021)	*Transfer to Retained Earning*
Saldo Akhir	**114,459,743**	**92,884,172**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Group's management of the Company believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

13. Aset Takberwujud / *13. Intangible Assets*

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Akuisisi PIP/ *Acqusition of PIP* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	–	–	–	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	9,504,262	–	–	–	9,504,262	*Land Right*
Hak Bangunan	19,464,501	–	4,144,283	–	23,608,784	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	–	39,112,721	–	1,021,578	40,134,299	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	–	325,150	34,064	41,622	400,836	*Software*
	306,658,893	39,437,871	4,178,347	1,063,200	351,338,311	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	68,234,918	–	14,779,217	–	83,014,135	*Concession Right*
Hak Tanah	3,598,531	–	970,805	–	4,569,336	*Land Right*
Hak Bangunan	12,975,511	–	1,169,695	–	14,145,206	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	–	28,021,291	17,097	2,731,248	30,769,636	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	–	52,795	12,495	19,182	84,472	*Software*
	84,808,960	28,074,086	16,949,309	2,750,430	132,582,785	
Nilai Buku	**221,849,933**				**218,755,526**	***Book Value***

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	–	–	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	9,504,262	–	–	9,504,262	*Land Right*
Hak Bangunan	19,464,501	–	–	19,464,501	*Building Right*
	306,658,893	–	–	306,658,893	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	62,256,622	5,978,296	–	68,234,918	*Concession Right*
Hak Tanah	2,627,726	970,805	–	3,598,531	*Land Right*
Hak Bangunan	11,895,237	1,080,274	–	12,975,511	*Building Right*
	76,779,585	8,029,375	–	84,808,960	
Nilai Buku	**229,879,308**			**221,849,933**	***Book Value***

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok millik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat *Cargo Service* untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan (Catatan 35).

Concession right represent Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 with regard to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement arrange cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation (Note 35).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16.949.309 dan Rp8.029.375 dialokasikan sebagai beban operasional.

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp16,949,309 and Rp8,029,375, respectively are allocated as operating expenses.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *14. Investment in Associate*

	2016						
	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Equity in Net Income (Loss)*	Penyesuaian/ *Adjustment*)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ *Associate*							
PT Parvi Indah Persada	40.00	10,019,307	--	--	(21,537,415)	11,518,108	--
		10,019,307	**--**	**--**	**(21,537,415)**	**11,518,108**	**--**

*) Entitas Anak Perusahaan sejak 29 July 2016/ *The Company's Subsidiary since July 29, 2016*

	2015					
	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ *Equity in Net Income (Loss)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ *Associate*						
PT Parvi Indah Persada	40.00	8,451,500	--	2,014,114	(446,307)	10,019,307
		8,451,500	**--**	**2,014,114**	**(446,307)**	**10,019,307**

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of the associate are as follows:

	2015			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan/** ***Revenue***	**Laba (Rugi)/** ***Income (Loss)***
Entitas Asosiasi/ ***Associate***				
PT Parvi Indah Persada	**608,048,152**	**500,072,764**	**293,003,012**	**(1,115,767)**

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *15. Other Non-Current Financial Assets*

	2016 **Rp**	**2015** **Rp**
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ *Related Parties (Note 34)*	21,531,099	143,364,898
Pihak Ketiga/ ***Third Party***		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,859	15,110,859
Subtotal	15,110,859	15,110,859
Total	**36,641,958**	**158,475,757**

Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai Debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan atau tanggal dimana pinjaman dan seluruh jumlah lain yang terhutang berdasarkan dokumen pembiayaan telah dibayar secara penuh. Tanggal Penarikan jatuh pada tanggal 20 September 2016.

The agreement period is 5 years after the Drawdown Date or the Date when the Loan and all other amounts outstanding under the finance documents have been full repaid. The Drawdown Date is on September 20, 2016.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana sebesar USD1,285,592.86. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana Knight Investment Pte, Ltd nilai investasi dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11,754 /USD 1 pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit fund amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed the fund to Knight Investmet Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD 1 on the date of transaction.

16. Aset Lain-lain / *16. Other Assets*

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			*Guaranted Deposits*
PT Bank UOB Indonesia	67,180,000	68,975,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	15,864,557	--	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Krungthai Bank	7,731,840	--	*Krungthai Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,374,400	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	303,869	--	*United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)*
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa Rumah	1,344,272	--	*House Rent*
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	211,322	165,502	*Office Rent & Service Charges*
Jaringan Telepon	25,000	28,978	*Telephone Line*
Fotokopi	1,600	1,600	*Photocopier*
Klaim Pengembalian Dana Pajak			*Tax Claim Refund*
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005	--	33,764,374	*Value Added Tax year 2005*
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004	--	2,973,876	*Value Added Tax year 2004*
Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2013	--	96,846	*Income Tax Article 23 year 2013*
Lain-lain	186,116	--	*Others*
Total	**106,672,976**	**114,456,176**	***Total***

Klaim pengembalian pajak merupakan klaim pajak atas kurang bayar PPN MAL dari tahun 2004 dan 2005 berkaitan dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang diterima pada tanggal 3 Juni 2009. Klaim pajak atas kurang bayar PPN dari tahun 2004 dan 2005 masih dalam proses di Mahkamah Agung Indonesia. Detail dari Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan denda pajak adalah sebagai berikut:

Tax Claim Refund represent claim tax for under payment VAT of MAL from years of 2004 and 2005 related to the Tax Assessment Notice received on June 3, 2009. Claim tax for under payment VAT from years of 2004 and 2005 still on process in Supreme Court of Indonesia. Details of Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Penalty related are as follows:

Tahun/ *Year*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor/ *Number*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Jumlah/ *Total* (Rp)
2004	SKPKB PPN/*VAT*	00022/207/04/046/09	3 Juni/*June*, 2009	2,701,646
2004	STP PPN/*VAT*	00002/107/04/046/09	3 Juni/*June*, 2009	272,230
2005	SKPKB PPN/*VAT*	00036/201/05/046/09	3 Juni/*June*, 2009	30,694,904
2005	STP PPN/*VAT*	00002/107/05/046/09	3 Juni/*June*, 2009	3,069,470
				36,738,250

Pada 2016, MAL menerima pengembalian klaim pajak sebesar Rp33.396.550.

In 2016, MAL received claim tax refund amounting to Rp33,396,550.

Pada 2015, terdapat pemeriksaan pajak penghasilan badan Perusahaan dengan rincian hasil tahun 2013 sebagai berikut:

In 2015, there was the Company's Corporate Income Tax audit with details of result for years 2013 as follows:

Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor/ *Number*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Jumlah/ *Total* (Rp)
SKPKB Pajak Badan/ *Corporate Income Tax*	00003/206/13/013/15	28-Apr-15	2,498,340
SKPKB Pasal 23/*Article 23*	00004/203/13/013/15	28-Apr-15	200,354
SKPN Pasal 4 (2)/*Article 4 (2)*	00010/540/13/013/15	28-Apr-15	--
			2,698,694

Perusahaan telah membayar Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pasal 23 No. 00004/2013/13/013/15 pada 20 Mei 2015 sebesar Rp96.846. Pada tanggal 14 Juli 2015 Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB Pasal 23 dengan surat No. KMA-PAJ-150702 dan KMA-PAJ-150701.

The Company paid Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23 No. 00004/2013/13/013/15 in May 20, 2015 amounting to Rp96,846. In July 14, 2015 the Company submitted objections over Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23 with letter No. KMA-PAJ-150702 and KMA-PAJ-150701.

Deposito berjangka yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Deposito sebesar USD5,000,000 dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") merupakan Deposito yang dijaminkan Perusahaan dan MAL berdasarkan Fasilitas Perjanjian "perjanjian kredit" No. 36 tanggal 9 September 2013 (Catatan 24).

Time deposit amounting USD 5,000,000 from PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) represent Pledged of Time Deposit of the Company and MAL based on Facility Agreement “perjanjian kredit” No. 36 dated September 9, 2013 (Note 24).

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,5% - 2,5% pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in US Dollar ranged from 0,5% - 2,5% in 2016 and 2015 with period of 1 (one) month.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 3,00% - 8,25%% pada tahun 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 3.00%-8.25% in 2016 with period of 1 (one) month.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4,25% - 5,6% pada tahun 2015 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan. Bank garansi memiliki suku bunga dari 4,5% - 5,5% pada tahun 2015.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 4.25% - 5.6% in 2015 with period of 1 (one) month. The bank guarantee had an interest rate from 4.5% - 5.5% on 2015.

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2016	2,884,318	--	*Article 28A Year 2016*
Pasal 28A Tahun 2015	--	151,400	*Article 28A Year 2015*
Pasal 28A Tahun 2014	--	461,558	*Article 28A Year 2014*
Pasal 28A Tahun 2013	--	138,878	*Article 28A Year 2013*
Pajak Pertambahan Nilai	220,961	2,200,864	*Value Added Tax*
Sub Total	3,105,279	2,952,700	*Sub Total*

	2016 Rp	2015 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Final	--	2,474,165	*Final*
Pasal 28A Tahun 2016	69,921	--	*Article 28A Year 2016*
Pajak Pertambahan Nilai	30,892,283	14,771,605	*Value Added Tax*
Sub Total	30,962,204	17,245,770	*Sub Total*
Total	**34,067,483**	**20,198,470**	***Total***

Pada tahun 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak, sehingga tagihan pajak pasal 28A tahun 2013-2015 dibebankan pada bagian beban pajak kini tahun berjalan.

In 2016, the Company followed the tax amnesty program, therefore claim tax Article 28A for years 2013 - 2015 is charged as part of income tax expense for the current year.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-13498/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 Oktober 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100,000.

Based on Certificate of Tax Amnesty by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-13498/PP/WPJ.30/2016 dated October 13, 2016, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	254	138	*Article 4 (2)*
Pasal 21	197,521	206,594	*Article 21*
Pasal 23	26,752	8,686,617	*Article 23*
Pasal 26	29,878	794,278	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai Pabean	--	17,651	*Value Added Tax Pabean*
Sub Total	254,405	9,705,278	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	5,549	--	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,111,976	58,992	*Article 21*
Pasal 23	2,351,286	1,903,507	*Article 23*
Pasal 25	2,199,891	2,193,871	*Article 25*
Pasal 26	847,688	--	*Article 26*
Pasal 29	42,082,780	153,971	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1,425,869	--	*Value Added Tax*
Sub Total	50,025,039	4,310,341	*Sub Total*
Total	**50,279,444**	**14,015,619**	***Total***

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between gain before income tax expense presented in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	192,536,511	(21,185,393)	*Income (Loss) before Income Tax*
Pendapatan Dividen	122,938,141	80,039,334	*Dividens Income*
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham	(111,381,846)	--	*Gain on Increasing Value of Investment in Share*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	21,537,415	446,307	*Equity in Net Loss of Associates*
Eliminasi	69,446,910	--	
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(117,489,057)	(68,143,509)	*Subsidiaries' Income before Income Tax*
	177,588,074	**(8,843,261)**	
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Penyusutan	93,606	169,648	*Depreciation Expenses*
Beban Imbalan Kerja	382,614	--	*Employee Benefit Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences:*
Perjalanan Dinas	136,320	218,432	*Travelling*
Beban Kantor	45,858	3,181	*Office Expenses*
Upah dan Gaji	--	(2,695)	*Wages and Salary*
Keuntungan/Kerugian Selisih Kurs	(4,140,750)	27,731,250	*Foreign Exchange (Loss) Gain*
Pendapatan Dividen	(122,938,141)	(80,039,334)	*Dividend Income*
Lain-lain	(109,542,888)	(641,233)	*Others*
	(235,963,381)	(52,560,751)	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	(58,375,307)	(61,404,012)	*The Company*
Entitas Anak	324,114,848	117,344,165	*The Subsidiaries*
	265,739,541	**55,940,153**	
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	81,028,712	29,336,041	*The Subsidiaries*
	81,028,712	**29,336,041**	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	(2,884,318)	(151,400)	*The Company*
Entitas Anak	(69,921)	--	*The Subsidiary*
Entitas Anak	42,082,780	153,971	*The Subsidiary*
	39,128,541	**2,571**	

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2015 is in line with Annual Corporated Tax submitted to Tax Office.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2016			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	--	81,028,712	81,028,712	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	1,351,443	--	1,351,443	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	1,351,443	81,028,712	82,380,155	*Total Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(80,869)	16,238,897	16,158,028	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak Penghasilan	**1,270,574**	**97,267,609**	**98,538,183**	***Total Income Tax Expense***

	2015			
	Perusahaan/ ***The Company***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Kini	--	29,336,041	29,336,041	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	--	--	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	--	29,336,041	29,336,041	*Total Current Tax Expense*
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(42,412)	158,067	115,655	*Deferred Tax Expense (Benefit)*
Total Beban Pajak Penghasilan	**(42,412)**	**29,494,108**	**29,451,696**	***Total Income Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	2015	Akuisisi PIP/ *Acquisition of PIP*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										***Deferred Tax Assets***
Perusahaan										***The Company***
Beban Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	57,467	50,915	--	108,382	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	39,563	42,412	--	81,975	--	23,402	--	--	105,377	*Depreciation*
Entitas Anak										***The Subsidiaries***
Beban Imbalan Kerja	--	--	--	--	228,320	--	--	(207,078)	21,242	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	--	--	--	--	10,117,245	(9,317,293)	--	(799,952)	--	*Depreciation*
Rugi Fiskal	--	--	--	--	743,268	(743,268)	--	--	--	*Fiscal Loss*
Aset Pajak Tangguhan	**39,563**	**42,412**	--	**81,975**	**11,088,833**	**(9,979,692)**	**50,915**	(1,007,030)	**235,001**	*Deferred Tax Assets*
Entitas Anak										***The Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan										*Deferred Tax Liabilities*
Penyusutan	(3,121,023)	(461,511)	--	(3,582,534)	--	(8,027,090)	--	--	(11,609,624)	*Depreciation*
Revaluasi Aset Tetap	--	--	(40,683,194)	(40,683,194)	--	--	(12,869,874)	6,528,124	(47,024,944)	*Revaluation Assets*
Beban Imbalan Kerja	1,473,796	303,444	(72,744)	1,704,496	--	1,443,416	309,387	--	3,457,299	*Employee Benefits Expenses*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	--	405,338	208,170		613,508	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	5,083	--	--	--	--	5,083	*Iimpairment of Receivable*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(1,642,144)**	**(158,067)**	**(40,755,938)**	**(42,556,149)**	--	(6,178,336)	(12,352,317)	6,528,124	**(54,558,678)**	*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
Total	**(1,602,581)**	**(115,655)**	**(40,755,938)**	**(42,474,174)**	**11,088,833**	**(16,158,028)**	**(12,301,402)**	**5,521,094**	**(54,323,677)**	*Total*

235,001
-

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata Tbk. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2016 sampai dengan 30 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD25,000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
b. Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD15,100,000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

Saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp162.427.804.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata Tbk. The loan agreement was extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016, starting from May 30, 2016 until May 30, 2017.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

a. FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
b. Omnibus Invoice Financing Facility which consist of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD15,100,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

This facility was collateralized by blocked accounts for 20% of each opening of the facility.

Balance as of December 31, 2016 amounted to Rp162,427,804.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp46.575.812.

Payments made for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp46,575,812.

19. Utang Usaha / *19. Trade Payable*

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ *Related Party (Note 34)*	29,285,616	2,979,078
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Korin	19,643,351	--
Dongbang Transport Logistics Co., Ltd.	15,464,836	--
PT Multi Terminal Indonesia	9,402,995	257,069
Dinson Industries Corporation	6,355,228	--
Howden Insurance Broker	1,558,576	2,104,773
Lancar Karya Bandar	1,258,769	1,405,233
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	29,512,538	4,782,963
Sub Total	83,196,293	8,550,038
Total	**112,481,909**	**11,529,116**

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga	34,083,406	8,180,634	*Interest*
Proyek	16,123,200	--	*Project*
Service Premises	11,657,786	--	*Service Premises*
Listrik, Telepon dan Lainnya	2,349,505	1,540,182	*Electricity, Telephone and Others*
Gaji dan Upah	1,651,452	1,144,232	*Salaries and Wages*
Jasa Profesional	--	60,000	*Professional Fee*
Lain-lain	496,418	645,252	*Others*
	66,361,767	**11,570,300**	

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga pinjaman Grup dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata dan PT Episenta Utama Investasi.

Accrued interest represents interest on loan of the Group from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata and PT Episenta Utama Investasi.

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *21. Other Short Term Financial Liabilities*

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ *Related Party (Note 34)*	**104,778,645**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Knight Investment Pte, Ltd.	107,488,000	110,360,000
Lain-lain/ *Others*	748,654	7,777
Sub Total	108,236,654	110,367,777
Total	**213,015,299**	**110,367,777**

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman Perusahaan, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 Agustus 2015. Pinjaman tersebut sebesar USD8,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Desember 2015, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 2 Agustus 2016.

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of the Company, based on term loan agreement dated August 4, 2015. The loan amounted to USD8,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 11, 2015, maturity date has been extended until August 2, 2016.

Berdasarkan amandemen tanggal 27 Juli 2016, Perjanjian Pinjaman telah diperpanjang sampai 2 Pebruari 2017.

Based on Amendment dated July 27, 2016, maturity date has been extended until February 2, 2017.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp80.616.000 dan Rp110.360.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp80,616,000 and Rp110,360,000, respectively.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 5 September 2016, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 13 Maret 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. also based on term loan agreement dated June 13, 2016. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated September 5, 2016, maturity date has been extended until March 13, 2017.

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp26.872.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 is amounted to Rp26,872,000.

22. Utang Pembiayaan Konsumen / *22. Consumer Finance Payables*

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/		
Consumer Finance Payables		
Alphera Financial Services	463,945	--
Kiatnakin Bank	259,772	--
Thanachart Bank	247,935	--
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	226,518	--
PT Toyota Astra Financial Service	128,664	--
PT Dipo Star Finance	66,938	--
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	65,312	--
Sub Total	1,459,084	--
Dikurangi: Bagian Lancar		
Less : Current Portion		
Thanachart Bank	(123,141)	--
Kiatnakin Bank	(78,762)	--
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(49,928)	--
Alphera Financial Services	(124,538)	--
PT Toyota Astra Financial Service	(30,614)	--
PT Dipo Star Finance	(62,477)	--
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	(28,350)	--
Sub Total	(497,810)	--
Total	**961,274**	**--**

PIP memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

PIP has obtained consumer finance payables as follows:

(i) **Perjanjian No. 26-5810457**		***Agreement No. 26-5810457***
Perusahaan Financing	Thanachart Bank	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Commuter	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB1,168,224	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB876,168	*Value of Financing*
Suku Bunga	3.75% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	4 Nov 2015 - 9 Nov 2019 / *Nov 4, 2015 - Nov 9, 2019*	*Period*
(ii) **Perjanjian No. 000958001253**		***Agreement No. 000958001253***
Perusahaan Financing	Kiatnakin Bank	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Hiace	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB840,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB610,780	*Value of Financing*
Suku Bunga	5% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	3 Des 2015 - 10 Des 2018 / Dec 3, 2015 - *Dec 10, 2018*	*Period*
(iii) **Perjanjian No. 000958001264**		***Agreement No. 000958001264***
Perusahaan Financing	Kiatnakin Bank	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Hilux	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB440,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB386,738	*Value of Financing*
Suku Bunga	4.5% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	4 Des 2015 - 10 Des 2018 / *Dec 4, 2015 - Dec 10, 2018*	*Period*
(iv) **Perjanjian No. HP1/1500588**		***Agreement No. HP1/1500588***
Perusahaan Financing	Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Copy Marchine Docu Centre 2263 CPS	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB130,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB117,000	*Value of Financing*
Suku Bunga	7.01% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	1 Des 2015 - 1 Nov 2018 / *Dec 1, 2015 - Nov 1, 2018*	*Period*
(v) **Perjanjian No. HP1/1600142**		***Agreement No. HP1/1600142***
Perusahaan Financing	Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Copy Marchine Docu Centre 2263 CPS	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB130,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB117,000	*Value of Financing*
Suku Bunga	7.01% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	1 Mei 2016 - 1 April 2019 / *May 1. 2016 - April 1, 2019*	*Period*
(vi) **Perjanjian No. 88181**		***Agreement No. 88181***
Perusahaan Financing	Alphera Financial Services	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Vigo	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	THB509,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	THB480,000	*Value of Financing*
Suku Bunga	3,9% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	30 Sept 2016 - 31 Agust 2019 / *Sept 30, 2016 - Augst 31, 2019*	*Period*
(vii) **Perjanjian No. 12238/DSF-JKN/11/2015**		***Agreement No. 12238/DSF-JKN/11/2015***
Perusahaan Financing	PT Dipo Star Finance	*Finance Company*
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Mitsubishi Colt	*Asset Under Finance Consumer*
Nilai Perolehan	IDR170,000,000	*Acquisition Cost*
Nilai Pembiayaan	IDR119,000,000	*Value of Financing*
Suku Bunga	4,5% per tahun / *per annum*	*Interest Rate*
Jangka Waktu	25 Mar 2016 - 25 Feb 2018 / *Mar 25, 2016 - Feb 25, 2018*	*Period*

23. Utang Sewa Pembiayaan / *23. Finance Lease Payables*

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ ***Lease Payables***		
PT Indonesia International Finance	12,136,148	--
Dikurangi: Bagian Lancar *Less : Current Portion*		
PT Indonesia International Finance	(5,811,245)	--
Total	**6,324,903**	**--**

Berdasarkan Akta No. 685 dari Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas *sales and lease back* dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit *Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant*.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Nilai pembiayaan adalah sebesar USD1,920,000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham.

The loan will mature in December 9, 2018. Total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum. This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder.

24. Pinjaman Jangka Panjang / *24. Long-term Loan*

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ ***Bank and Other Financial Institution Loans***		
PT Indonesia Infrastructure Finance	207,000,000	207,000,000
PT Bank UOB Indonesia	185,416,800	281,418,000
PT Bank Permata Tbk	62,729,325	--
	455,146,125	488,418,000
Dikurangi/ *Deduct* :		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(4,250,711)	(4,250,711)
Ditambah/ *Add* :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	1,505,460	442,782
	452,400,874	484,610,071
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less : Current Portion*		
PT Bank UOB Indonesia	(88,677,600)	(91,047,000)
PT Bank Permata Tbk	(21,867,090)	--
	(110,544,690)	(91,047,000)
Total	**341,856,184**	**393,563,071**

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 14/CPB/0120 tanggal 27 Maret 2014 antara Perusahaan dan/atau entitas anak (MAL) sebagai peminjam dan PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dengan plafon kredit sebesar USD15,000,000, tingkat bunga 3-bulan LIBOR + 5,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 tahun dari tanggal penarikan pertama dan penarikan Perusahaan pada tanggal 3 April 2014, sehingga pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (*Debt to EBITDA* max 3.5x, *Debt to Equity* max 2x, rasio lancar min 1x dan DSCR Min 1x) dan kovenan negatif.

Perusahaan setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah *outstanding* berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

1. Transfer, menjaminkan dan menyewakan asetnya;
2. Melikuidasi, merger, akuisisi, konsolidasi dan *spin off*, kebangkrutan dan menangguhkan kewajiban pembayaran utang;
3. Memberikan pinjaman kepada pihak berelasi dan/atau pihak ketiga kecuali dalam kegiatan usaha;
4. Melakukan penyertaan modal dan investasi atau menggabungkan perusahaan lain tanpa persetujuan Bank;
5. Menjaminkan saham perusahaan atau melakukan penerbitan saham atau saham dalam bentuk hutang baik di dalam atau di luar pasar modal;
6. Mentransfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak lain;
7. Menawarkan dirinya sebagai penjamin perusahaan kepada pihak lain;
8. Menerima pinjaman atau mengumpulkan dana dalam bentuk apapun dari instrumen utang dari pihak lain tanpa persetujuan Bank;
9. Membayar dividen untuk pemegang saham tanpa persetujuan Bank;
10. Menjual aset tidak lancar yang material tanpa persetujuan Bank.

Lintas agunan dengan saham/paket jaminan dari perjanjian pinjaman ini sama dengan perjanjian fasilitas "Perjanjian Kredit" No.36 tanggal 9 September 2013:

PT Bank UOB Indonesia

Based on term loan agreement No. 14/CPB/0120, dated March 27, 2014 between the Company and/or subsidiary (MAL) as borrowers and PT Bank UOB Indonesia as lender with credit limit amounting to USD15,000,000, interest rate is 3-months LIBOR + 5.0% which is paid quarterly with the principal repayment. The maturity date of this loan is 5 years from the Term Loan Facility first drawdown date and the Company drawdown on April 3, 2014, the loan will be due on April 2, 2019. In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Debt to EBITDA max 3.5x, Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1x and DSCR Min 1x) and negative convenants.

The Company agreed that since the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not conduct the following:

1. *Transfer, pledge and lease any of its assets;*
2. *Liquidate, merge, acquire, consolidated and spin off, bankcuptcy and suspension of debt payment obligation;*
3. *Provide any loan to related parties and/or third parties except in the ordinary course of business;*
4. *Make an equity participation and investment in or merge with any company, without Bank's consent;*
5. *Pledge the Borrowers' company shares or conduct issuance of shares or stock in the form of a debt either inside or outside the capital market;*
6. *Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party;*
7. *Bind itself as a corporate guarantor to any party;*
8. *Receive loan or raise funds in any form of debt instruments from any other party, without Bank's consent;*
9. *Pay dividend to its shareholder(s), without Bank's consent;*
10. *Dispose any of its material non-current assets, without Bank's consent.*

Cross collateral with security/collateral package of this loan agreement are same with the facility agreement "Perjanjian Kredit" No.36 dated September 9, 2013:

1. Rekening operasional harian dan rekening dana pendapatan peminjam;
2. Deposito sebesar USD5,000,000 (Catatan 16);
3. Saham MAL, Perusahaan dan Target Saham;
4. *Debt Service Account* untuk satu (1) pokok pinjaman kuartal dan pembayaran bunga, dan;
5. Tanpa Syarat dan dapat dibatalkan Jaminan Pribadi ("PG") dari Garibaldi Thohir ("Penjamin") selama tidak kurang dari total utang.

1. Pledge of daily operating account and revenue proceeds account of the borrowers;
2. Pledge of Time Deposits amounting USD5,000,000 (Note 16);
3. Pledge of shares of MAL, the Company and Target Shares;
4. Pledge of the Debt Service Account ("DSA") for one (1) quarter loan principal and interest payment, and;
5. Unconditional and irrecovable Personal Guarantee ("PG") from Mr. Garibaldi Thohir (the "Guarantor") for not less than the total indebtedness

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp100.770.000 and Rp144.847.500.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp100,770,000 and Rp144,847,500, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp39.936.750 dan Rp40.134.750.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp39,936,750 and Rp40,134,750, respectively.

Berdasarkan akta Keputusan perjanjian kredit No.36 tanggal 9 September 2013 yang disahkan oleh Sri Rahayuningsih, SH, Notaris di Jakarta, MAL memperoleh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan total pinjaman adalah sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga 5 % ditambah LIBOR tiga bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2018. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (Debt to EBITDA max 4x, total *Debt to Equity* max 2x , *Current Ratio* min 1x dan DSCR Min 1x).

Based on loan agreement deed decree No.36 dated September 9, 2013 which was legalized by Sri Rahayuningsih, SH, notary in Jakarta, MAL obtained the loan from PT Bank UOB Indonesia with the total loans amounting to USD18,000,000 with interest rate of 5% plus libor quarterly, and will be due on September 9, 2018. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Debt to EBITDA max 4x, Total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1x and DSCR Min 1x).

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp84.646.800 and Rp136.570.500.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp84,646,800 and Rp136,570,500, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp49.662.000 dan Rp48.546.900.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp49,662,000 and Rp48,546,900, respectively.

Berdasarkan perjanjian No.16/CPB/0296 tanggal 7 Desember 2016 yang dibuat oleh PT Bank UOB Indonesia (Bank) selaku pemberi pinjaman dengan MAL dan Perusahaan selaku peminjam, dengan ini terdapat beberapa kesepakatan perihal perubahan anggaran dasar yang tertuang di dalam Surat Permohonan 1 terkait dengan Permohonan Pesetujuan PT Bank UOB Indonesia sehubungan dengan Perjanjian Kredit serta Surat Permohonan 2 terkait dengan Permohonan Persetujuan dan Pengesampingan PT Bank UOB Indonesia sehubungan dengan Perjanjian Kredit. Adapun kesepakatan tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the agreement No.16 / CPB / 0296 dated December 7, 2016 which are issued by PT Bank UOB Indonesia (Bank) as the lender with MAL and Perusahaan as the borrower, there are several changes on the agreements regarding to the articles which has been written on Letter of Request 1 related to the Waiver Request PT Bank UOB Indonesia related to Credit Agreement and the Letter of Request 2 related Consent and Waiver Request PT Bank UOB Indonesia related to the Credit Agreement. The details of the agreement are as follows:

a. Kesepakatan antara para Debitur (Perusahaan dan MAL) dengan Kreditur (Bank UOB) mengenai Perjanjian Kredit yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Kredit No.36 tertanggal 9 September 2013 yang telah diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.7 tertanggal 2 April 2014 yang memuat segala perubahan, perpanjangan, dan penambahan kredit dari waktu ke waktu.

b. Berdasarkan Surat Permohonan 1, Perusahaan mengajukan permohonan sebagai berikut:
   - Memperoleh persetujuan perubahan terhadap Pasal 1 (nama dan tempat kedudukan) Anggaran Dasar Perusahaan No.6 tanggal 8 September 2008 dengan keputusan Nomor AHU-75290.AH.01.02 Tahun 2008, sehubungan dengan rencana Perusahaan sebagai salah satu Debitur dalam Perjanjian Kredit untuk mengubah nama perusahaan dari PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal
   - Mengesampingkan ketentuan Pasal 14 ayat 7 Perjanjian Kredit yang menyatakan bahwa para Debitur telah sepakat bahwa sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan selama jumlah terhutang belum dibayar secara penuh, tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, Para Debitur tidak akan melakukan perubahan atas anggaran dasar yang memerlukan persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia

c. Berdasarkan Surat Permohonan 2, Perusahaan mengajukan permohonan sebagai berikut:
   - Sehubungan dengan konversi hutang PT Episenta Utama Investasi (PT EUI) dan PT Prima Permata Cakrawala (PT PPC) menjadi saham dalam Perusahaan, Perusahaan bermaksud untuk mengeluarkan 2.078.333.885 (angka penuh) saham baru yang nantinya akan diambil bagian oleh masing-masing PT EUI sebesar 1.934.638.457 (angka penuh) saham dan PT PPC sebesar 143,695,428 saham;
   - Perusahaan berencana untuk melakukan penawaran umum Perdana saham dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 745,694,628 saham baru dari portepei dimana saham baru tersebut akan dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Penawaran Umum Perdana) serta tunduk pada persetujuan RUPS dan otoritas pasar modal;
   - Mengesampingkan Pasal 14 ayat 5 Perjanjian Kredit yang menyatakan bahwa Para Debitur telah sepakat bahwa terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian

a. The agreement between the Borrowers (the Company and MAL) with Lender (Bank UOB) about the Credit Agreement as mentioned in the Deed of Credit Agreement No.36 dated September 9, 2013, as amended by the Deed of Amendment of Credit Agreement dated April 2, 2014 which includes all changes, renewals, and additions of credit from time to time.

b. Based on the Letter of Application Request 1, the Company applied for the following:
   - *Obtain the approval of amendments to Article 1 (name and domicile) of the Company's Articles of Association No.6 September 8, 2008 with decision No.AHU-75290.AH.01.02 In 2008, related to the Company plan as one of the Borrowers in the Loan Agreement to change the company name form PT Kharisma Mutiara Agung become PT Nusantara Pelabuhan Handal*
   - *Waive the provisions of Article 14, paragraph 7 in Credit Agreement which stating that the debtor had agreed that since the signing of the loan agreement and for the amount owed has not been paid in full, without the written consent of the Bank, the Borrower will not make any changes of the articles of association which require the approval of the Ministry of Justice and Human Rights*

c. Based on the Letter of Application Request 2, the Company applied for the following:
   - *Regarding to the debt conversion of PT Episenta Utama Investasi (PT EUI) and PT Prima Permata Cakrawala (PT PPC) into shares in the Company, the Company intends to issue 2,078,333,885 (full amount) new shares that will be subscribed by each of PT EUI amounted to 1,934,638,457 (full amount) shares and PT PPC amounted to 143,695,428 shares;*
   - *The Company plans to conduct a public offering by issuing Prime shares as much as 745,694,628 new shares of portepei which are the new shares will be recorded on the Indonesia Stock Exchange (Initial Public Offering) and obey to the approval of the RUPS and the capital market authority;*
   - *Put aside the Article 14, paragraph 5 of the Credit Agreement which states that the Debtors have agreed that as of the date of signing the Credit Agreement and for the*

Kredit dan selama jumlah terhutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, Para Debitur tidak akan melakukan penggadaian saham perusahaan, melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di luar Pasar Modal, kecuali pemberian jaminan oleh Para Debitur kepada Bank Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Hutang Keuangan yang diperbolehkan;

- Mengesampingkan Pasal 14 ayat 5 Perjanjian Kredit yang menyatakan bahwa Para Debitur telah sepakat bahwa terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan selama jumlah terhutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, Para Debitur tidak akan melakukan perubahan atas anggaran dasar yang memerlukan persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- Mengesampingkan Pasal 14 ayat 5 Perjanjian Kredit yang menyatakan bahwa Para Debitur telah sepakat bahwa terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan selama jumlah terhutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank, Para Debitur tidak akan melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, kecuali berhubungan dengan pembayaran hutang sehubungan dengan Perjanjian Kredit EUI.

d. Berdasarkan Permohonan Perusahaan sebagaimana tertuang di dalam butir 2 dan 3 diatas, pada prinsipnya Bank memberikan persetujuan, dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Pemberian persetujuan terhadap perubahan nama Perusahaan diberikan dengan ketentuan bahwa tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham, kecuali saham-saham yang akan dikeluarkan untuk Penawaran Umum Perdana;
   - Pemberian persetujuan ini diberikan kepada Perusahaan dengan ketentuan Perusahaan wajib menyerahkan kepada Bank keterangan dari Notaris mengenai pengurusan akta yang memuat perubahan nama perseroan tersebut dan salinan akta Notaris terkait bukti pelaporan/persetujuan dari Instansi yang berwenang;
   - Pemberian persetujuan ini diberikan kepada Perusahaan dengan ketentuan Perusahaan wajib memastikan masing-masing PT EUI dan PT PPC wajib menjaminkan saham baru mereka di Perusahaan kepada Bank sehubungan dengan konversi hutang

amount owed has not been paid in full, without the written consent of the Bank, the Borrower will not perform mortgage company shares, issuing shares or securities debt, both inside and outside of the Capital Market, except for the provision of guarantee by the Borrower to the Bank based on the allowance of Credit Agreement and the debt financing;

- *Put aside the Article 14, paragraph 5 of the Credit Agreement which states that the Debtors have agreed that as of the date of signing the Credit Agreement and for the amount owed has not been paid in full, without the written consent of the Bank, the Borrower will not make any changes in of the articles of association which require the approval of the Ministry of Justice and Human Rights; and*
- *Put aside the Article 14, paragraph 5 of the Credit Agreement which states that the Debtors have agreed that as of the date of signing the Credit Agreement and for the amount owed has not been paid in full, without the written consent of the Bank, the Borrower will not make any payment of dividends to their shareholders, unless related to the payment of debt regaring to Credit Agreement of EUI.*

d. Based on the Application of the Company as stated in items 2 and 3 above, in principle, the Bank gave its consent to the following provisions:
   - *Give the approval for the change of name of the Company with provision if there is no change in the composition of shareholders, except for the shares to be issued in the Initial Public Offering;*
   - *This approval is given to the Company with provision if the Company shall submit to the bank about the information from the Notary related to the deed which contain the changes of the company name and a copy of the relevant notarial deed as an evidence reported/approved by the authorized institution;*
   - *This approval is given to the Company with provision if the Company shall ensure PT EUI and PT PPC that they have to ensure if their new shares in the Company has been guaranteed to the Bank related to the conversion of debt into equity as*

menjadi saham sebagaimana disebutkan pada butir 3 poin a dalam waktu selambat-lambatny tanggal 17 Januari 2017; dan

- Pemberian persetujuan ini tidak akan mempengaharui kemampuan membayar dan/atau kewajiban Perusahaan kepada Bank serta mempengaharui pasal dan/atau ketentuan lainnya di dalam Perjanjian Kredit.

mentioned in point 3 points a, not later from January 17, 2017; and

- *The provision of this agreement will not affect the ability to pay and/or the the Company's obligations to the Bank and also will not affect the articles and/or other provisions in the Credit Agreement.*

PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.S/2015.231/ IV/IIF tanggal 21 April 2015 antara PBMA sebagai peminjam dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai lender dengan batas kredit sebesar Rp207.000.000, tingkat bunga adalah 3-bulan JIBOR + 6,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman.

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 tahun dari tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (*Total Debt to Equity* max 2x, *Current Ratio* min 1.1x dan DSCR min 1.2x). Tenggang waktu untuk Pinjaman adalah 2 tahun.

PBMA setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah *outstanding* berdasarkan fasilitas perjanjian, PBMA diminta untuk mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit dengan melampirkan sertifikat perjanjian keuangan;
- Dalam waktu 90 hari, setiap akhir kuartal tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan kuartalan laporan keuangan yang diaudit dan relevan dari setiap tahun keuangan, dengan melampirkan sesuai sertifikat perjanjian keuangan;
- Laporan Penilaian peralatan per 2 tahun, yang dilakukan oleh nilai bersertifikat independen;
- Laporan produktivitas atas penggunaan penilaian yang diminta oleh pemberi pinjaman yaitu box/ Crane/rasio waktu, waktu berlabuh, rasio okupasi Berth dan rasio hunian Yard;
- Pemeliharaan semua alat lisensi, pendaftaran dan otorisasi;
- Kepatuhan dengan hukum yang berlaku;
- Kepatuhan pembayaran pajak;
- Menjaga asuransi dalam jumlah dan jenis yang sesuai dari bisnis;

PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on the loan agreement No. S/2015.231/IV/IIF, dated April 21, 2015 between PBMA as borrowers and PT Indonesia Infrastructure Finance as lender with credit limit amounting to Rp207,000,000, interest rate is 3-months JIBOR + 6.0% which is paid quarterly with the principal repayment.

The maturity date of this loan is 8 years from the Senior Loan Facility first drawdown date. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1.1x and DSCR min 1.2x). The grace period for the Loan is 2 years.

PBMA agree that from the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, PBMA is required to comply with the following covenant:

- *As soon as become available, but within 120 days after the end of each financial year, PBMA should issue its audited financial statement with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *As soon as become available, but within 90 days after the end of each quarter of each financial year, PBMA should issue its quarterly audited financial statement for that relevant of each financial year, with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *Valuation report of equipment for 2 years, conducted by independent certified value;*
- *Productivity report semi-annually using measurement tools required by the lender i.e. box/ Crane/ Hours Ratio, Berthing time, Berth Occupancy Ratio and Yard Occupancy Ratio;*
- *Maintenance of all material licenses, registration and authorization;*
- *Compliance with applicable laws;*
- *Compliance to tax payment;*
- *Maintenance of insurance in the amount and type appropriate of the business;*

- Subordinasi pinjaman semua pemegang saham dan pinjaman antar-perusahaan;
- Pembatasan pencadangan pelunasan utang;
- Pembatasan penjualan aset, jaminan, transfer dan penjualan; dan
- Tidak ada perubahan bisnis

Jaminan perjanjian pinjaman ini:
- Hak Jaminan fidusia atas peralatan;
- Hak Jaminan fidusia atas piutang;
- Hak Jaminan fidusia atas asuransi;
- Jaminan semua akun termasuk namun tidak terbatas pada *Debt Service Reserve Account;*
- Penugasan operasi dan pemeliharaan kesepakatan dan perjanjian terkait lainnya; dan
- Lainnya yang disepakati bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp207.000.000 dan Rp207.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil.

PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:
- Fasilitas IMBT 1 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,400,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 14 Juni 2016;
- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 3 dengan jumlah maksimum untuk *co-borrower* sebesar USD3,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 27 Mei 2017; dan
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 10 November 2019.

- *Subordination of all shareholder's loan and inter-company loan;*
- *Restriction of further indebtness;*
- *Restriction of assets sales, pledge, transfer and disposal; and*
- *No change of business*

Securities of this loan agreement are as follows:
- *Fiduciary security rights over the equipment;*
- *Fiduciary security rights over account receivable;*
- *Fiduciary security rights over insurance proceeds;*
- *The pledge of all accounts including but not limited to Debt Service Reserve Account;*
- *Assignment of operation and maintenance agreement and other related agreements; and*
- *Others to be mutually agreed between the lender and borrower*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp207,000,000 and Rp207,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016. This facility will be used for the purchase of machinery.

The credit facilities provided to PIP are as follows:
- *IMBT 1 facility with maximum limit amounting to USD4,400,000 with interest rate of 6.5% for a period until on June 14, 2016;*
- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until on June 5, 2018;*
- *IMBT 3 facility with maximum limit for co-borrower amounting to USD3,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until on May 27, 2017; and*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until on November 10, 2019.*

- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 21 September 2020.

- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until on September 21, 2020.*

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Deposito Syariah;
- Jaminan biaya yang terdiri dari cicilan dan bunga pembayaran pertama dan maintencance fee 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000; dan
- Mesin yang dimiliki PIP.

This facilities are collateralized by:
- *Sharia Deposits;*
- *The guarantee fee that consists of the first payment of installment and interest and fees maintencance 0.3% of total loans disbursed;*
- *Inventory amounted to USD5,000,000; and*
- *Machinery owned by PIP.*

Saldo pinjaman yang diterima tersebut per 31 Desember 2016 sebesar Rp62.729.325.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2016 amounted to Rp62,729,325.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah USD2,420,173 atau sebesar Rp32.206.150.

Payments made for the year ended December 31, 2016 amounted to USD2,420,173 or amounted to Rp32,206,150.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

25. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 14 Februari 2017 dan 18 Februari 2016, dan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group employee benefit liability as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated February 14, 2017 and February 18, 2016, respectively and determined using the Projected Unit Credit method.

Jumlah karyawan yang mendapatan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 438 dan 222.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31 2016 and 2015 are 438 and 222, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2016 Rp	2015 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	7,6% per tahun/per annum	9,1% per tahun/per annum	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	14,563,057	6,817,986	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**14,563,057**	**6,817,986**	

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,176,053	758,608	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(1,006,974)	--	*Past Service Cost*
Beban Bunga	792,281	478,110	*Interest Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	9,865	--	*Provision for Termination*
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	1,490,796	--	*Adjusment for Past Services Cost*
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	11,153	*Excess Benefits Paid*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	**5,462,021**	**1,247,871**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	6,817,986	5,895,185	*Liabilities At Beginning of Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,462,021	1,247,871	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year*
Pembayaran Manfaat	(133,045)	(34,095)	*Benefits Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	1,441,219	(290,975)	*Other Comprehensive Income*
Selisih Kurs	68,265	--	*Foreign Exchange*
Penyesuaian Saldo Awal	906,611	--	*Adjusment of Beginning Balance*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**14,563,057**	**6,817,986**	***Liabilities at the End of Year***

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	1,441,219	(290,975)	*Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**1,441,219**	**(290,975)**	***Total Other Comprehensive Income***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of

Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2016		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	**Menurun 1%/ *Decrease 1%*** Rp	
Nilai Kini Kewajiban			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	13,101,405	15,795,607	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	15,788,217	13,085,818	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years* Rp	**10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years*** Rp	**Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years*** Rp	
Manfaat Pasti	10,712,269	16,861,585	9,803,275	*Defined Benefit*

26. Modal Saham / *26. Capital Stock*

Berdasarkan akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 disetujui hal-hal berikut ini:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 (angka penuh) saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham.
- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Episenta Utama Investasi terkait perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 sebesar Rp193.463.846 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 1.934.638.457 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.
- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Prima Permata Cakrawala terkait perjanjian pengalihan utang perusahaan yang sebelumnya kepada PT Episenta Utama Investasi tanggal 29 November 2016 sebesar Rp14.369.543 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 143.695.428 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, the following issuance had been approved:

- *The increase in the Company's authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 (full amount) shares into Rp800,000,000 which consists of 8,000,000,000 shares.*
- *The conversion of the Company's debt to PT Episenta Utama Investasi based on the loan agreement dated November 29, 2014 amounted to Rp193,463,846 into 1,934,638,457 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*
- *The conversion of the Company's debt to PT Prima Permata Cakrawala based on the debt swap agreement of PT Episenta Utama Investasi dated November 29, 2016 amounted to Rp14,369,543 into 143,695,428 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*

- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

- *Change in the Company's subscribed and paid shares from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.*

Susunan modal saham Perusahaan menjadi:

The Company's capital structure is becoming as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) ***Number of Shares (in Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Total/** ***Total*** **Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,117	93.16	208,407,512
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	6.84	15,300,876
PT Sukses Bintang Utama	10	0.00	1
Total	**2,237,083,885**	**100**	**223,708,389**

Berdasarkan akta No. 374 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 23 Desember 2016 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03-0111535, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah berikut ini:

Based on Notarial Deed No. 374 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated December 23, 2016 which had obtained letter regarding receipt of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0111535, the Company's shareholders structure as of December 31, 2016 are as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) ***Number of Shares (in Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Total/** ***Total*** **Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	93.16	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	6.84	15,300,876
Total	**2,237,083,885**	**100**	**223,708,389**

Berdasarkan Akta Notaris No. 427 dari notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, Notaris di Jakarta tanggal 29 November, 2014, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-13307.40.20.2014 tanggal 22 Desember 2014, komposisi Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 427 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notary in Jakarta, dated November 29, 2014 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-13307.40.20.2014 dated December 22, 2014, the composition of Shareholders as of December 31, 2015 are as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) ***Number of Shares (in Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Total/** ***Total*** **Rp**
PT Episenta Utama Investasi	14,943,666	94.13	14,943,666
PT Prima Permata Cakrawala	931,333	5.87	931,333
PT Sukses Bintang Utama	1	0.00	1
Total	**15,875,000**	**100**	**15,875,000**

27. Selisih Transaksi dengan Nonpengendali

27. Difference in Transaction with Non Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in equity transactions of subsidiaries with the following detail:

31 Des/*Dec*, 2016						
Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Tanggal Transaksi/ *Transaction Date***	**Kepemilikan Sebelumnya/ Initial *Ownership* %**	**Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %**	**Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp**	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp**	***Total* Rp**
PT PBM Adi Purusa	18-Des-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd						463,797
						26,451,941

Berdasarkan akta notaris tentang pengalihan saham No. 307 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menjual 150 lembar saham PMBA kepada PT Pelayaran Laut Baru, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 75%.

Based on notarial deed regarding shares diversion No. 307 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, dated December 18, 2014, the Company sold 150 shares of PT PBM Adi Purusa (PBMA) to PT Pelayaran Laut Baru, thus the Company's ownership became 75%.

31 Des/*Dec*, 2015						
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Tanggal Transaksi/ *Transaction Date***	**Kepemilikan Sebelumnya/ Initial *Ownership* %**	**Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %**	**Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp**	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp**	***Total* Rp**
PT PBM Adi Purusa	18-Des-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
						25,988,144

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Non Controlling Interest

	2016 Rp	**2015 Rp**	
a. Kepentingan Non Pengendali Atas Aset Bersih Entitas Anak			***a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,274	2,324	*PT Mustika Alam Lestari*
PT PBM Adi Purusa	41,130,728	37,089,034	*PT PBM Adi Purusa*
PT Parvi Indah Persada	30,856,434	--	*PT Parvi Indah Persada*
Total	**71,989,436**	**37,091,358**	***Total***
b. Kepentingan Non Pengendali Atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			***b. Non Controlling Interests in Total Net Income (Loss) of Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,021	1,923	*PT Mustika Alam Lestari*
PT PBM Adi Purusa	(5,857,909)	18,899,225	*PT PBM Adi Purusa*
PT Parvi Indah Persada	9,875,850	--	*PT Parvi Indah Persada*
Total	**4,019,962**	**18,901,148**	***Total***

29. Pendapatan / *29. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa *Stevedoring*	527,751,081	386,340,506	*Stevedoring Services*
Penjualan Peralatan Berat	400,633,801	--	*Sales Container Handling*
Jasa Storage Yard	286,446,541	201,199,872	*Storage Yard Services*
Operasi Terminal	11,827,002	--	*Terminal Operation*
Servis Pemeliharaan	7,684,808	--	*Maintenance Services*
Sewa Kapal	2,587,641	--	*Rent Vessels*
Suku Cadang	537,334	--	*Sparepart*
Total	**1,237,468,208**	**587,540,378**	***Total***

30. Beban Pokok Pendapatan / *30. Cost of Revenues*

Semua biaya dari pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of cost of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan Peralatan Berat	331,309,430	--	*Sales Container Handling*
Bongkar Muat	153,148,508	96,789,891	*Loading and Unloading*
Perbaikan dan Pemeliharaan	37,989,754	64,357,673	*Repair & Maintenance*
Pergudangan dan Lapangan	61,446,858	39,673,892	*Warehouse and Site*
Sewa Peralatan	33,959,656	33,414,446	*Equipment Hire*
Upah dan Gaji	30,880,785	26,769,809	*Wages and Salary*
Penyusutan (Catatan 12)	29,972,608	19,560,491	*Depreciation (Note 12)*
Listrik dan Bahan Bakar	24,552,642	22,891,676	*Power and Fuel*
Operasi Terminal	22,675,374	--	*Terminal Operation*
Overbringing	19,838,977	9,835,542	*Overbringing*
Jasa Pemeliharaan	7,932,990	--	*Maintenance Services*
Sewa Kapal	5,811,859	--	*Vessel Rental*
Reffer Monitoring	1,976,031	1,489,928	*Reffer Monitoring*
Lain-lain	3,633,337	2,221,665	*Others*
Total	**765,128,809**	**317,005,013**	***Total***

31. Beban Operasional / *31. Operating Expenses*

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	105,693,230	89,400,400	*Land Lease - Contribution*
Upah dan Gaji	47,324,837	33,494,432	*Wages and Salary*
Penyusutan (Catatan 12)	44,166,459	7,611,175	*Depreciation (Notes 12)*
Jasa Profesional	21,105,974	13,661,997	*Professional Fee*
Amortisasi (Catatan 13)	16,949,309	8,029,375	*Amortization (Note 13)*
Service Premises	9,436,450	--	*Service Premises*
Keamanan	7,852,361	7,088,417	*Security*
Imbalan Kerja	5,462,021	1,247,871	*Employee Benefits*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemasaran Bisnis	4,461,720	1,130,418	*Business Promotion*
Asuransi dan Lisensi	3,488,583	3,239,933	*Insurance & License*
Beban Kantor	3,120,617	2,242,014	*Office Expenses*
Penyimpanan	2,427,088	--	*Storage*
Perjalanan Dinas	1,187,245	1,352,605	*Traveling*
Pemeliharaan Komputer	1,187,894	630,913	*Computers Maintenance*
Sewa Kantor	1,057,283	812,612	*Rental Office*
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	968,347	641,695	*Office Maintenance & Repair*
Pelatihan	451,205	120,465	*Training*
Biaya Manajemen	18,450	--	*Management Fees*
Lain-lain	6,099,669	5,796,123	*Other*
Total	**282,458,742**	**176,500,445**	***Total***

32. Pendapatan (Beban) Lain-lain

32. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham (Catatan 4)	111,381,846	--	*Gain on Increase in Value of Investment in Share (Note 4)*
Keuntungan Selisih Kurs	29,824,362	--	*Gain on Foreign Exchange*
Pendapatan Bunga	11,283,641	4,888,738	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	30,448	--	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)*
Lain-lain	3,823,801	332,916	*Others*
	156,344,098	5,221,654	
Kerugian Selisih Kurs	--	(35,997,050)	*Loss on Foreign Exchange*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 12)	--	(439)	*Loss on Write Off Fixed Assets (Note 12)*
Penurunan Nilai Piutang	(272,825)	--	*Impairment on Receivable*
Beban Pajak	(8,521,310)	--	*Tax Expenses*
lain-lain	(766,466)	(2,285,068)	*Others*
	(9,560,601)	(38,282,557)	
Total	**146,783,497**	**(33,060,903)**	***Total***

33. Segmen / *33. Segment*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2016					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	447,268,233	400,633,801	442,786,685	(53,220,511)	1,237,468,208	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(205,912,521)	(261,862,520)	(275,607,369)	(21,746,399)	(765,128,809)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	42,391,344	--	238,040,902	(133,648,749)	146,783,497	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Keuangan	(58,262,515)	--	(75,038,321)	10,710,608	(122,590,228)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(21,537,415)	--	--	--	(21,537,415)	*Equity in Net Loss of Associates Entities*
Beban Usaha	(265,385,898)	--	(13,791,922)	(3,280,922)	(282,458,742)	*Operating Expense*
Laba Sebelum Pajak	(61,438,772)	138,771,281	316,389,975	(201,185,973)	192,536,511	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(97,305,795)	--	(1,232,388)	--	(98,538,183)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	(158,744,567)	138,771,281	315,157,587	(201,185,973)	93,998,328	*Income for The Current Year*
Laba Komprehensif Lain	36,942,355	--	3,989,105	--	40,931,460	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**(121,802,212)**	**138,771,281**	**319,146,692**	**(201,185,973)**	**134,929,788**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,694,981,154		951,073,861	(594,731,317)	2,051,323,698	*Segment Assets*
Total Aset					**2,051,323,698**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,268,882,092		527,891,899	(366,112,250)	1,430,661,741	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**1,430,661,741**	***Total Liabilities***

	2015	
	Jasa Pelabuhan / *Port Services*	
HASIL		***RESULT***
Hasil Segmen	587,540,378	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(317,005,013)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	5,221,654	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Lain-lain	(38,282,557)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	(81,713,103)	*Financial Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(446,307)	*Financial Expenses* *Equity in Net Earning of*
Beban Usaha	(176,500,445)	*Operating Expense*
Rugi Sebelum Pajak	**(21,185,393)**	***Loss Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(29,451,696)	*Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan	(50,637,089)	*Loss for The Current Year*
Laba Komprehensif Lain	124,281,927	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**73,644,838**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA		***OTHER INFORMATIONS***
ASET		***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,300,420,014	*Segment Assets*
Total Aset		***Total Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,057,868,755	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas		***Total Liabilities***

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances to related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	Total / *Total*		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities*	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
Piutang Usaha/				
Trade Receivable				
PT Parvi Indah Persada	--	22,253	--	0.00
Total	**--**	**22,253**	**--**	**0.00**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/				
Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	8,483,750	--	0.41	0.00
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	7,487,009	3,724,650	0.36	0.29
Terminal & Equipment Pte. Ltd	3,463,371	--	0.17	0.00
Thor Soon Hock	413,479	--	0.02	0.00
Paul Krisnadi	550,003	--	0.03	0.00
Doli Parluhutan Situmeang	413,479	--	0.02	0.00
Ir. Sutarya	360,004	--	0.02	0.00
Hj. Lindawati	360,004	--	0.02	0.00
PT Parvi Indah Persada	--	139,640,248	0.00	10.74
Total	**21,531,099**	**143,364,898**	**1.05**	**11.02**
Utang Usaha/				
Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	29,285,616	--	2.05	--
PT Parvi Indah Persada	--	2,979,078	--	0.28
Total	**29,285,616**	**2,979,078**	**2.05**	**0.28**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/				
Other Short Term Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	103,578,420	--	7.24	--
Hj. Lindawati	986,243	--	0.07	--
Thor Soon Hock	213,982	--	0.01	--
Total	**104,778,645**	**--**	**7.32**	**--**
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/				
Other Long Term Financial Liabilities				
PT Episenta Utama Investasi	190,558,962	376,401,737	13.32	35.58
Terminal & Equipment Pte. Ltd	98,625,144	--	6.89	--
Thor Soon Hock	1,292,610	--	0.09	--
Total	**290,476,716**	**376,401,737**	**20.30**	**35.58**

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	7,535,613,751	6,935,878,100	*Short Term Employee Benefit*
Imbalan Pasca Kerja	--	--	*Post Employment Benefit*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	*Other Long Term Employee Benefit*
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	*Termination Benefit*

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	*Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction*
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
2	Thor Soon Hock	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets, Other Short Term Financial Liabilities and Other Long Term Financial Liabilities*
3	Paul Krisnadi	Pemegang Saham PIP dan Direktur Perusahaan/ *PIP's Shareholder and The Company's Director*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
4	Doli Parluhutan Situmeang	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
5	Ir. Sutarya	Komisaris Entitas Anak PIP/ *Commissioner of PIP's Subsidiary*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
6	Hj. Lindawati	Direktur Entitas Anak PIP/ *Director of PIP's Subsidiary*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Accounts Payable, Other Short Term Financial Liabilities and Other Long Term Financial Liabilities*
8	PT Episenta Utama Investasi	Pemegang Saham Perusahaan/ *The Company's Shareholder*	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long Term Financial Liabilities*

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Perusahaan, PIP dan Terminal and Equipment Pte. Ltd, (TE), Perusahaan membeli hak “Memesan Efek Terlebih Dahulu". Atas transaksi ini, Perusahaan akan membayar sebesar USD7,709,022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum membayar transaksi ini dan mencatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Based on the Memorandum of Understanding between the Company, PIP and Terminal and Equipment Pte. Ltd., (TE), the Company purchased rights "Pre-emptive". For this transaction, the Company will pay amounting to USD7,709,022. Until the date of the financial statements, the Company has not paid this transaction and recorded as other short-term financial liabilities.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 5 Januari 2015, Perusahaan menyediakan pinjaman kepada PIP sebesar USD4,000,000 dengan tingkat bunga 6%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2015, tanggal jatuh tempo sudah diperpanjang sampai 5 Januari 2017.

Based on the Loan Agreement dated January 5, 2015, the Company provide loan to PIP amounting to USD4,000,000 with interest rate of 6%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 28, 2015, maturity date was extended until January 5, 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Juli 2015, Perusahaan menyediakan pinjaman kepada

Based on the Loan Agreement dated July 24, 2015, the Company provide loan to PIP amounting to

PIP sebesar USD4,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Desember 2015, tanggal jatuh tempo sudah diperpanjang sampai 24 Januari 2017.

USD4,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 23, 2015, maturity date was extended until January 24, 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyediakan pinjaman kepada PIP sebesar USD 6,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo perjanjian ini pada 24 Januari 2017.

Based on the Loan Agreement dated December 21, 2015, the Company provide loan to PIP amounting to USD600,000 with interest rate of 8%. The maturity date of this loan is on January 24, 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menyediakan pinjaman kepada PIP sebesar Rp7.850.000 dengan tingkat bunga 9%. Tanggal jatuh tempo perjanjian ini pada 23 Desember 2016.

Based on Loan Agreement dated December 23, 2015, the Company provide loan to PIP amounting to Rp7,850,000 with interest rate of 9%. The maturity date of this loan is on December 23, 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menyediakan pinjaman kepada PIP sebesar USD616,640.35 dengan tingkat bunga 5%. Tanggal jatuh tempo perjanjian ini pada 28 Desember 2016.

Based on Loan Agreement dated December 28, 2015, the Company provided loans to PIP amounting to USD616,640.35 with interest rate of 5%. The maturity date of this loan is on December 28, 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 10 Desember 2017.

Based on Loan Agreement dated December 10, 2015, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 10, 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 antara Perusahaan sebagai peminjam dan PT Episenta Utama Investasi ("EUI") sebagai pemberi pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD25,000,000, tingkat bunga tahun pertama adalah 13,9679% dan tahun kedua adalah 13,6181%. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah lima (5) tahun.

Based on term loan agreement dated November 29, 2014 between the Company as borrowers and PT Episenta Utama Investasi ("EUI") as lender with the total loan amounting to USD25,000,000, interest rate for first year is 13.9679% and second year is 13.6181%. The maturity date of this loan is on the 5 (five) years.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp2.178.670.023 dan USD 412,136 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp2.761.787.000 dan USD302,580

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2016 amounted to Rp2,178,670,023 and USD412,136 and December 31, 2015 amounted to Rp2,761,787,000 and USD302,580, respectively,

35. Komitmen dan Kontinjensi

35. Commitments and Contingencies

a. Berdasarkan Perjanjian antara entitas anak, MAL dan PT Indo Log (sebelumnya Portindo Logistik) sebagai berikut:
   i. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Operasi, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai Service Provider untuk sewa jasa sehubungan dengan 12 Truk Head. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

a. Based on Agreement between the Subsidiaries's, MAL and PT Indo Log (formerly Portindo Logistic) as a follows:
   i. On December 29, 2005, with regards to the Operating Lease Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Lease services with respect to the 12 Head Trucks. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

ii. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan Perjanjian Pasokan Suku Cadang, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai Service Provider untuk pasokan suku cadang sehubungan dengan pasokan suku cadang untuk 12 Truk Head. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

iii. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Operas, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai Service Provider untuk sewa jasa sehubungan dengan 2 Quay Crane. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

iv. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan perjanjian pasokan suku cadang, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai *Service Provider* untuk pasokan suku cadang sehubungan dengan pasokan suku cadang untuk 2 Quay Crane. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

v. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Operasi, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai Service Provider untuk sewa jasa sehubungan dengan 4 (empat) unit RTGC - ZPMC. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

vi. Pada tanggal 29 Desember 2005, sehubungan dengan Perjanjian Pasokan Suku Cadang, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai Service Provider untuk Pasokan suku cadang sehubungan dengan pasokan suku cadang untuk 4 (empat) unit RTGC ZPMC. Periode Perjanjian dari 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Maret 2015.

vii. Pada tanggal 31 Juli 2008, sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai operator untuk mengoperasikan dan memelihara 1 (satu) unit RTG no.9 untuk penggunaan di Berth dan Yard 214 dan 300 di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Periode Perjanjian ini adalah dari 1 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2015.

ii. On December 29, 2005, with regards to the Spare Parts Supply Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Spare Part Supply with respect to spare part supply for 12 Head Trucks. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

iii. On December 29, 2005, with regards to the Operating Lease Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Lease services with respect to the 2 Quay Crane. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

iv. On December 29, 2005, with regards to the Spare Parts Supply Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Spare Part Supply with respect to spare part supply for 2 Quay Crane. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

v. On December 29, 2005, with regards to the Operating Lease Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Lease services with respect to the 4 (four) units RTGC's - ZPMC. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

vi. On December 29, 2005, with regards to the Spare Parts Supply Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as a Service Provider to Spare Part Supply with respect to spare part supply for 4 (four) units RTGC's - ZPMC. The Agreement period is from January 1, 2006 until March 31, 2015.

vii. On July 31, 2008, with regard to the Operation and Maintenance Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as Operator to operate and maintain 1 (one) units RTG no.9 for use at Berth and Yard 214 and 300 at Tanjung Priok seaport, Jakarta. This Agreement period was from August 1, 2008 until March 31, 2015.

viii. Pada tanggal 31 Juli 2008, sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai operator untuk mengoperasikan dan memelihara 1 (satu) unit RTG no.10 untuk penggunaan di Berth dan Yard 214 dan 300 di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Periode Perjanjian ini adalah dari 1 Agustus 2008 sampai dengan 31 Maret 2015.

ix. Pada tanggal 31 Juli 2008, sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, MAL telah menunjuk PT Indo Log sebagai operator untuk mengoperasikan dan memelihara 1 (satu) unit kontainer Quay Crane digunakan di Berth dan Yard 214 dan 300 di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Periode Perjanjian ini adalah dari tanggal 1 September 2008 sampai dengan 31 Maret 2015.

Semua Perjanjian antara MAL dan PT Indo Log telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan telah diganti dengan PIP.

b. Pada tanggal 17 Maret 2013, sehubungan dengan Kontrak Join Operation, MAL telah menunjuk PIP sebagai operator untuk mengoperasikan dan memelihara 3 (dua) unit Used Rubber Tires Gantry Cranes di Dermaga T300 kontainer terminal di Tanjung pelabuhan Priok, Jakarta. Periode Perjanjian ini adalah dari 17 Maret 2013 sampai dengan 17 Maret 2016.

c. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, tanggal 14 Juli 2004 dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, entitas anak memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

viii. On July 31, 2008, with regards to the Operation and Maintenance Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as Operator to operate and maintain 1 (one) units RTG no.10 for use at Berth and Yard 214 and 300 at Tanjung Priok seaport, Jakarta. This Agreement period is from August 1, 2008 until March 31, 2015.

ix. On July 31, 2008, with regard to the Operation and Maintenance Agreement, MAL has appointed PT Indo Log as Operator to operate and maintain 1 (one) units Container Quay Crane for use at Berth and Yard 214 and 300 at Tanjung Priok seaport, Jakarta. This Agreement period was from September 1, 2008 until March 31, 2015.

All of Agreements betwen MAL and PT Indolog were terminated on March 31, 2015 and has been replaced with PIP.

b. On March 17, 2013, with regards to the Join Operation Contract, MAL has appointed PIP as Operator to operate and maintain 3 (two) units of Used Rubber Tires Gantry Cranes at Dermaga T300 container terminal at Tanjung Priok seaport, Jakarta. This Agreement period was from March 17, 2013 until March 17, 2016.

c. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that have been notarialized by Deed of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, dated on July 14, 2004 with regard to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, the Subsidiary has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta.

Perusahaan harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Periode Perjanjian ini dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021. MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100,000 per bulan.

The Company shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The Agreement period is from 2004 until 2021. MTI also approved to lease and contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp 1,910,000 per month and additional charged amounting to USD 100,000 per month.

d. Pada tanggal 10 Maret, 2015, sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, Perusahaan telah menunjuk PIP sebagai operator untuk mengoperasikan dan memelihara 3 (tiga) unit Kontainer Craine, 6 (enam) unit RTG, 2 (dua) unit Jangkauan stacker, 2 (dua) unit Empty Stacker, 7 (tujuh) unit Genset, dan 13 (tiga belas) unit Truk dan Trailer termasuk pemeliharaan dan penggantian suku cadang. Periode Perjanjian ini adalah dari tanggal 1 April 2015 hingga September 30, 2021.

e. On March 10, 2015, with regards to the Operation and Maintenance Agreement, the Company had appointed PIP as Operator to operate and maintain 3 (three) units Containers Craine, 6 (six) units RTG, 2 (two) units Reach Stacker, 2 (two) units Empty Stacker, 7 (seven) units Genset, and 13 (thirteen) units Truck and Trailer including Maintanance and Consumable Parts. This Agreement period was from April 1, 2015 until September 30, 2021.

e. Pada tanggal 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi Nomor HK.556/12/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Build, Operate, Transfer (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan ke Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II penandatanganan Berita Acara yang dimulai tanggal 28 Desember 2015.

f. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which is started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risks Management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp2.329.981 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

On 31 Desember 2016, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp2,329,981 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significan concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Bank	275,162,899	223,980,473	*Cash and Banks*
Piutang usaha	121,040,125	51,458,363	*Trade receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,449,829	3,086,431	*Other Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	106,672,976	114,456,176	*Others Asset*
Total	**516,325,829**	**392,981,443**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow

pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga)

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2016						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	273,766,127	--	--	--	1,396,772	275,162,899	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	121,040,125	121,040,125	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,449,829	13,449,829	*Other Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	104,904,666	--	--	1,768,310	106,672,976	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	273,766,127	104,904,666	--	--	137,655,036	516,325,829	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	162,427,804	--	--	--	--	162,427,804	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	112,481,909	112,481,909	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	66,361,767	66,361,767	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	213,015,299	213,015,299	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	5,811,245	6,324,903	--	--	--	12,136,148	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	497,810	961,274	--	--	--	1,459,084	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	110,544,690	341,856,184	--	--	--	452,400,874	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	290,476,716	290,476,716	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	279,281,549	349,142,361	--	--	682,335,691	1,310,759,601	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**(5,515,422)**	**(244,237,695)**	**--**	**--**	**(544,680,655)**	**(794,433,772)**	***Net Value***

	2015						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	219,821,535	--	--	--	4,158,938	223,980,473	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	51,458,363	51,458,363	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	3,086,431	3,086,431	*Other Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	77,425,000	--	--	37,031,176	114,456,176	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	219,821,535	77,425,000	--	--	95,734,908	392,981,443	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	11,529,116	11,529,116	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	11,570,300	11,570,300	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	110,367,777	110,367,777	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	91,047,000	393,563,071	--	--	--	484,610,071	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	376,401,737	376,401,737	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	91,047,000	393,563,071	--	--	509,868,930	994,479,001	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**128,774,535**	**(316,138,071)**	**--**	**--**	**(414,134,022)**	**(601,497,558)**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kenaikan 1%	(4,875,743)	(4,582,874)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	4,875,743	4,582,874	*Decrease 1%*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp		2015 Rp		
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	275,162,899	275,162,899	223,980,473	223,980,473	*Cash and Banks*
Piutang usaha	121,040,125	121,040,125	51,458,363	51,458,363	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,449,829	13,449,829	3,086,431	3,086,431	*Other Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	106,672,976	106,672,976	114,456,176	114,456,176	*Other Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**516,325,829**	**516,325,829**	**392,981,443**	**392,981,443**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	162,427,804	162,427,804	--	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	112,481,909	112,481,909	11,529,116	11,529,116	*Trade Payables*
Beban Akrual	66,361,767	66,361,767	11,570,300	11,570,300	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	213,015,299	213,015,299	110,367,777	110,367,777	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	12,136,148	12,136,148	--	--	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,459,084	1,459,084	--	--	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	452,400,874	452,400,874	484,610,071	484,610,071	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	290,476,716	290,476,716	376,401,737	376,401,737	*Other Long Term Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,310,759,601**	**1,310,759,601**	**994,479,001**	**994,479,001**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	67	900	250,000	3,448,750	*USD*
THB	57,878	21,713	--	--	*THB*
Bank					*Cash in Bank*
USD	15,866,160	213,177,730	7,026,849	96,935,380	*USD*
THB	3,767,991	1,413,562	--	--	*THB*
Piutang Usaha					*Account Receivables*
USD	3,962,222	53,236,418	838,154	11,562,329	*USD*
THB	745,510	279,678			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	557,235	7,487,009	9,823,337	135,512,935	*USD*
Aset Lain-lain					*Other Assets*
USD	6,580,750	88,418,957	5,000,000	68,975,000	*USD*
THB	21,419,989	8,035,709	--	--	*THB*
Jumlah Aset		**372,071,676**		**316,434,394**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Account Payables*
USD	814,774	10,947,303	352,112	4,857,380	*USD*
Utang Bank Jangka Pendek					*Short Term Bank Loan*
USD	12,089,000	162,427,804	--	--	*USD*
Beban Akrual					*Accrued Expenses*
USD	1,719,240	23,099,710	398,162	5,492,644	*USD*
TBH	-		--	--	*TBH*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					*Other Short Term Financial Liabilities*
USD	15,709,022	211,066,420	8,000,000	110,360,000	*USD*

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					*Current Maturities of Long Term Loan*
USD	5,660,013	76,047,935	6,600,000	91,047,000	*USD*
TBH	1,078,819	404,719	--	--	*TBH*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					*Other Long Term Financial Liabilities*
USD	14,660,637	190,558,962	27,285,374	376,401,737	*USD*
Utang Jangka Panjang					*Long Term Loan*
USD	14,174,053	184,234,338	13,523,963	186,563,071	*USD*
TBH	2,289,119	858,763	--	--	*TBH*
Jumlah Liabilitas		**859,645,954**		**774,721,832**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**(487,574,278)**		**(458,287,438)**	***Net Difference***

38. Laba per Saham / *38. Earnings per Shares*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

On year 2016, the Company increased its issued and fully paid capital.

Laba per saham sebelum dan sesudah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share before and after the increase in issued and fully paid capital are as follows:

Sebelum Disajikan Kembali	2016 Rp	2015 Rp	*Before Restated*
Laba per Saham Dasar			***Net Income***
Laba (Rugi) Bersih	98,243,685	(40,372,823)	*Net Income (Loss)*
Saham Beredar (Lembar)			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,237,083,885	15,875,000	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	**0.04**	**(2.54)**	***Earnings (Loss) per Share (Rp)***

Setelah Disajikan Kembali	2016 Rp	2015 Rp	*After Restated*
Laba per Saham Dasar			***Net Income***
Laba (Rugi) Bersih	98,243,685	(40,372,823)	*Net Income (Loss)*
Saham Beredar (Lembar)			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	211,146,111	158,750,000	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	**0.47**	**(0.25)**	***Earnings (Loss) per Share (Rp)***

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Cash Flows Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Selisih Kurs Penjabaran	8,355,741	--	*Additional in Fixed Assets Translation Adjusment*
Penambahan Aset Tetap Melalui Akuisisi Entitas Anak	74,287,158	--	*Additional in Fixed Assets Under Acquisition of Subsidiary*
Penambahan Aset Tetap Melalui Kenaikan Harga Pasar	407,123,037	123,552,085	*Additional in Fixed Assets Under Increasing of Market Value*
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Akuisisi Entitas Anak	39,437,871	--	*Additional in Intagible Asset Under Acquisition of Subsidiary*
Pengurangan Aset Takberwujud Melalui Selisih Kurs Penjabaran	(264,109)	--	*Deduction in Intagible Assets Translation Adjusment*
Penambahan Utang Bank Melalui Akuisisi Entitas Anak	227,509,193	--	*Additional in Bank Loan Under Acquisition of Subsidiary*

40. Perjanjian Penting

40. Significant Agreements

Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat Pembelian ini dibuat pada tanggal 28 Desember 2016 antara Terminal and Equipment Pte Ltd (TE), Perusahaan (Pembeli), Paul Krisnadi (PK), Doli Parluhutan Situmeang (DPS), dan PIP. TE, Pembeli, PK, DPS, dan Perusahaan secara kolektif disebut sebagai *Parties* dan masing-masing sebagai *Party*.

Conditional Shares Purchases Agreement is entered on 28 December 2016 between Terminal and Equipment Pte Ltd (TE), the Company (Purchaser), Paul Krisnadi (PK), Doli Parluhutan Situmeang (DPS) and PIP. TE, Purchaser, PK, DPS, and the Company collectively referred as Parties and each as the Party.

Pada tanggal 11 Agustus, 2016, PIP harus meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000 menjadi Rp61.500.000 melalui penjatahan dan penerbitan 540.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk Pembeli.

On August 11, 2016, PIP had to increased its authorized capital from Rp10,000,000 to Rp61,500,000 through the allotment and issuance of 540,000 new shares with a nominal value amounting to Rp100 to the Purchaser.

Dalam Perjanjian ini, setiap Vendor akan menjual kepada Pembeli, dan Pembeli akan membeli dari masing-masing Vendor sesuai angka saham agregat. TE menjual sebanyak 36,650 saham dengan pertimbangan saham USD 331,858. PK menjual sebanyak 6.000 saham dengan pertimbangan saham sekitar Rp773.428. DPS menjual sebanyak 2.250 saham dengan pertimbangan saham sekitar Rp533.048.

On this Agreement, each Vendor shall sell to the Purchaser, and the Purchaser shall purchase from each Vendor the aggregate numbers of shares. TE sale as much as 36,650 shares with shares consideration about USD 331,858. PK sale as much as 6,000 shares with shares consideration about Rp773,428. DPS sale of 2,250 shares with shares consideration about Rp533,048.

Sebagai tambahan selain Saham yang Dijual, TE menyetujui untuk menjual Piutang yang dimilikinya kepada Pembeli dan Pembeli setuju untuk membeli piutang pada ketentuan Perjanjian yang ditentukan setelah tanggal penutupan.

In addition to the Sale Shares, TE hereby agreesto sell the Receivables to the Purchaser and the Purchaser agrees to purchase the Receivables on the terms of this Agreement on the Closing Date.

Pada Tanggal Penutupan, Pembeli menerbitkan surat kepada Perusahaan secara substansial, membenarkan bahwa pada Tanggal Penutupan telah terjadi transaksi tersebut, dan Perusahaan setuju bahwa surat tersebut akan ditafsirkan sebagai pemberitahuan dari penjualan dan transfer Piutang berdasarkan UU Pasal 613.

On the Closing Date, the Purchaser shall issue a letter to the Company substantially, confirming that Closing Date has occurred, and the Company agrees that such letter shall be construed as a notice of the sale and transfer of Receivables under Article 613 of the Indonesia Civil Code.

Pertimbangan untuk Piutang adalah USD 1,574,329 ("*Loan Consideration*"), dibayar oleh Pihak Pembeli dari TE.

The Consideration for the Receivables is USD 1,574,329 ("Loan Consideration"), payable by the Purchaser of TE.

Penutupan akan berlangsung pada Tanggal Penutupan, dengan syarat masing-masing Kondisi telah puas atau dihapuskan sesuai dengan ketentuan di dalam Perjanjian ini.

Closing shall take place on the Closing Date, provided that each of the Condition has been satisfied or waived pursuant to the provisions of this Agreement.

41. Manajemen Permodalan

41. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Groups's must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events After the Reporting Period

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535

The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the

per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Pinjaman Tanpa Jaminan
Berdasarkan perjanjian tanpa jaminan pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar USD 2,000,000 dengan bunga 1% per bulan dari Knight Investment, Ltd

Unsecured Loan
Based on unsecured loan dated February 10, 2017, the Company obtained a loan amounting to USD 2,000,000 with interest rate of 1% per month from Knight Investments, Ltd.

Pembelian Saham
Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan membeli 36.650 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Terminal and Equipment Private Limited dengan harga pembelian sebesar USD331,858.

Shared Purchase
Based on sales and purchase agreement, dated February 23, 2017, the Company purchased 36,650 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Terminal and Equipment Private Limited with purchase price amounting to USD331,858.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan membeli 2.250 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Doli Parluhutan Situmeang dengan harga pembelian sebesar Rp533.047.500.

Based on sales and purchase agreement, dated February 23, 2017, the Company purchased 2,250 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Doli Parluhutan Situmeang with purchase price amounting to Rp533,047,500.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan membeli 6.000 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Paul Krisnadi dengan harga pembelian sebesar USD54,328.

Based on sales and purchase agreement, dated February 23, 2017, the Company purchased 6,000 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Paul Krisnadi with purchase price amounting to USD54,328.

43. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

43. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
- ISAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

Amendment, interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
- *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK PSAK No. 13 :Properti Investasi;*
- *PSAK No. 3 Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*

- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

- *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*

Amendments and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK No. 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As of the authorization date of these financial statemens, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

44. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years then ended (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 29 Maret 2017.

45. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 29, 2017.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	12,784,913	116,213,081	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	624,600	495,000	*Accounts Receivable*
Biaya Dibayar Dimuka	1,152,885	888,053	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi	–	56,786,000	*Advance on Investment*
Uang Muka	1,590,789	–	*Advance*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	15,976,800	3,728,446	*Other Current Financial Assets*
Pajak Dibayar Dimuka	3,122,545	2,952,699	*Prepaid Taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**35,252,532**	**181,063,279**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK ANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap-Net Akumulasi Penyusutan	3,718,764	1,911,368	*Fixed Assets - Net Accumulated Depreciation*
Investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi	548,229,752	278,456,997	*Investment in Subsidiaries and Associate*
Aset Pajak Tangguhan	213,759	81,975	*Deferred Tax Asset*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	342,380,328	201,753,842	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	33,827,922	34,780,426	*Other Assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**928,370,525**	**516,984,608**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**963,623,057**	**698,047,887**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang Usaha			*Accounts Payables*
Pihak Berelasi			*Related Party*
Pihak Ketiga	750,864	123,462	*Third Parties*
Utang Pajak	271,670	9,705,278	*Taxes Payable*
Beban Akrual	23,099,710	5,039,129	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	211,895,765	110,367,777	*Other Short Term Financial Liability*
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	40,338,614	41,385,000	*Current Maturities of Long Term Loan Within on Year*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**276,356,623**	**166,620,646**	***TOTAL SHORT TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG TERM LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang	60,560,050	103,462,500	*Long Term Loan*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	433,529	–	*Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	190,558,962	376,401,737	*Other Long Term Financial Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**251,552,541**	**479,864,237**	***TOTAL LONG TERM LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock*
Nilai Nominal per Saham (dalam Angka Penuh)			*Par Value per Share (in Full Amount)*
2016 : Rp100			*2016 : Rp100*
2015: Rp1.000			*2015 : Rp1,000*
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)			*Authorized Capital - (in Full Amount)*
2016 : 8.000.000.000 Saham			*2016 : 8.000.000.000 Shares*
2015: 6.000.000 Saham			*2015 : 6.000.000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (dalam Angka Penuh)			*Issued and Fully Paid (in Full Amount)*
2016 : 2.237.083.885 Saham			*2016 : 2,237,083,885 Shares*
2015: 15.875.000 Saham	223,708,389	15,875,000	*2015: 15,875,000 Shares*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non Controlling Interest*
Laba Ditahan	213,847,136	37,529,636	*Retained Earnings*
TOTAL EKUITAS	**435,713,893**	**51,563,004**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**963,623,057**	**698,047,887**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended Deccember 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	6,840,000	7,570,000	***REVENUES***
BEBAN PENDAPATAN	--	--	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	6,840,000	7,570,000	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	(13,793,172)	(20,009,723)	*General and Administration Expenses*
Beban Keuangan	(75,038,321)	(69,328,201)	*Financial Expenses*
Pendapatan Lain-Lain	262,011,761	103,807,340	*Other Income*
Beban Lain-Lain	(2,432,194)	(30,882,677)	*Other Expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	177,588,074	(8,843,261)	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1,232,388)	42,412	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	176,355,686	(8,800,849)	***INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(38,186)	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**176,317,500**	**(8,800,849)**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG) (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG) (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
Deccember 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Capital Stock*	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total / *Total*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	*Belum Ditentukan Penggunaannya/* Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	**15,875,000**	**(1,841,632)**	**--**	**46,330,485**	**60,363,853**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014***
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	–	(8,800,849)	(8,800,849)	*Comprehensive Loss for the Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	**15,875,000**	**(1,841,632)**	**--**	**37,529,636**	**51,563,004**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015***
Penambahan Modal Disetor	207,833,389	--	–	--	207,833,389	*Addition of Issued and Fully Paid*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	–	176,317,500	176,317,500	*Comprehensive Income for the Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**223,708,389**	**(1,841,632)**	**--**	**213,847,136**	**435,713,893**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	6,710,400	7,570,000	*Receipts from Customers*
Penerimaan Pendapatan Bunga	3,534,890	23,768,006	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran kepada Pemasok	(627,402)	(53,567)	*Payments to Suppliers*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	829,345	--	*Receipt from Related parties*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Ketiga	6,282,351	(43,788,922)	*Receipts from (Payments to) Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(4,155,594)	(4,339,955)	*Payment to Employees*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(93,098,902)	(69,328,201)	*Payment for Interest Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			*Net Cash Flows Provide by (Used in)*
Aktivitas Operasi	(80,524,912)	(86,172,639)	*Operating Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(2,634,507)	(10,690)	*Acquisition of Property and Equipment*
Penambahan Penyertaan Saham	(101,604,910)	(74,250,000)	*Additonal Invesment in Shares*
Penerimaan Dividen	122,938,141	80,039,335	*Dividends Receipt*
Pembayaran Uang Muka Penyertaan Saham	--	(56,786,000)	*Payment to Advance Invesment in Shares*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			*Net Cash Flows Provide by (Used in)*
Aktivitas Investasi	18,698,724	(51,007,355)	*Investing Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	--	(317,022,352)	*Payment to Related parties*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	306,091,279	*Receipt from Related parties*
Pembayaran Pinjaman Lainnya	(27,692,000)	--	*Payment to Other Loan*
Penerimaan Pinjaman Lainnya	26,360,000	107,848,000	*Proceeds from Others*
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(39,936,750)	(40,134,750)	*Payment to Bank and Financial Institutions Loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			*Net Cash Flows Provide by (Used in)*
dari Aktivitas Pendanaan	(41,268,750)	56,782,177	*Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(103,094,938)	(80,397,817)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(333,230)	4,144,647	***EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	116,213,081	192,466,251	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**12,784,913**	**116,213,081**	***CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(d/h PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(formerly PT KHARISMA MUTIARA AGUNG)
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separates Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	***Tempat*** **Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan** ***Percentage of Ownership***	
		2016 **%**	**2015** **%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	75.00	83.24
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	92.68	40.00

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Wisma KEIAI Lantai 21
Jl. Jendral Sudirman Kav 3Jakarta 10220
Telp: 021-572 3313 Fax: 021-572 3315

Website : www.nusantaraport.id
email : cs@nusantaraport.id